

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

LOKASI SMA NEGERI 1SEDAYU
ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL, YOGYAKARTA
10 AGUSTUS – 14 SEPTEMBER 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
Miftahuddin, M. Hum



Oleh
Reni Dikawati
12406241049

JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMA Negeri 1 Sedayu menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Reni Dikawati
NIM : 12406241049
Jurusan : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu dari tanggal 10 Agustus s.d 14 September 2015. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL
Sedayu, 14 September 2015
Guru Pembimbing PPL

Miftahuddin, M.Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs.Yahudi
NIP. 19601212 198803 1 018

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sedayu

Koordinator PPL
SMA Negeri 1 Sedayu

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 19581129 198503 1 011

Slamet Priyadi, M. Pd.
NIP. 196001241987101001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga pelaksanaan PPL yang berlangsung dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015 di SMA Negeri 1 Sedayu Sleman dapat berjalan dengan lancar dan kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Kegiatan PPL ini merupakan suatu kegiatan yang berupa praktik mengajar dan penataan bagi calon Guru didalam sebuah sekolah/instansi pendidikan. Adanya kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, inovasi dan pemikiran serta pengembangan baik untuk guru maupun sekolah. Kegiatan ini memberikan banyak pengalaman bagi kami, maka tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Rohmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Kepala LPPM dan LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan kami untuk melaksanakan PPL
3. Bapak Drs. Edison Ahmad Jamli selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Sedayu yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan ijin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.
4. Bapak Miftahuddin, M. Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2015 jurusan Pendidikan Sejarah yang telah memberi pengarahan dan saran kepada saya.
5. Bapak Slamet, S. Pd, selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Sedayu atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
6. Drs. Yahudi selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 1 Sedayu yang telah memberikan ilmu tentang mengajar dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
7. Seluruh Bapak , Ibu Guru beserta staf, karyawan dan karyawan SMA Negeri 1 Sedayu.

8. Peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu terimakasih atas kerjasamanya selama PPL khususnya kelas X baik XA2, XA4, XS1, XS2, XS3, XS5, AYA 1 dan AYA 2 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
9. Rekan-rekan PPL UNY seperjuangan atas kerjasamanya, persahabatan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama, juga tempat berbagi suka dan duka dan memberikan semangat kepada saya.
10. Bapak dan Ibu selaku orang tua yang telah membimbing dengan penuh kasih sayang.
11. Kakak – kakak yang selalu memberi semangat.
12. Rekan–rekan Pendidikan Sejarah 2012 yang telah membantu dalam penyusunan laporan.
13. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan laporan PPL ini.

Selain itu kami juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang kami lakukan baik sengaja maupun tidak disengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Sedayu.

Yogyakarta, 14 September 2015
Mahasiswa

Reni Dikawati
NIM. 12406241049

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	6

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PPL.....	11
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	13

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
Daftar Pustaka	31
Lampiran	

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Reni Dikawati

12406241049

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan/sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sangat bersifat aplikatif yang dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa disekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam kegiatan belajar mengajar dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk mencetak calon-calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan bagus dalam bergaul dengan masyarakat sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sedayu meliputi kegiatan praktik mengajar di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik mengajar dikelas mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015. Praktikan mengajar mata pelajaran Sejarah di tujuh kelas X yaitu XA2, XA4, XS1, XS2, XS3, XS5 dan AYA 1. Sementara kegiatan praktik persekolahan dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran dikelas. Kegiatan diluar kelas meliputi, piket guru upacara.

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sebanyak 18 kali mengajar. Selama melaksanakan pembelajaran tidak ditemui kendala yang berat, semuanya masih bisa dikendalikan. Selain itu mahasiswa juga selalu dipantau dan dibimbing dalam membuat perangkat/administrasi untuk mengajar serta selalu mengadakan evaluasi setelah selesai melakukan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : *Mahasiswa, PPL, dan Praktik mengajar*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Sedayu
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Sedayu
5. Program Tahunan dan Program Semester
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
8. Soal Ulangan Harian
9. Kunci Jawaban Ulangan Harian
10. Penilaian Hasil Belajar Siswa
11. Daftar hadir peserta didik
12. Program dan Pelaksanaan Harian Kegiatan PPL
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Kartu Bimbingan PPL di sekolah
15. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), saat ini menjadi konsentrasi untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi calon pendidik/guru. Secara legal sebagaimana tertulis dalam Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan dituntut untuk memiliki sejumlah kompetensi. Kompetensi tersebut antara lain adalah, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan.

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan

kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran disekolah atau lembaga.
- b. Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- c. Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- d. Mendapat bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah, klub, atau lembaga.
- e. Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan dilingkungan sekitar sekolah, klub dan lembaga.
- f. Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- g. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan, dll.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 1 Sedayu yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 1 Sedayu:

1. Nama Sekolah

Lokasi PPL di SMA Negeri 1 Sedayu. SMA Negeri 1 Sedayu merupakan salah satu sekolah menengah atas yang favorit di Sedayu terbukti dengan banyaknya prestasi yang diraih oleh peserta didik SMA Negeri 1 Sedayu baik dalam bidang kependidikan maupun non-kependidikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan , ternyata SMA Negeri 1 Sedayu masih memerlukan usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diberbagai bidang sebagai upaya untuk memajukan sekolah sehingga dapat mempertahankan predikatnya sebagai sekolah favorit.

2. Alamat

SMA Negeri 1 Sedayu sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Kemusuk, Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55753.

3. Luas Bangunan

Luas tanah SMA Negeri 1 Sedayu adalah 11.400 m dan tanah yang di tempati merupakan tanah kelurahan dengan sistem sewa.

4. Guru

SMA Negeri 1 Sedayu memiliki 70 orang guru dengan perincian hampir semua guru sudah bersertifikasi. 25% guru lulusan S1 dan 75% sudah menempuh S2.

5. Siswa

SMA Negeri 1 Sedayu menerima siswa untuk 36 Kelas, kurang lebih sekitar 1152 siswa dengan rincian:

Kelas X : 11 kelas, yang terdiri dai 5 kelas IPA, 5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan

Kelas XI: 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan

Kelas XII: 11 kelas, yang terdiri dari 5 kelas IPA dan 5 kelas IPS, dan 1 Pengayaan.

6. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Sedayu

Visi SMA Negeri 1 Sedayu:

SMA Negeri 1 Sedayu berusaha secara optimal mewujudkan insan yang beriman dan bertaqwa, terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudaya bangsa, berdisiplin, dan unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

Misi SMA Negeri 1 Sedayu:

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada semua warga sekolah.
3. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup bagi warga sekolah.
4. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
5. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab terhadap tugas

6. Menumbuhkan semangat kepedulian lingkungan sosial, fisik, dan kultural
7. Mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik ditingkat regional, nasional maupun internasional.
8. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya tulis.
9. Menerapkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
10. Menyediakan sarana dan prasarana yang berstandar nasional
11. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.

Tujuan SMA Negeri 1 Sedayu:

1. Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis.
2. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel.
3. Terwujudnya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi.
4. Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sopan, senyum dan sopan.
5. Tercapainya internalisasi budaya tatakrama kepada warga sekolah khususnya siswa.
6. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif menyenangkan dan bermakna.
7. Terwujudnya hubungan yang harmonis antar warga sekolah.
8. Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat.

7. Fasilitas

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	36
2	Ruang Guru	3
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang perpustakaan	1
8	Ruang UKS	1
9	Masjid	1
10	Ruang Agama Kristen	1
11	Ruang agama Khatolik	1
12	Ruang Osis	1
13	Labolatorium:	

	Fisika	2
	Kimia	2
	Biologi	2
14	Kantin	4
15	Koperasi	1
16	GOR	1
17	Ruang Seni:	
	Tari	1
	Karawitan	1
18	Lapangan	1
19	Perkir:	
	Guru	1
	Siswa	1
20	Toilet	14

Fasilitas yang terdapat di lingkungan kelas, labolatioium, perpustakaan serta ruang lainnya telah terpasang kamera CCTV. Fasilitas pembelajaran yang tersedia dalam tiap-tiap kelas sangat memadai. Telah terpasang proyektor, dilengkapi dengan sarana pendukung kebersihan kelas. Namun di setiap kelas belum terdapat data barang-barang inventaris kelas. Beberapa labolatorium perlu dilakukan penataan ulang dan dilakukan perawatan yang lebih baik.

8. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sedayu cukup banyak, antara lain Rohis, Tari, Karawitan, Badminton, Basket, OSIS, Tonti, Pramuka, PMR, MPK, Karya Ilmiah remaja.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, suasana kegiatan belajar mengajar, potensi peserta didik dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikapapa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, dan sebagainya. Konsultasi dengan guru pengampu mata pelajaran juga selalu dilakukan agar kegiatan PPL tetap terbimbing.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu di lakukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL harus melakukan praktik mengajar minimal 4 kali yang merupakan standar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna memberikan pengalaman mengajar kepada mahasiswa.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiwa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiwa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggung jawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan

untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Sedayu, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 jurusan Pendidikan Sejarah yang berlokasi di SMA N 1 Sedayu sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah serta sarana dan prasarana.

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing guna membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Proses tersebut meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
1.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
2.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas.
	2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang

	disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup dari para peserta didik secara maksimal. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik agar mendapat tanggapan dari peserta didik, dan perhatian peserta didik fokus pada materi yang disampaikan, sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman. Guru dalam menyampaikan materi juga menyisipkan pesan-pesan moral.
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah dimengerti.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian dan memberikan applause kepada peserta didik yang berani maju mengemukakan pendapatnya.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Guru sesekali menunjuk salah satu peserta didik berdasarkan deret duduknya untuk memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS.
11. Bentuk dan cara	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan

evaluasi	pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, terkadang sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
3. Perilaku peserta didik	
1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, ada juga yang terkesan acuh dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

2. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan dalam satu rangkaian dengan pembekalan KKN yang salah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta analisis ulangan peserta didik sehingga proses

pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas X A2, X A 4 dan kelas X S 1. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan untuk mata pelajaran sejarah yaitu mengenai peradaban awal di kepulauan Indonesia.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktik mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode yang di gunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian.

2. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Sedayu dan juga memberi evaluasi setelah praktikan selesai mengajar.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Selama praktik mengajar, praktikan di beri 3 kelas untuk mengajar dan beberapa kelas sebagai tambahan, yakni kelas X S 1, X A 2, dan X A 4. Sedangkan kelas tambahan di kelas X s 2, X S 3, X S 4, AYA 1, AYA 2. Awal praktik mengajar, praktikan menggunakan metode kartu arisan, dan metode tersebut dirasa cukup berhasil membuat peserta didik tertarik dengan sejarah. Dipertemuan selanjutnya praktikan mencoba untuk mengganti metode yaitu dengan menggunakan metode *picture and picture*. Metode ini ternyata membuat peserta didik lebih antusias dan terlihat semangat. Kemudian dipertemuan selanjutnya praktikan mencoba menggunakan metode *snowball throwing* karena praktikan merasa bahwa materi yang perlu disampaikan cukup banyak sehingga metode ini dirasa lebih efektif. Kemudian dipertemuan selanjutnya praktikan mencoba menggunakan metode curah pendapat yang dirangkat bersama suatu permainan. metode ini juga bsa dibilang berhasil membuat siswa antusias untuk belajar sejarah.

Materi yang diberikan oleh praktikan selama mengajar sejarah di SMA N 1 Sedayu yaitu Menelusuri peradaban awal di Kepulauan Indonesia. Selama berpraktik, praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di dua kelas yaitu X A 2, X A 4, X S 1, X S 2, X S 3, X S4, AYA 1, AYA 2 (rincian lengkap ada di lampiran).

4. Metode dan Media Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode *Peer Lesson*, kartu arisan, *Snowball Throwing*, *Picture and picture*, *Mind Mapping*, Ceramah. Metode *Peer Lesson* digunakan untuk membahas materi yang terlalu banyak, tujuannya adalah agar siswa lebih memahami materi pembelajaran. Tutor teman sebaya dapat membuat peserta didik lebih aktif dan mempelajari materi menggunakan bahasa teman sebaya hingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Metode kartu arisan dapat membuat setiap peserta didik aktif dalam proses belajar mengajar. *Snowball throwing* digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sekaligus meningkatkan kerjasama dan kepercayaan terhadap teman. *Picture and Picture* dan *Mind Mapping* membuat peserta didik tidak hanya mampu menguasai materi pembelajaran, namun juga meningkatkan kreatifitas siswa. Metode ceramah digunakan ketika materi pembelajaran terlalu banyak agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Proses pembelajaran lebih efektif bila menggunakan media pembelajaran. Media berguna untuk membantu murid dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru atau praktikan dan juga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, Video, lempar karet, kartu arisan, jebakan rumah praaksara, stick bonus.

5. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berupa latihan baik secara individu maupun kelompok. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang di sampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Dari pelaksanaan program PPL yang sebelumnya telah di rencanakan, dapat di katakan bahwa program PPL di SMA N 1 Sedayu dapat berjalan dengan lancar dan baik. Namun tetap saja masih ada beberapa kekurangan, misalnya saja, dalam praktik mengajar, praktikan sudah berusaha untuk menyampaikan materi se jelas mungkin dan dengan cara yang menyenangkan. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi praktikan yang masih belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar. Namun lebih dari itu, program PPL ini membantu praktikkan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar misalnya dengan game, slide power point dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM, mereka telah menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila kita tahu bagaimana cara mengatasinya. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan. Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi tidaksama.
- 2) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 3) Ada beberapa anak yang ramai pada saat pelajaran berlangsung.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif.

Untuk mengatasi masalah tersebut , mahasiswa praktikkan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar

- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai saat pelajaran berlangsung.

BAB III PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Sedayu, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Sedayu yang berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa silabus, program tahunan, program semester, jadwal kegiatan semester, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

2. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama

kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b) Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia berada, yaitu di sebuah lembaga pendidikan. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c) Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai sarana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d) Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e) Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

b. Bagi Sekolah

- a) Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b) Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c) Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d) Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- e) Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.
- f) Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- g) Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- h) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

- i) Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

c. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (UPPL UNY)

- a) Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b) Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

Daftar Pustaka

- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL UNY

LAMPIRAN 1
OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN
PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 2
JADWAL MENGAJAR GURU SMAN 1 SEDAYU

LAMPIRAN 3
MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
PPL

LAMPIRAN 4
KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 SEDAYU

LAMPIRAN 5
PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM
SEMESTER

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 7
KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 8
SOAL ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 9
KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 10
PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SMAN 1
SEDAYU

LAMPIRAN 11
DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 12
PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KEGIATAN PPL

LAMPIRAN 13
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

LAMPIRAN 14
KARTU BIMBINGAN PPL DI SEKOLAH

LAMPIRAN 15
DOKUMENTASI

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X S 2 MATA PELAJARAN
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMAN 1 SEDAYU**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tatap Muka ke-		
urut	Induk			1		
				25/08/2015		
1	11619	Ahmad Hanif dwi Putra	L	√		
2	11620	Ahmad Samudra Wicaksono	L	√		
3	11621	Aldimas Djayadiningrat	L	√		
4	11622	Alya Destya Nabila	P	√		
5	11623	Aninda Nuzulin Charisa P	P	√		
6	11624	Berliana Fatma Jati	P	√		
7	11625	Choffin Aurelya Kartika Pakci	P	√		
8	11626	Desta Olga Ramadhani	P	√		
9	11627	Frisnadika Ratna Ningrum	P	√		
10	11628	Galuh Pramesti Wirabuana	P	√		
11	11629	Heni Endrawati	P	√		
12	11630	Irfans Putantro	L	√		
13	11631	Kadang Jati Karismananda	P	√		
14	11632	Karina Melga Yustitia	P	√		
15	11633	Khaterine Jane Jasmine	P	√		
16	11634	Khoirun Nisa	P	√		
17	11635	Linda Anggraeni	P	√		
18	11636	Millenia Fauzia Rahma	P	√		
19	11637	Milania Putri Daruninggar	P	√		
20	11638	Muhammad Alfarel Ananda S	L	√		
21	11639	Muhammad Ashrofi	L	√		
22	11640	Muhammad Rizky Novanto	L	√		
23	11641	Noventa Yudha Pratama	L	√		
24	11642	Nurrohman Ariyadi	L	√		
25	11643	Rafel Zaky Raihan	L	√		
26	11644	Rifky Hidayah Alfarizi	L	√		
27	11645	Wulan Nurul Kholifah	P	√		
28	11646	Yuni Putri Lestari	P	√		
29	11647	Yunita Tina Arumsari	P	√		
30	11648	Zhafran Ezra Kumara	L	√		
31	11649	Zhiko Riski Pambudi	L	√		
Jumlah Siswa				31		
Absen				0		
Hadir				31		

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X S 3 MATA PELAJARAN SEJARAH
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMAN 1 SEDAYU**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tatap Muka ke-			Jumlah			
urut	Induk			1	2	3	S	I	A	Jumlah
				18/08/2015	25/08/2015					
1	11649	Abi Syauqi Rahman	L	√	√					
2	11650	Achmad Marzuki	P	√	√					
3	11651	Adinda Putri Surya Kencana	P	√	√					
4	11652	Awang abiyoga	L	√	√					
5	11653	Cahyaning Nur Khofiffah	P	√	√					
6	11654	dani Khoirudin	L	√	√					
7	11655	erlita dian Mawarni	P	√	√					
8	11656	Ervin Cahya ardianto	P	√	√					
9	11657	Faizal Majid Syahatha	P	√	√					
10	11658	Fatimatuz Zahro	P	√	√					
11	11659	Febriana rahma Sulistyani	P	√	√					
12	11660	Fernanda abhisitha	P	√	√					
13	11661	fernanda Dhika Saputra	P	√	√					
14	11662	Finki ameliantika	L	√	√					
15	11663	Firsta Meyna Larasati	L	√	√					
16	11664	Hani Setyarini	L	√	√					
17	11665	ikhshan Nur Fatah	L	√	√					
18	11666	Inas Rizky Murniawati	L	√	√					
19	11667	Irfan Ghina ersadi	P	√	√					
20	11668	Isn'an Kuswidiatoro	P	√	√					
21	11669	martiana Sari	P	√	√					

22	11670	Mega Tri Utami	P	V	V					
23	11671	Milenia Annisa endriyana	P	V	V					
24	11672	Muhammad Farij Rifai	L	V	V					
25	11673	Natasya Ramadhania	P	V	V					
26	11674	Prasasti Pribadhita R	P	V	V					
27	11675	Raden Vicky Muhammad A	P	V	V					
28	11676	Risma Wijayanti	P	V	V					
29	11677	roikhana Nida'ul Khusna	P	V	V					
30	11678	Wahyu Adji Sutajaya	P	V	V					
31	11679	Wahyu Dwi Anggoro	P	V	V					
32	11680	yuni Setyowati	L	V	V					
Jumlah Siswa				32	32					
Absen				0	0					
Hadir				32	32					

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X A 2 MATA PELAJARA
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMAN 1 SEDAYU**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tatap Muka ke-		
urut	Induk			1	2	3
				18/08/2015	25/08/2015	1/9/2015
1	11491	Abi manyu Kurnia Aidul	L	V	V	V
2	11492	Adella Primadita	P	I	V	V
3	11493	Aditya putra Pamungkas	P	V	V	V
4	11495	Arista Bunga Islam	L	I	V	V
5	11496	Arnawa Juan Ibnu Aji	P	V	V	V
6	11497	Aryoga Ikhmawan Febrianto	L	V	V	V
7	11498	Deni Sumantri	P	I	V	V
8	11499	Dewo Shero Trijothoi	P	V	V	V
9	11500	Dhea Risma Iuvita	P	I	V	V
10	11501	Dhyani Padma Tantri	P	I	V	V
11	11502	Dwi anggita Abimanyu	P	V	V	V
12	11503	Eka Oktaviani	P	V	V	V
13	11504	Elida Kusumawati	P	V	V	V
14	11505	Febrina Gita Putri P	L	V	V	V
15	11506	Fitria Millenia	L	V	V	V
16	11507	Herman Santoso	L	V	V	V
17	11508	Ibnu Wafa	L	V	V	V
18	11509	Linda Hanifah Septia Putri	L	V	V	V
19	11510	Noermalita ratna saharani	P	I	V	V
20	11511	Noviatun Khasanah	P	V	V	V
21	11512	Nur Ikhsan Yulianto	P	I	V	V
22	11513	Nurul Fitriana	P	V	V	V
23	11514	Pasca Widyatama	P	I	V	V
24	11515	Pradika mekanata	L	V	V	V
25	11516	Pramudya Mucharomah	P	V	V	V
26	11517	Prima Wulansari	P	V	V	V
27	11518	Saiful Nur Ikhsan	P	I	V	V
28	11519	Shafira Khairunisa	P	V	V	V
29	11520	Tia Ananda Indriani	P	I	V	V
30	11521	Toni Widyantara	P	I	V	V
31	11522	Untung Dwi Mulyono	P	V	V	V
32	11523	Vito Nur Ariyanto	L	I	V	V
Jumlah Siswa				32	32	32
Absen				12	0	0
Hadir				20	32	32

N SEJARAH

	Jumlah			
4				Jumlah
8/9/2015	S	I	A	
V				
S	1	1		2
V				
V		1		1
V				
V				
V		1		1
V				
V		1		1
V		1		1
S	1			1
V				
V				
V				
V				
V				
V				
S	1			1
V		1		1
V				
V		1		1
V				
V				
V				
V		1		1
V				
V		1		1
V		1		1
V				1
V		1		1
32				
3				
29				

DAFTAR HADIR SISWA KEI

TAHUN PELAJARAN 20

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tatap M	
urut	Induk			1	2
				13/08/2015	20/08/2015
1	11555	AHMAD JANTANG WINAYAPANA	L	V	V
2	11556	ANISA NUR AULIA KHASANAH	P	V	V
3	11557	ANNISA NUR AINI	P	V	V
4	11558	ANNISA PRATIWI	P	V	V
5	11559	ARUM SEKAR PINESTI	P	V	V
6	11560	ARVINA ASTRI RAHMASARI	P	V	V
7	11561	BAYU CAKRA ADITYA	L	V	V
8	11562	DELANO WISNU ARI PAMBUDI	L	V	V
9	11563	DESINTA DEWI PAWESTRI	P	V	V
10	11564	DIMAS ADJI USMAN YUNUS	L	V	V
11	11565	DINDA ANINTYA SUTOPO	P	V	V
12	11566	ERMEILITA YUFA NORRISMA	P	V	V
13	11567	FATHKUL MUNIR ABDULLAH	L	V	V
14	11568	FINA ANGGRAENI	P	V	V
15	11569	FITRI AYU NURHARISMI PRATAMI	P	V	V
16	11570	HANDHIKA YOGA WARDHANA	L	V	V
17	11571	ICHSAN TAJI PUTRA	L	V	V
18	11572	IHSAN MAULANA	L	V	V
19	11573	MACHBUB ARIEF UTSMANI	L	V	V
20	11574	MUHAMMAD FAIZ ANWAR F	L	V	V
21	11575	MUHAMMAD RIDHO H.D.U	L	V	V
22	11576	MUHAMMAD YUDAWARDANA	L	V	V
23	11577	NABILA SYAHIRA SHADE	P	V	V
24	11578	NIXON SHADDA PRIYANTONOJATI	L	V	V
25	11579	PANDU HENDRAWAN	L	V	V
26	11580	RINI FATMAWATI	P	V	V
27	11581	SAKINA NILAM CAHYA	P	V	V
28	11582	TEUKU MUHAMMAD DISTA	L	V	V
29	11583	UMI NOVITA SARI	P	V	V
30	11584	VIERI ARDIYANTO	L	V	V
31	11585	WAHYUNING TYAS	P	V	V
32	11586	YUNI DIAN MAGHRIFA	P	V	V
Jumlah Siswa				32	32
Absen				0	0
Hadir				32	32

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS X S 1 MATA PELAJARAN
SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SMAN 1 SEDAYU**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Tatap Muka ke-		
urut	Induk			1	2	3
				14/08/2015	21/08/2015	28/08/2015
1	11587	Achmad Zildhan Bawares	L	V	V	V
2	11588	Adinda Chairunnisa Pratiwi	P	V	V	V
3	11589	Aditya Bondan Birawa	P	V	V	V
4	11590	Alfiolyneta Rahmah Bella S	L	V	V	V
5	11591	Asfarina Zahrotul Jannah	P	V	V	V
6	11592	Bernandette Wahyuningtyas	L	V	V	V
7	11593	Daning Puspa Safitri Dewi	P	V	V	V
8	11594	Desi Nur Endah Pratiwi	P	V	V	V
9	11594	Dony Gusmawan	P	V	V	V
10	11595	Erna Dewi Setyavani	P	V	V	V
11	11596	Errinda Dwi Saputri	P	V	V	V
12	11597	Ervina Kurniasari	P	V	V	V
13	11598	Fadhila Fitri rahmasari	P	V	V	V
14	11599	Gilang Taufik Al Hakim	L	V	V	V
15	11600	ikhwan Oktavian Heryanto	L	V	V	V
16	11601	jeffry Caesario Rama P G	L	V	V	V
17	11602	Laurensius chandra Sakti M	L	V	V	V
18	11603	Milenia Mega A	L	V	V	V
19	11604	Muchamad Izulhaq	P	V	V	V
20	11605	Muhammad Rhaka K	P	V	V	V
21	11606	Nova Dwi Andriyanto	P	V	V	V
22	11608	Nur Risa Wulandari	P	V	V	V
23	11609	Ragatian Talenta Putra	P	V	V	V
24	11610	Rinda Praatmaja Putra	L	V	V	V
25	11611	Riski Febrian Dwi Cahya	P	V	V	V
26	11612	Rivo Nia Tri Kuntari S	P	V	V	V
27	11613	Shinta fatmasari	P	V	V	V
28	11614	wayan Yoka Handhika	P	V	V	V
29	11615	Yogha Putra Mahardhika	P	V	V	V
30	11616	Yovie Adven Prasetyawan	P	V	V	V
31	11617	Yuda Dwi Nugroho	P	V	V	V
32	11618	Yuswahapsari Mellyana P M	L	V	V	V
Jumlah Siswa				32	32	32
Absen				0	0	0
Hadir				32	32	32

KUNCI JAWABAN

A. Pilihan Ganda

1. A
2. E
3. C
4. A
5. D
6. C
7. A
8. C
9. B
10. B
11. B
12. B
13. C
14. A
15. B
16. D
17. BONUS
18. C
19. B
20. A
21. D
22. A
23. E
24. B
25. C
26. B
27. A
28. A
29. A
30. C

B. Uraian

Zaman	Hasil kebudayaan	Manusia pendukung	Ciri-ciri hasil budaya
Palaeolithikum	Kapak genggam chopper/kapak perimbas, alat serpih/ flekes, alat-alat tulang	- Homo Erectus Erectus - Homo sapiens wajakensis - Homo sapiens Soloensis	- Batunya kasar - Belum dibentuk
Mesolithikum	- Kjekkenmoddinger - Abris Sous Roche - Pebble, Hache Courte, Flakes - Ujung mata panah, pipisan	- Papua Melanosoide	- Batunya agak halus - Agak dibentuk sesuai kebutuhan
Neolithikum	- Kapak persegi - Kapak lonjong - Perhiasan -Gerabah	- Proto melayu (suku Nias, Toraja, Dayak, sasak)	- Batunya sudah halus - Dibentuk sesuai kebutuhan

Megalitikum	Dolmen Punden berundak- undak Sarkofagus Menhir Waruga Candrasa	Deutro melayu	Maden Membuat bangunan dari batu besar Mengenal upacara keagamaan Mengenal alat tukar seperti kerang dan perhiasaan
-------------	--------------------------------------------------------------------------------------	---------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

LAMPIRAN

 Universitas Negeri Yogyakarta	FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK	NPma.1
		Untuk
		mahasiswa

NAMA MHS. : Reni Dikawati Pukul : 07.00 – 12.30
NO. MHS. : 12406241049 Lokasi Obsr. : SMAN 1 Sedayu
TGL. OBSR. : Februari 2015 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Setiap guru telah memiliki silabus.
	2. Satuan Pengajaran	Sekolah menggunakan kurikulum 2013
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru telah memiliki RPP sebagai pedoman dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru masuk kelas kemudian mengucapkan salam, kemudian siswa memimpin doa. setelah berdoa, guru mengabsen siswa yang tidak masuk. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menanyakan pembelajaran sebelumnya, ada yang ingin ditanyakan, menghubungkan dengan materi selanjutnya yang akan dibahas dan menerangkan KD dan Indikator yang akan dibahas pada pertemuan tersebut.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan secara kronologis, dan membahas soal-soal pada lembar kerja siswa.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan Ceramah dan tanya jawab untuk mengaktifkan siswanya.

4. Penggunaan bahasa	Dalam pembelajaran materi ini bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia yang komunikatif dan jelas.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah tepat sesuai dengan RPP dan ketercapaian indikator.
6. Gerak	Guru terlalu banyak atau terpusat di depan bagian tengah
7. Cara memotivasi siswa	Dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dan menyampaikan gambaran/pengalaman yang diketahui oleh guru, memutarakan video-video yang dapat memotivasi dan meningkatkan kepribadian peserta didik.
8. Teknik bertanya	Pertanyaan dilempar kepada semua siswa, kemudian ada beberapa siswa mengacungkan tangan. Selain itu, penunjukkan secara langsung oleh guru kepada peserta didik.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru telah menguasai materi bahkan menerangkan dari hal-hal yang dasar, dan guru mengenal muridnya satu persatu.
10. Penggunaan media	Menggunakan powerpoint. Sese kali menggunakan permainan dalam proses belajar mengajar, sese kali menggunakan video pembelajaran untuk dianalisis para siswa.

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk evaluasi yaitu soal-soal latihan yang dikerjakan secara individu, dan untuk mencari artikel mengenai masalah didalam masyarakat. kemudian menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum mereka pahami. Siswa berdiskusi dan mengkomunikasikan kepada peserta didik lain di depan kelas.
	12. Menutup pelajaran	Guru bersama-sama dengan peserta didik mesimpulan materi yang telah disampaikan. Guru menanyakan hikmah apa saja yang dapat dipelajari dari pokok pembahasan mata pelajaran. Guru memberikan informasi mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari minggu depan dan memotivasi untuk belajar. Kemudian guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan dilanjutkan dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa di dalam kelas cenderung memperhatikan pada 40 menit pertama. Setelah itu konsentrasi siswa mulai terpecah. Siswa di dalam kelas ada yang ramai sendiri, cerita dengan temannya ketika dijelaskan, ada yang main hape, ada yang serius memperhatikan. Siswa yang ramai diindikasikan karena mereka telah memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Akan tetapi ada juga siswa yang banyak tidak memperhatikan karena bercanda dengan teman sebangku. Akan tetapi beberapa hal ini masih bisa dikendalikan oleh guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa di luar kelas sangat sopan, bersahabat, ramah, namun ada

		beberapa yang kurang tertib. Bahkan antara guru dan siswa sangat dekat hubungannya, seperti temannya sendiri. Hubungan antara siswa dan guru cukup akrab walaupun hanya dengan beberapa guru saja. Siswa di luar kelas, cukup menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan, Siswa juga memiliki budaya senyum, salam, sapa terhadap guru, staf, karyawan dan karyawan.
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sedayu, Februari 2015

Guru Pembimbing

Pengamat

Drs. Yahudi
NIP. 19581129 198503 1 011

Reni Dikawati
12406241049



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 SEDAYU
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi

NAMA MAHASISWA : Reni Dikawati
NO. MAHASISWA : 12406241049
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M. Hum

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015				
	07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh guru, siswa, serta mahasiswa PPL SMAN 1 Sedayu (UAD, UNY, Sanata Dharma, Mercubuana). Upacara ini sekaligus sebagai pengenalan mahasiswa PPL kepada warga sekolah.	-	-
	08.00-09.00	Penerimaan sekaligus koordinasi dengan Kepsek, UAD, Sanata Dharma, Mercubuana.	UNY memperoleh basecamp dengan UST di ruang lab fisika lantai dua. Peraturan sekolah untuk mengenakan pakaian adat jawa dan bantuan perayaan Dies Natalis SMA 1 Sedayu Siswa mendapat bimbingan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	09.00-11.30	Sosialisasi Museum sebagai pelestari Budaya Oleh dinas Kebudayaan DIY	untuk kunjungan ke ulen Sentanu dan manfaat museum. Mahasiswa dapat bersosialisasi dengan Siswa.	-	-
	11.30-12.00	Koordinasi dengan teman terkait matriks dan basecamp.	Terbentuknya jadwal piket dan format matriks individu.	-	-
	12.10-13.30	Observasi Metode pengajaran	Mengetahui informasi cara pengkondisian siswa di kelas, penggunaan metode, media, sebagai pendukung proses belajar mengajar di kelas dan perkenalan.	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015				
	06.30-07.00	Piket Depan	Sosialisasi dengan siswa	Sebagian siswa datang terlambat	Menanya siswa mengapa datang terlambat, dan dengan nasehat
	07.00-08.30	Persiapan mengajar di kelas X S 2	Menetahui cara pengajaran di kelas X S 2, cara pengkondisian kelas dan perkenalan.	-	-
	08.30-09.00	Konsultasi metode pengajaran,	Mengetahui kondisi peserta didik, metode pengajaran, jadwal mengajar, kelas dan	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	09.00-12.00	media, perangkat pembelajaran dan meminta presensi kelas, serta kalender akademik. Membuat Prota, Prosem, RPP	presensi kelas serta kalender akademik Prota, Prosem dan RPP terbuat 35%	Membutuhkan waktu lama untuk memahami dan membuat prota-prosem.	Konsultasi dengan teman dan guru.
	13.00-13.30	Pelatihan Upacara dengan XI S 1	Membantu mengkondisikan siswa menyanyi (koo)	Sebagian siswa sulit dikondisikan	Memberikan motivasi semangat.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015				
	07.00-11.30	Piket perpustakaan	Menempel identitas (nama, kelas siswa) dalam buku siswa dari pemerintah untuk dibagikan pada peserta didik.	Banyaknya buku dan siswa membuat proses pemberian identitas membutuhkan waktu lama	Membagi kerja antar teman PPL
	12.30-13.30	Membuat Prota, Prosem, dan RPP	Prota dan Prosem 50%, RPP 75%	-	-
	18.30 -22.30	Persiapan bahan ajar, materi, dan media pembelajaran	Terbuatnya Powerpoint, media pembelajaran kartu arisan dan materi pembelajaran untuk sinkronis, diakronis dalam sejarah	Terbatasnya bahan yang dimiliki untuk membuat media pembelajaran	Menggunakan bahan seadanya untuk media pembelajaran.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 13 Agustus 2015				
	07.00-08.30	Mengajar unsur-unsur dalam sejarah di kelas A 4	Terlaksananya proses belajar mengajar dengan metode kartu arisan kegiatan dimulai dengan menanyakan materi sebelumnya yaitu pengertian sejarah dilanjutkan dengan materi ruang, waktu, manusia dalam sejarah dan keterkaitannya, dilanjutkan sinkronis dan diakronis dalam sejarah. Kemudian siswa menjawab soal dalam kartu arisan.	Belum mampu menghafal nama peserta didik	Menanyakan nama tiap yang bertanya maupun menjawab
	08.30-9.15	Konsultasi RPP, media, materi, pengkondisian kelas, pemberian lembar penilaian	Terdapat beberapa kesalahan dalam RPP sehingga perlu adanya revisi RPP	-	-
	10.00-12.30	Membantu administrasi sekolah, membuat undangan untuk wali murid siswa, memberi cap sekolah dan menyebarkan pada siswa.	Tersebar nya undangan untuk wali murid siswa	Jumlah undangan yang banyak untuk wali murid siswa kelas X, XI dan XII	Pembagian kerja dengan PPL dari Universitas lain
				-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	12.30-14.30	Membuat RPP dan powerpoint materi terbentuknya permukaan bumi dan peradaban awal manusia praaksara.	Terbuatnya RPP, dan Powerpoint 50%.	-	-
	19.30-22.00	Persiapan materi pembelajaran dengan menggunakan metode <i>peer lesson</i> dan media bola angka soal	Powerpoint terbuat 100%, dan media bola angka soal terbuat		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015				
	07.00-08.30	KBM di kelas X S 1 menggunakan metode <i>peers lesson</i> materi terbentuknya permukaan bumi dan peradaban awal manusia praaksara.	Kegiatan diawali dengan memberikan apersepsi mengenai terbentuknya permukaan bumi dan manusia praaksara, melihat video dan mendiskusikan dengan kelompok menganalisis dengan sumber lain. Kemudian siswa menjawab soal dalam bola angka soal.	Antusiame siswa dalam menjawab soal dalam bola angka soal dapat mengganggu KBM kelas lain.	Menasehati untuk sedikit mengecilkan volume suara.
	09.00-10.00	Membantu administrasi: Pendataan pemesanan seragam sekolah untuk siswa kelas X.	Tersebar nya form pengisian pemesanan baju dan ukurannya.	Tidak semua siswa masuk.	Menitipkan form pada teman.
	10.00-10.30	Membuat rekap data anak-anak	Terbuatnya format laporan penilaian keaktifan siswa,	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	11.00-13.30	yang bertanya, menjawab, aktif dalam diskusi Konsultasi dengan guru pembimbing dan revisi	presensi siswa. RPP dapat direvisi	-	-
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015 07.15-10.00	Piket Perpustakaan	Menempel identitas (nama, kelas siswa) dalam buku siswa dari pemerintah untuk dibagikan pada peserta didik.	-	-
	11.00-14.00	Mencari sumber pembuatan bahan ajar (<i>hand out</i>), dan pembuatan modul.	Terbuatnya 50% modul dengan materi menelusuri peradaban awal di kepulauan Indonesia.	Bahan pembuatan modul terbatas	Menggunakan sumber artikel, jurnal dari internet.

Mengetahui:

Yogyakarta, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Miftahuddin, M. Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Yahudi
NIP. 19601212 198803 1 018

Reni Dikawati
NIM. 12406241049



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 Sedayu
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi

NAMA MAHASISWA : Reni Dikawati
NO. MAHASISWA : 12406241049
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin M. Hum

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 17 Agustus 2015 07.00-08.00	Upacara Bendera 17 Agustus	Terlaksananya upacara 17 Agustus untuk mengenang jasa para pahlawan.	-	-
	10.00-13.00	Pembuatan RPP, media dan pemilihan video pembelajaran untuk materi zaman praaksara	Terbuatnya RPP, media dengan <i>mind mapping</i> . Video sudah disesuaikan dengan waktu mengajar	-	-
	29.00-21.00	Persiapan materi, soal terkait video terbentuknya kepulauan Indonesia dan peradaban awal manusia	Media, materi dan video siap digunakan untuk KBM hari	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		praaksara			
2.	Selasa, 18 Agustus 2015				
	06.30-07.00	Piket Depan	Sosialisasi dengan siswa, guru dan rekan PPL dari Univ lain.	-	-
	07.00-08.30	Persiapan Mengajar di Kelas X S 3 dengan menggunakan media lempar karet.	Media lempar karet dan soal siap digunakan untuk mengajar di X IPS 3 dengan metode <i>peers lesson</i> .	-	-
	09.15-11.00	Kegiatan belajar Mengajar di kelas X A 2	Kegiatan Belajar mengajar diawali dengan melihat video pembentukan bumi dan peradaban awal manusia praaksara. Siswa membuat analisis disertai sumber lain. Dilanjutkan pembuatan <i>mind mapping</i> .	Hanya ada beberapa siswa yang aktif, siswa laki-laki khususnya yang duduk di belakang terkesan tidak mendengarkan materi yang disampaikan.	Memancing merka untuk bertanya.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

11.00-12.50	Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas X S 3	Kegiatan Belajar mengajar diawali dengan melihat video pembentukan bumi dan peradaban awal manusia praaksara. Siswa membuat analisis disertai sumber lain. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi setelah itu bermain game dengan menjawab soal. Setiap soal yang terjawab memperoleh stik bonus.	Tidak semua siswa memperhatikan. Ada beberapa yang mengobrol dengan teman, ada pula yang bermain hape.	Mendekati siswa dan bertanya apa tadi yang dipelajari.
15.00-20.30	Pendampingan tonti	Sosialisasi dengan siswa, mendampingi siswa dalam mengikuti gerak jalan di kota Bantul	Kurang kondusifnya kondisi jalan dari kendaraan bermotor membuat kegiatan molor.	Menyemangati peserta agar tetap semangat meskipun waktunya mundur



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Rabu, 19 Agustus 2015 07.30-11.00	Piket BK	Mendata daftar ulang siswa dan mengelompokkan data berdasarkan kelas dan jurusan sekarang.	File tercampur sehingga untuk memisahkan membutuhkan waktu dan ketelitian	Kerjasama dengan mahasiswa PPL Univ lain.
	12.30-13.30	Konsultasi RPP, media pembelajaran dengan Isti .	RPP telah selesai, Media pembelajaran untuk Kamis 50% terselesaikan.	-	-
	19.00-21.30	Persiapan materi mengajar, media, dan format penilaian evaluasi presentasi.	Media 100% siap digunakan, format penilaian presentasi selesai	-	-
4.	Kamis, 20 Agustus 2015 07.00-08.30	KBM di kelas X A 4 menggunakan metode curah pendapat dengan materi terbentuknya kepuauan Indonesia dan peradaban awal manusia praaksara	Kegiatan diawali dengan memberi apersepsi melalui video, kemudian siswa saling bercurah pendapat. Kegiatan dilanjutkan dengan siswa	Siswa sangat aktif berbicara	Memperkeras suara agar suaranya tidak kalah dengan suara siswa.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	09.00-12.30 20.00-23.30	Piket Perpustakaan Membuat RPP, media powerpoint, soal cerdas cermat materi kedatangan proto, Deutro, Melanosoid dan keterkaitan dengan nenek moyang bangsa Indonesia.	membuat mini komik di buku masing-masing. Penomoran buku siswa dari pemerintah, melayani peminjaman buku. RPP, Media, Soal siap digunakan.	- -	- -
5.	Jumat, 21 Agustus 2015 07.00-08.30	KBM di kelas X S 1 dengan materi kedatangan bangsa proto, deutro, Melanosoid dan keterkaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia.	Proses belajar mengajar kali ini menggunakan metode curah pendapat. KBM diawali dengan review materi di pertemuan sebelumnya yaitu terbentuknya permukaan bumi dan peradaban awal manusia	Siswa sangat aktif berbicara	Memperkeras suara agar suaranya tidak kalah dengan suara siswa



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			praaksara, jenis-jenis manusia praaksara. Kemudian materi dilanjutkan kedatangan bangsa proto, deutro, melanosid. Kemudian kegiatan cerdas cermat. Siswa terlihat antusias dan semangat.		
09.00-11.40	Piket BK		Mendata informasi mengenai wali murid siswa.	-	-
13.00-16.00	Membuat RPP dan media untuk kelas AYA 1, dan S 3. Materi Zaman batu di Indonesia.		RPP 100%, media perang padri 75% dan Media untuk S 3 15%.	-	-
20.30-22.00	Membuat jembatan keledai untuk menyampaikan materi zaman batu di Indonesia		Bahan ajar siap digunakan, media pembelajaran kelas S 3 selesai.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

6.	Sabtu, 22 Agustus 2015				
	06.30-07.00	Piket belakang.	Sosialisasi dengan siswa dan mahasiswa Univ lain.	Sebagian siswa terlambat datang.	Menanya, menegur dan menasehati.
	08.30-10.00	KBM di kelas X S 5 dengan metode <i>snowball throwing</i> .	KBM diawali dengan menanya ada tugas sebelumnya, materi kemarin dan dilanjutkan dengan materi pembentukan permukaan bumi dan peradaban awal di Indonesia.	Sebagian siswa ada yang bermain HP.	Memancing perhatian siswa dan mendekati dan menanya terkait materi.
	10.15-11.00	Penyampaian tugas dari Bapak Yahudi tentang peristiwa Supersemar dan menunggu di kelas AYA 3.	Tugas tersampaikan dan di kumpulkan.	-	-
	12.10-14.15	KBM di AYA 1 dengan	KBM diawali dengan	Siswa sangat aktif bertanya,	Menanggapi



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		menggunakan metode jigsaw.	membahas tugas sebelumnya dilanjutkan siswa berdiskusi mengenai cara hidup, kepercayaan, ciri-ciri zaman batu dan manusia pendukung. Kemudian bermain stick aksara.	sehingga kepulauan siswa terlambat.	semampunya.
--	--	----------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------	-------------

Mengetahui:

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Miftahuddin, M. Hum

NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Yahudi

NIP. 19601212 198803 1 018

Reni Dikawati

NIM. 12406241049



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 SEDAYU

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul

GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi

NAMA MAHASISWA : Reni Dikawati

NO. MAHASISWA : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Sejarah

DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M. Hum

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015 07.00-08.00	Upacara Bendera	Menumbuhkan rasa Nasionalisme	-	-
	08.30-11.00	Piket BK	Membuat data siswa dan wali murid.	-	-
	12.30-13.30	Konsultasi media dan metode mengajar.	Arahan cara mengajar, revisi RPP, dan membuat format keaktifan siswa tiap kelas.	-	-
	18.30-23.30	Membuat RPP, media, soal,	Terbuatnya RPP, media dan soal serta	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		dan powerpoint.	powerpoint		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015 07.00-08.30	KBM di Kelas X S 2 dengan metode <i>Student Facilitator and Explaining</i> .	Kegiatan Belajar Mengajar dengan Materi Zaman Batu di Indonesia dapat tersampaikan. Setiap siswa menjadi tutor untuk teman sebangkunya. Dilanjutkan pembuatan laporan belajar	Sebagian siswa kurang antusias dengan metode pembelajaran ini dan ramai.	Mengkondisikan dengan memberi perhatian dan pertanyaan
	09.15-11.00	KBM di kelas X A 2 dengan metode <i>Mind Mapping</i>	KBM berlangsung dengan presentasi hasil <i>mind Mapping</i> siswa dengan materi hasil-hasil kebudayaan zaman Batu.	Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan dan bermain Hape.	Mendekati dan menanya terkait materi.
	11.00-12.50	KBM di kelas X S 3 dengan Metode <i>Cooperative Script</i>	Siswa mendiskusikan materi zaman batu	Tidak semua siswa aktif mengeluarkan pendapat	Memancing siswa dengan bergantian



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	12.50-14.15	KBM di kelas AYA 2 dengan Metode Jigsaw	bersama kelompok. Ketua kelompok menjelaskan dan anggota membuat laporan dari yang dijelaskan ketua. KBM berjalan dengan metode jigsaw dan materi perang padri dan Diponegoro dapat tersampaikan pada siswa.	Siswa sangat antusias bertanya sehingga jam pulang siswa terlambat.	menjelaskan materi. Menjawab semampunya.
	20.00-21.00	Membuat format penilaian, daftar hadir pengajaran hari Selasa.	Terbuatnya format daftar hadir, penilaian keaktifan siswa hari Selasa.	-	-
3.	Rabu, 26 Agustus 2015 08.00-11.30	Piket Perpustakaan	melayani peminjaman	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	12.30-14.00	Membuat RPP dan Materi pembelajaran hasil-hasil kebudayaan zaman batu besar, zaman logam perbedaan manusia modern dan praaksara	buku. Terbuatnya RPP dengan metode <i>Take and Give</i> dan media jebakan rumah praaksara.	-	-
	19.30-22.00	Membuat media jebakan rumah praaksara dan materi ajar dalam powerpoint.	Media dan materi siap digunakan.	-	-
4.	Kamis, 27 Agustus 2015 07.00-08.30	KBM di kelas X A 4 dengan metode <i>Take and Give</i> materi zaman logam.	Siswa antusias belajar menggunakan jebakan rumah praaksara.	Beberapa siswa ramai membrol dengan teman sebangku.	Menegur dengan memberi pertanyaan terkait materi.
	08.30-09.15	Konsultasi penilaian tugas mind mapping, diskusi dan analisis siswa.	Mendapat arahan penilaian untuk tugas-	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	11.30-13.30	Piket Perpustakaan	tugas peserta didik. Membantu melayani peminjaman buku	-	-
	20.00-21.00	Menyiapkan materi ajar di Kelas X S 1	Materi ajar siap digunakan.	-	-
5.	Jumat, 28 Agustus 2015 07.00-08.30	KBM di Kelas X S 1 dengan metode <i>Take and Give</i> materi zaman logam dan kisi-kisi yang akan keluar saat ulangan harian	Siswa antusias belajar menggunakan jebakan rumah praaksara. Kegiatan pembelajaran diawali dengan review materi sebelumnya mengenai hasil-hasil kebudayaan, dilanjutkan kebudayaan yang masih ada sampai sekarang dan	Suara siswa ramai	Memperkeras suara saat menjelaskan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	09.30-11.45	Pembuatan kisi-kisi soal ulangan Harian materi menelusuri peradaban awal di Indonesia.	kesimpulan pembelajaran masa praaksara. Kisi-kisis soal ulangan harian materi menelusuri peradaban awal kepulauan Indonesia terbuat.	-	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015 22.00-23.00	Membuat kisi-kisi dan Soal Ulangan harian materi menelusuri peradaban awal kepulaua Indonesia.	Soal Ualngan Harian terbuat dengan 20 soal pilihan ganda dan 1 Uaraian.	-	-

Mengetahui:

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Miftahuddin, M. Hum
NIP. 195608191985032001

Drs. Yahudi
NIP. 19740302 200312 1 006

Reni Dikawati
NIM. 12413244004



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 SEDAYU
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul
GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi

NAMA MAHASISWA : Reni Dikawati
NO. MAHASISWA : 12406241049
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Sejarah
DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M. Hum

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 Agustus 2015 07.00-08.00	Upacara bendera	Meningkatkan rasa Nasioaisme.	-	-
	08.15-08.30	Konsultasi soal Ulangan Harian.	Revisi beberapa soal	-	-
	09.00-10.00	Revisi soal	Soal ulangan harian siap	Kesulitan dalam memilih kata kerja untuk soal pilihan ganda.	Diskusi dengan teman
	10.00-12.30	Piket BK	Memencet bel pergantian kelas	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	13.00-14.00 20.00-21.30	Membuat format rekap nilai peserta didik Persiapan RPP, media, bahan ajar power point dan <i>hand out</i> materi zaman logam dan peninggalan yang masih ada hingga sekarang untuk X A 2	Format Penilaian siap diisi. RPP, media, hand out untuk siswa siap.	-	-
2.	Selasa, 01 September 2015 07.00-08.00 08.15-11.00	Piket BK Kegiatan KBM di Kelas X A 2	Absen Keliling dapat berjalan Kegiatan pembelajaran diawali dengan review materi sebelumnya mengenai hasil-hasil kebudayaan, dilanjutkan kebudayaan yang masih ada sampai sekarang dan kesimpulan pembelajaran masa praaksara. Dilanjutkan dengan	- Siswa kurang antusias, ramai dan banyak yang makan dikelas setelah olahraga.	- Mengembalikan konsentrasi dengan memberi kesempatan makan lalu pelajaran kembali.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	12.30-13.30	Piket BK	bermain jebakan rumah praaksara. Bel pergantian jam terlaksana	-	-
3.	Rabu, 02 september 2015 08.00-13.00 16.00-16.30	Piket Perpustakaan Menggandakan soal ulangan harian kelas X Sejarah wajib	Membantu menata ulang ruang perpustakaan Soal telah digandakan menjadi 33 buah.	- -	- -
4.	Kamis, 03 September 2015 07.00-08.30 09.00-10.30 10.30-13.30	KBM di kelas X A 4 Mengoreksi ulangan harian siswa kelas X A 4 Analisis soal ulangan harian X A 4	Terlaksananya ulangan harian Hasil ulangan siswa telah terkoreksi Soal ulangan harian telah di analisis.	Beberapa siswa ada yang mencontek teman. Belum memakai lembar kerja ulangan harian butuh waktu lama mengoreksi -	Menegur siswa dan mendekati agar tidak diulang lagi. Minta bantuan Akbar (Rekan PPL) -
5.	Jum'at, 04 September 2015 07.00-08.30	KBM di Kelas X S 1	Terlaksananya ulangan harian materi menelusuri		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	09.00-11.30	Mengoreksi soal ulangan harian kelas X S 1	peradaban awal manusia praaksara. Ulangan Harian kelas X S 1 telah dikoreksi.	-	-
	15.00-16.30	Menganalisis soal ulangan harian kelas X S 1	Analisis soal ulangan harian kelas X S 1 selesai	-	-
6.	Sabtu, 05 September 2015 08.00-13.00	Piket Perpustakaan	Membantu menata buku yang ada di perpustakaan	-	-

Mengetahui:

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Miftahuddin, M. Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Yahudi
NIP. 19601212 198803 1 018

Reni Dikawati
NIM. 12406241049



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 SEDAYU

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kemusuk, Argomulyo, Sedayu, Bantul

GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi

NAMA MAHASISWA : Reni Dikawati

NO. MAHASISWA : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend. Sejarah

DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M. Hum

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 07 September 2015 07.00-08.00	Upacara Bendera	Meningkatkan nasionalisme	-	-
	09.00-11.30	penyusunan laporan PPL	Membuat abstrak dan pendahuluan	-	-
2.	Selasa, 08 September 2015 08.00-10.00	Membuat laporan PPL	Artikel unggulan terbuat 45%	-	-
3.	Rabu, 09 September 2015	-		-	-
4.	Kamis, 10 September 2015 08.00-10.30	Piket perpustakaan	Melayani peminjaman	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III TAHUN 2015

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			buku.		
5.	Jum'at, 11 September 2015 07.00-11.45	Piket BK	Memencet bel ergantian jam, memberikan lemar izin masuk dan meninggalkan kelas	-	-
6.	Sabtu, 12 September 2015 07.00-08.00	Upacara HUT Sedayu	Merayakan hari jadi ke 50 SMA Negeri 1 Se3dayu	-	-

Mengetahui:

Yogyakarta, 15 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Miftahuddin, M. Hum
NIP. 19740302 200312 1 006

Drs. Yahudi
NIP. 19601212 198803 1 018

Reni Dikawati
NIM. 12406241049



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN 2015**

F02

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Rini Dikawati NIM : 12406241049
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 SEDAYU FAKULTAS : Ilmu Sosial
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Argomulyo, Sedayu, Bantul PRODI : Pendid. Sejarah
 GURU PEMBIMBING : Drs. Yahudi DOSEN PEMBIMBING : Miftahuddin, M.Hum.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu						Jumlah Jam	
		Prä	I	II	III	IV	V		
1	Penyarahan PPL/Pemilihan Mata Pelajaran	P	4					4	
2	Observasi Kelas dan Peserta Didik		6					6	
3	Rapat Bersama Kepala Sekolah							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	0,5					0,5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
4	Menyusun Proposal Program PPL							0	
	a. Persiapan	P	3					3	
	b. Pelaksanaan	P	3					3	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	4	
5	Menyusun Matrik Program PPL							0	
	a. Persiapan	P	3					3	
	b. Pelaksanaan	P	4					4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1	1	1	1	4	
3	Administrasi Pembelajaran/Guru							0	
A	Membuat Hand Out siswa							0	
	a. Persiapan	P	1	1				2	
	b. Pelaksanaan	P	2	2				4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
B	Program Tahunan (PROTA)							0	
	a. Persiapan	P	1					1	
	b. Pelaksanaan	P	2					2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P		1				1	
C	Program Semester (PROSEM)		0					0	
	a. Persiapan	P	1					1	
	b. Pelaksanaan	P	2					2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P	2					2	
4	Pembelajaran Kurikuler(Kegiatan Mengajar Terbimbing)							0	
A	Persiapan							0	
1)	Konsultasi							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	1	2	1	1	1	6	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
2)	Mengumpulkan Materi							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	2	2	3	2	2	11	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
3)	Membuat RPP							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	3	6	3	2		14	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
4)	Menyiapkan/membuat Media							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	3		3		3	9	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
5)	Menyusun Materi/kuh-Sheet							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	2		2		2	6	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
B	Mengajar Terbimbing							0	
1)	Praktik Mengajar di Kelas							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	4	8	12	6	6	36	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
2)	Penilaian dan Evaluasi							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	2	2	2	2	2	10	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
5	Kegiatan Sekolah							0	
A	Upacara Bendera Hari Senin							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	1	1	1		1	4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
B	Upacara 17 Agustus							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P		2				2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
C	Piket Sekolah							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	5	6	4	6	3	24	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
D	Pendampingan Tontol							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P		5				5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
E	Pendampingan Pelatihan Upacara							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	1					1	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
F	Jalan sehat							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P				5		5	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
G	Sosialisasi Pengenalan Museum							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P	2					2	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
H	Sarasehan Budaya							0	
	a. Persiapan	P						0	
	b. Pelaksanaan	P				7		7	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P						0	
6	Menyusun Laporan PPL							0	
	a. Persiapan	P					2	2	
	b. Pelaksanaan	P					4	4	
	c. Evaluasi dan tindak lanjut	P					2	2	
	Jumlah Jam		16	46	39	33	33	30	197

Mengetahui/Menyetujui,

Pt. Kepala Sekolah SMA N 1 Sedayu

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Yang Membuat

Drs. Edison Ahmad Jamli
NIP. 195811291985031011

Drs. Yahudi
NIP. 196012121988031018

Rini Dikawati
NIM. 12406241049

**KALENDER KEGIATAN KELAS X
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	27 Juli s.d 29 Juli 2015	Masa Orientasi Peserta Didik
2	31 Juli s.d 3 Oktober 2015	KBM Kelas X
2	5 Oktober s.d 10 Oktober 2015	UTS Semester Ganjil 2015-2016
3	12 Oktober s.d 28 November 2015	KBM Kelas X
4	30 November s.d 8 Desember 2015	UAS Semester Ganjil 2015-2016
5	14 s.d 16 Desember 2015	Lomba Kreatifitas / Porsenitas
6	17 s.d 18 Desember 2015	Persiapan pembagian raport.
7	19 Desember 2015	Pembagian Laporan Capaian Kompetensi (LCK)
8	21 Des. 2015 s.d s.d 2 Januari 2016	Libur Akhir Semester Ganjil

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Juli	5
2	Agustus	6
3	September	5
4	Oktober	5
5	November	5
6	Desember	5
Jumlah		31

B. JUMLAH MINGGU EFEKTIF DAN TIDAK EFEKTIF

NO	BULAN	MINGGU EFEKTIF	MINGGU TIDAK EFEKTIF
1	Juli	0	5
2	Agustus	4	2
3	September	4	1
4	Oktober	3	2
5	November	4	1
6	Desember	0	5
Jumlah		15	16

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF = 15 Minggu x 2 JP = 30 JP

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Sedayu, 26 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Yahudi
NIP 196012121988 031018

Reni Dikawati
NIM 12406241049

**KALENDER KEGIATAN KELAS X
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	4 Januari s.d. 13 Maret 2016	PBM (Tatap muka dan Praktek Sekolah)
2	14 Maret s.d 19 Maret 2016	Ulangan Mid Semester II
3	6 Juni- 13 Juni 2016	Ulangan Kenaikan Kelas
4	16 Juni- 19 Juni 2016	Persiapan Pengisian LBH semester II
5	22 Juni s.d 24 Juni 216	PORSENITAS
6	25 Juni 2015	Penerimaan LHB Semester II
7	27 Juni s. d 16 Juli 2016	Libur Akhir Tahun Pelajaran

**RINCIAN MINGGU EFEKTIF
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

A. RINCIAN JUMLAH MINGGU

NO	BULAN	BANYAKNYA MINGGU
1	Januari	6
2	Februari	5
3	Maret	5
4	April	5
5	Mei	5
6	Juni	5
Jumlah		31

B. JUMLAH MINGGU EFEKTIF DAN TIDAK EFEKTIF

N O	BULAN	MINGGU EFEKTIF	MINGGU TIDAK EFEKTIF
1	Januari	5	1
2	Februari	4	1
3	Maret	2	3
4	April	4	1
5	Mei	2	3
6	Juni	0	5
Jumlah		17	14

C. JUMLAH MINGGU EFEKTIF = 17 Minggu x 2 JP = 32 JP

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,

Sedayu, 26 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Yahudi
NIP 196012121988 031018

Reni Dikawati
NIM 12406241049

IF



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH**

NPma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sedayu Nama Mahasiswa : Reni Dikawati
Alamat Sekolah : Jl. Kemusuk, Argomulyo, No. Mahasiswa : 12406241049
Sedayu, Bantul, Yogyakarta Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Dilihat dari segi fisik sekolah secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah yang cukup baik dan ditunjang dengan berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.	Baik
2.	Potensi siswa	Terdapat 2 jurusan di SMA Negeri 1 Sedayu yaitu jurusan MIA dan IIS. Selain itu ada kelas akselerasi dan kelas pengayaan. Prestasi siswa tidak hanya akademik tetapi prestasi non akademik seperti memenangkan berbagai lomba dan olimpiade tingkat kabupaten maupun tingkat daerah.	Baik
3.	Potensi guru	Sertifikasi 80% sudah menguasai kepribadian, sosial, dan akademik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Sudah mempunyai sertifikasi TI.	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas di kelas sudah memadai, yaitu berupa meja dan kursi sejumlah siswa, LCD proyektor, rak buku, papan tulis, alat tulis, sapu dan tempat sampah.	Memadai
6.	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki berbagai koleksi buku, baik buku untuk	Memadai

		pembelajaran maupun untuk buku bacaan. Sehingga siswa mendapatkan berbagai referensi untuk belajar maupun hiburan.	
7.	Laboratorium	Masing-masing laboratorium terdiri dari 2 ruang yaitu ruang teori dan ruang praktik. Ruang teori telah di lengkapi LCD.	Memadai
8.	Bimbingan konseling	Bimbingan konseling mempunyai ruang yang cukup memadai, setiap ruang guru BK bersekat sehingga menjaga privasi siswa yang sedang melakukan bimbingan.	Baik
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada siswa menjelang ujian akhir sekolah maupun ujian nasional, berupa mata pelajaran wajib yang diujikan.	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik yang wajib maupun pilihan. Yang wajib di ikuti oleh siswa yaitu pramuka, sedangkan yang pilihan seperti kegiatan PMR, jurnalis dan lain-lain.	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Memiliki ruang tersendiri untuk OSIS yang cukup luas.	Memadai
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS sedang diperbaiki sehingga dipindahkan di ruang lain yang cukup luas akan tetapi kurang tertata dengan rapi.	Cukup memadai
13.	Karya tulis ilmiah	Siswa banyak yang mengikuti karya tulis ilmiah remaja. Di SMA Negeri 1 Sedayu juga	Baik

		memiliki ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja).	
14.	Karya ilmiah oleh guru	Karya ilmiah ada untuk kenaikan pangkat 24% dari jumlah guru dan ada yang digunakan untuk lomba.	Baik
15.	Koperasi siswa	Beragam kebutuhan siswa dijual lengkap dan terjangkau. Barang yang dijual berasal dari luar sekolah dan titipan dari anggota koperasi.	Memadai
16.	Tempat ibadah	Masjid SMA N 1 Sedayu yang luas dan memiliki 2 lantai, sangat bersih dan rapi.	Memadai
17.	Kesehatan lingkungan	Sudah cukup terjaga dengan baik.	Cukup
18.	Lain-lain		

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi
NIP. 19581129 198503 1 011

Reni Dikawati
NIM. 12406241049

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

Program						Pelaksanaan		
Hari Tanggal	Kelas	Jam Ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat dan Bahan	Presensi Siswa	Hambatan/Kasus	Keterangan
Kamis, 13 Agustus 2015	X A 4	1&2	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari	Powerpoint, bagan unsur sejarah, Kartu Arisan	Lengkap	Belum mampu menghafal nama peserta didik	Menanyakan nama pada siswa yang bertanya maupun menjawab
Jum'at, 14 Agustus 2015	X S 1	1&2	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara 3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia 3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara 3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara	Powerpoint, Video, Bola angka soal, spidol, kertas origami	Lengkap	Antusiasme siswa dalam menjawab soal dalam bola angka soal dapat mengganggu KBM kelas lain.	menasehati untuk sedikit mengecilkan suara

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

Selasa, 18 Agustus 2015	X A 2	4&5	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara</p> <p>3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara</p> <p>3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara</p>	Video, Powerpoint, Mind Mapping, spidol, Asturo, gabus	Izin (12)	Hanya ada beberapa siswa yang aktif, siswa laki-laki khususnya yang duduk di belakang terkesan tidak mendengarkan materi yang disampaikan.	memancing siswa untuk bertanya dan fokus pada materi
	X S 3	6&7	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara</p> <p>3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara</p> <p>3.2.5. Menganalisis corak</p>	Video, Powerpoint, bagan praaksara, stick bonus jawab	Lengkap	Tidak semua siswa memperhatikan. Ada beberapa yang mengobrol dengan teman, ada pula yang bermain hape.	mendekati siswa dan bertanya apa yang telah dipelajari

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

				kehidupan masyarakat praaksara				
Kamis, 20 Agustus 2015	X A 4	1&2	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara 3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia 3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia 3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara 3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara	Powerpoint, Bagan praaksara, video, spidol, kertas	Lengkap	Siswa sangat aktif berbicara	memperkeras suara agar penjelasan di dengar peserta didik
Jum'at, 21 Agustus 2015	X S 1	1&2	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia 3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	Powerpoint, Peta persebaran, kartu cerdas cermat	Izin (1)	Siswa aktif berbicara	memperkeras suara agar penjelasan di dengar peserta didik

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

Sabtu, 22 Agustus 2015	X S 5	3&4	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara</p> <p>3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara</p> <p>3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat praaksara</p>	Powerpoint, Video, Bagan Manusia aksara, cerdas cermat	Lengkap	Sebagian siswa bermain handphone	Memancing perhatian siswa denan mendekati dan menanya terkait materi.
	AYA 1	7&8	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara</p> <p>3.2.2. Menjelaskan proses alam Terjadinya Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara</p> <p>3.2.5. Menganalisis corak</p>	Powerpoint, Spidol, video, Stick aksara	Lengkap	Siswa sangat aktif bertanya, sehingga kepekaan siswa terlambat.	Menjawab semampunya

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

				kehidupan masyarakat praaksara				
Selasa, 25 Agustus 2015	X S 2	1&2	3.4 Menganalisis Berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia. Termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya	Powerpoint, Lembar tutor kawan, spidol	Lengkap	Sebagian siswa kurang antusias dengan metode pembelajaran ini dan ramai.	Mengkondisikan dengan memberi perhatian dan pertanyaan
	X A 2	4&5	3.4 Menganalisis Berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia. Termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya	Mind Mapping, Powerpoint, Spidol	lengkap	Tidak semua siswa aktif mengeluarkan pendapat	Memancing siswa dengan menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

	X S 3	6&7	3.4 Menganalisis Berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia. Termasuk yang berada di lingkungan terdekat.	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya	Powerpoint, Bagan Zaman batu, folio, Spidol, Kertas Lipat	Lengkap	Beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan dan bermain Handphone.	Mendekati dan menanya sesuai materi yang disampaikan dan meminta siswa mencari sumber belajar dari internet
	AYA 2	8&9	3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.		video, powerpoint	Lengkap	Siswa sangat antusias bertanya sehingga jam pulang siswa terlambat.	Menjawab semampunya
Kamis, 27 Agustus 2015	X A 4	1&2	3.4 Menganalisis Berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia. Termasuk yang berada di lingkungan terdekat	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di	Powerpoint, Bagan Zaman Aksara, Jebakan rumah praaksara, Spidol	Sakit (1)	Beberapa siswa ramai dengan teman sebangku.	Menegur dengan memberi pertanyaan terkait materi

PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMAN 1 SEDAYU

NAMA : Reni Dikawati

ALAMAT : Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta

NIM : 12406241049

FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah

				lingkungannya				
Jum'at, 28 Agustus 2015	X S 1	1&2	3.4 Menganalisis Berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia. Termasuk yang berada di lingkungan terdekat	3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara 3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat 3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya	Powerpoint, Bagan Zaman Aksara, Jebakan rumah praaksara, Spidol	Lengkap	Peserta didik ada yang ramai sehingga mengganggu proses belajar mengajar	Mengganti metode dengan permainan
Selasa, 01 september 2015	X A 2	4&5	Ulangan harian	-	-	Sakit (3)	Sebagian siswa tidak masuk	Ulangan susulan
Kamis, 03 September 2015	X A 4	1&2	Ulangan Harian	-	-	Sakit (2), Izin (1)	Sebagian siswa tidak masuk	Ulangan susulan
Jum'at, 04 September 2015	X S 1	1&2	Ulangan Harian	-	-	Sakit (2)	Sebagian siswa tidak masuk	Ulangan susulan

4.5	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		L	L	O												T							K	K		
4.6	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia padamas kini		L	L	S												T							K	K		
	Ulangan Harian 1		B	B								2				S							K				
	Ulangan Harian 2		R	R																		2	K	K			

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Drs. Yahudi
NIP. 196012121988031018

Sedayu, 24 Agustus 2015
Mahasiswa PPL,

Reni Dikawati
NIM. 12406241049

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Kelas : X

Sem	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Wkt (JP)
SEMESTER GANJIL		Pengertian, Konsep Diakronis dan Sinkronis dalam Sejarah		
	1	3.1 Memahami dan menerapkan konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	Pengertian sejarah Unur-unsur sejarah, pengertian Diakronis dan Sinkronis, berpikir diakronis dan Sinkronis dalam memahami dan merekontruksi sejarah	2 JP
		4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) , sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah		
		Corak Kehidupan Masyarakat zaman Praaksara		
	2	3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	Pengertian Praaksara,prose terjadinya kepulauan Indonesia, jenis Flora dan fauna di Indonesia, jenis manusia praaksara, corak kehidupan masyarakat praaksara	2 JP
		4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan		
		Asal Usul Nenek Moyang Bangsa Indonesia (Proto, Deutro Melayu dan melanosoid		
	3	3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	Asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia, keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia	2 JP
	4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan			

Sem	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Wkt (JP)
		Tipologi Hasil Budaya Praaksara di Indonesia		
	4	3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat	Hasil-hasil kebudayaan batu zaman praaksara, tradisi Megalitik dan kepercayaan masyarakat, hasil budaya Praaksara yang sekrang masih di temukan di ligkungan.	6 JP
		4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis		
		Teori tentang Proses Masuk dan Berkembangnya Agama dan Kebudayaan Hindhu Budha		
	5	3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	Berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan HinduBuddha di Indonesi, Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya HinduBuddha di Indonesia	2 JP
		4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk		
		Karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan serta bukti-bukti yang masih ada hingga sekarang pada masa kerajaan-kerajaan Hindhu Budha		
	6	3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan kebudayaan pada masa kerajaankerajaan Hindu-Buddha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini	Perkembangan kerajaankerajaan zaman HinduBuddha di Indonesi, kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha, perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman Hindu-	8 .JP

Sem	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Wkt (JP)
	4.6	Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada	<i>Dakwah, perkembangan rasionalitas kebudayaan zaman Hindu-Buddha, bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Hindu-Buddha yang masih ada sampai sekarang</i>	3 JP
			Ulangan Harian	4 JP
			Ujian Tengah Semester	2 JP
			Ujian Akhir Semester	2 JP
			Jumlah jam	30 JP
		Teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia		
1	3.7	Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	Berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam Indonesia, Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia	6 JP
	4.7	Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan		
		Karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukan contoh buktibukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kin		

Sem	NO	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Wkt (JP)	
SEMESTER GENAP	2	3.8 <i>Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh buktibukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</i>	<i>Perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Islam di Indonesia, kehidupan sosial ekonomimasyarakat zaman perkembangan Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesi, perkembangan hasilhasil kebudayaan zaman Kerajan-kerajaan Islam, bukti-bukti kehidupan dan hasil budaya Islam yang masih ada sampai sekarang.</i>	12 JP	
		4.8 <i>Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>			
		<i>Ulangan Harian</i>			6 JP
		<i>Ujian Tengah Semester</i>			4 JP
		<i>Ujian Akhir Semester</i>			4 JP
		Jumlah jam			32 JP

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Sedayu, 24 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Drs. Yahudi
NIP 196012121988031018

Reni Dikawati
NIM 12406241049

REKAP NILAI SEJARAH SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X IPA 2

Standar Kompetensi : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

Kompetensi Dasar :

Nomor		Nama	L/P	Nilai			Total	Ket.
Urut	Induk			NT	UH	R		
1.		ABIMANYU KURNIA AIDUL	L	80	79		80	T
2.		ADELLA PRIMADITA	P	87				
3.		ADITYA PUTRA PAMUNGKAS	L	87	93		90	T
4.		ARISTA BUNGA ISLAM	P	86	82		84	T
5.		ARNAWA JUAN IBNUAJI	L	87	91		89	T
6.		ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO	L	88	84		86	T
7.		DENI SUMANTRI	L	88	94		91	T
8.		DEWO SHERO TRIJOTHOI	L	84	92		88	T
9.		DHEA RISMA LUVITA	P	88	96		92	T
10		DHYANI PADMA TANTRI	P	80	79		80	T
11		DWI ANGGITA ABIMANYU	P	80				
12		EKA OKTAVIANI	P	88	96		92	T
13		ELIDA KUSUMAWATI	P	88	90		89	T
14		FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI	P	88	92		90	T
15		FITRIA MILLENIA	P	88	94		91	T
16		HERMAN SANTOA	L	86	88		87	T
17		IBNU WAFA	L	87	91		89	T
18		LINDA HANIFAH SEPTIANA PUTRI	P	85				
19		NOERMALITA RATNA SAHARANI	P	84	87		86	T
20		NOVIATUN KHASANAH	P	84	83		84	T
21		NUR IKHSAN YULIANTO	L	88	80		84	T
22		NURUL FITRIANI	P	84	79		82	T
23		PASCA WIDYATAMA	L	84	75	78	81	T

24	PRADIKA MEKANANTA	L	83	89		86	T
25	PRAMUDYA MUCHAROMAH	P	83	77	78	81	T
26	PRIMA WULANSARI	P	88	86		87	T
27	SAIFUL NUR IKHSAN	L	83	83		83	T
28	SHAFIRA KHAIRUNNISA	P	88	88		88	T
29	TIA ANANDA INDRIANI	P	88	98		93	T
30	TONI WIDYANTARA	L	83	79		81	T
31	UNTUNG DWI MULYONO	L	88	86		87	T
32	VITO NUR ARIYANTO	L	88	92		90	T

REKAP NILAI SEJARAH SMA NEGERI 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X IPA 2

Standar Kompetensi : Menelusuri Peradaban awal di Kepulauan Indonesia

Kompetensi Dasar :

Nomor		Nama	L/P	Nilai			Total	Ket.
Urut	Induk			NT (Curah pendapat)	NR (Mind Mapping)	R		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.								
17.								
18.								
19.								
20.								

21.								
22.								
23.								
24.								
25.								
26.								
27.								
28.								
29.								
30.								
31.								
32.								

REKAP NILAI SEJARAH SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X IPA 4

Standar Kompetensi : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

Kompetensi Dasar :

Nomor		Nama	L/ P	Nilai			Total	Ket.
Urut	Induk			NT	UH	R		
1.		AHMAD JANTANG W	L	87	91		89	T
2.		ANISA NUR AULIA K	P	86	88		87	T
3.		ANNISA NUR AINI	P	87	87		87	T
4.		ANISA PRATIWI	P	86	78		82	T
5.		ARUM SEKAR PINESTI	P	86	68	78	82	T
6.		ARVINA ASTRI RAHMASARI	P	86	90		88	T
7.		BAYU CAKRA ADITYA	L	85	92		89	T
8.		DELANO WISNU ARI PAMBUDI	L	86	88		87	T
9.		DESINTA DEWI PAWESTRI	P	87	89		88	T
10.		DIMAS ADJI USMAN YUNUS	L	88	78		83	T
11.		DINDA ANINTYA SUTOPO	P	86	84		85	T
12.		ERMEILITA YUFA NORRISMA	P	87	85		86	T
13.		FATHKUL MUNIR ABDULLAH	L	85	86		86	T
14.		FINA ANGGRAENI	P	79	56	78	79	T
15.		FITRI AYU NURHARISMI PRATAMI	P	86	84		85	T
16.		HANDHIKA YOGA WARDHANA	L	87	89		88	T
17.		ICHSAN TAJI PUTRA	L	79	60	78	79	T
18.		IHSAN MAULANA	L	85	86		86	T
19.		MACHBUB ARIEF UTSMANI	L	86	92		89	T
20.		MUHAMMAD FAIZ ANWAR F	L	85	87		86	T
21.		MUHAMMAD RIDHO H.D.U	L	83				
22.		MUHAMMAD YUDAWARDANA	L	86	64	78	82	T
23.		NABILA SYAHIRA SHADE	P					

24.		NIXON SHADDA PRIYANTONOJATI	L	89	82		86	T
25.		PANDU HENDRAWAN	L	86	88		87	T
26.		RINI FATMAWATI	P	88	89		89	T
27.		SAKINA NILAM CAHYA	P	86	88		87	T
28.		TEUKU MUHAMMAD DISTA	L	87	89		88	T
29.		UMI NOVITA SARI	P	86	86		86	T
30.		VIERI ARDIYANTO	L	84	87		86	T
31.		WAHYUNING TYAS	P	86	82		84	T
32.		YUNI DIAN MAGHRIFA	P	86	88		87	T

REKAP NILAI SEJARAH SMA N 1 SEDAYU

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X IPS 1

Standar Kompetensi : Menelusuri Peradaban Awal di Kepulauan Indonesia

Kompetensi Dasar :

Nomor		Nama	L/P	Nilai			Total	Ket.
Urut	Induk			NT	UH	R		
1.		Achmad Zildhan Bawares	L	88	80		84	T
2.		Adinda Chairunnisa Pratiwi	P	85	89		87	T
3.		Aditya Bondan Birawa	L	83	79		81	T
4.		Alfiolyneta Rahmah Bella S	P	84				
5.		Asfarina Zahrotul Jannah	P	86	84		85	T
6.		Bernandette Wahyuningtyas	P	86	84		85	T
7.		Daning Puspa Safitri Dewi	P	79	83		81	T
8.		Desi Nur Endah Pratiwi	P	82	78		80	T
9.		Dony Gusmawan	L	79	76	78	79	
10.		Erna Dewi Setyavani	P	86	85		86	T
11.		Errinda Dwi Saputri	P	86	89		88	T
12.		Ervina Kurniasari	P	86	87		87	T
13.		Fadhila Fitri rahmasari	P	88	94		91	T
14.		Gilang Taufik Al Hakim	L	84	84		84	T
15.		Ikhwan Oktavian Heryanto	L	84	84		84	T
16.		Jeffry Caesario Rama P G	L	82	78		80	T
17.		Laurensius chandra Sakti M	L	80	81		81	T
18.		Milenia Mega A	P	86	91		89	T
19.		Muchamad Izulhaq	L	88	88		88	T
20.		Muhammad Rhaka K	L	88	90		89	T
21.		Nova Dwi Andriyanto	L	84	85		85	T
22.		Nur Risa Wulandari	P	80	75	78	79	T
23.		Ragatian Talenta Putra	L	78	78		78	
24.		Rinda Praatmaja Putra	P	78	86		82	
25.		Riski Febrian Dwi Cahya	P	78	76	78	78	
26.		Rivo Nia Tri Kuntari S	P	86	85		86	T

27.		Shinta fatmasari	P	86	83		85	T
28.		Wayan Yoka Handhika	L	78	74	78	78	
29.		Yogha Putra Mahardhika	L	81	78		80	T
30.		Yovie Adven Prasetyawan	L	81	74	78	80	T
31.		Yuda Dwi Nugroho	L	88	90		89	T
32.		Yuswahapsari Mellyana P M	P	85	86		86	T

No	MATERI PENILAIAN/KOMPETENSI DASAR	Aspek				Teknik Penilaian								Bentuk Penilaian					Ulangan Harian Ke ..		
		Spiritual	Sosial	Pengetahuan	Keterampilan	Test Tertulis	Test Lisan	Observasi	Tidak Terstruktur	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur	Produk	Proyek	Portofolio	Penilaian Diri	Pilihan Ganda	Uraian Singkat	Uraian Panjang	Uraian Analisis		Pengamatan Kinerja	Pengukuran sikap
8	3.8 <i>Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh buktibukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</i>	√	√	√	√	√		√		√				√	√	√	√		√		3
	4.8 <i>Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</i>																				

Sedayu, 24 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Reni Dikawati
NIM. 1240624104

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X IA 4/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri 1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	2.1.1 Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan 2.1.2 Aktif dalam kerja kelompok 2.1.3 Memusatkan perhatian pada tujuan Kelompok. 2.1.4 mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain. 2.1.5 Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.
3.1	Memahami dan menerapkan konsepberpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah	3.1.1. Menjelaskan pengertian diakronis dan sinkronis 3.1.2. Menerapkan berpikir diakronis dan sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah yang dipelajari
4.1	Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik) , sinkronik, ruang, dan waktu dalam sejarah	4.1.1 mengkomunikasikan keterkaitan antara konsep berpikir kronologis, sinkronis, ruang dan waktu dalam sejarah.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran

3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menjelaskan Pengertian diakronis
6. Menjelaskan Pengertian sinkronis
7. Menerapkan berpikir diakronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah
8. Menerapkan berpikir sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah
9. Menganalisis konsep ruang dan waktu dalam sejarah
10. Mengambil hikmah dari mempelajari sinkronis, diakronis, ruang dan waktu dalam sejarah

D. Materi Pembelajaran

Pengertian sejarah

Unsur-unsur Sejarah

Pengertian diakronis

Pengertian sinkronis

Berpikir diakronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah

Berpikir sinkronis dalam memahami dan merekonstruksi sejarah

Konsep ruang dan waktu dalam sejarah

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning

Metode : Kartu arisan, tanya jawab, diskusi kelompok.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Power point, kartu arisan

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber :

a) Buku Siswa

Kemendikbud dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas X*.

Jakarta: Kemendikbud dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Penghantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

R Moh Ali. (2005). *Penghantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: LKIS.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan gambar konsep sejarah sebagai media yang diamati oleh peserta didik. Pertanyaan yang muncul dari peserta didik dan sesuai dengan indikator pembelajaran dijadikan bahan diskusi dalam kelompok, Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok.</p> <p>-Menanya:</p> <p>Peserta didik bertanya kepada teman satu kelompok mengenai materi yang kurang dapat dipahami dari sumber belajar, dan saling bertukar informasi antar teman antar kelompok.</p>	50 Menit

	<p>-Mengeksplorasi:</p> <p>Siswa mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar kelompok mengenai sinkronis dan diakronis dalam sejarah. Berbagai informasi yang diperoleh di diskusikan bersama teman. Setiap masalah yang diperoleh dijadikan pertanyaan untuk kemudian di lemparkan kepada kelompok yang mampu menjawab</p> <p>-Mengasosiasikan:</p> <p>Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu siswa memahami sinkronis dan diakronis dalam sejarah.</p> <p>-Mengkomunikasikan:</p> <p>Siswa mengkomunikasikan informasi yang diperoleh dengan menjawab soal yang ada dalam kartu arisan yang telah dibuat oleh guru dan kelompok lain.</p> <p>-Mencipta:</p> <p>Siswa membuat hikmah yang dapat diambil dari materi sinkronis, diakronis ruang dan waktu dalam sejarah melalui pohon pengharapan di buku masing-masing.</p>	
Penutup	<p>-Peserta didik diberi ulasan singkat tentang sinkronis, diakronis, ruang dan waktu dalam sejarah dan evaluasi dari hasil kerja kelompok.</p> <p>-Peserta didik ditanya apakah sudah mampu memahami materi dan masihkah ada pertanyaan.</p> <p>-Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan apa saja yang menjadi pokok bahasan pembelajaran.</p>	20 Menit

	<p>-Guru dan siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari mempelajari materi diakronis, sinkronis, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>- <i>follow up</i>, materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pesan untuk terus semangat mencari ilmu.</p> <p>- Diakhiri dengan doa dan salam.</p>	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

H. Penilaian

a. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
	dst							

Aspek yang Dinilai Meliputi:

1. Keaktifan menggali sumber.
2. Kemampuan bekerjasama
3. Keaktifan bertanya
4. Akurasi pertanyaan.
5. Kemampuan memberikan kritik dan saran
6. Kemampuan menanggapi pertanyaan.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

4 : Sangat Aktif.

3 : Aktif

2 : Kurang Aktif

1 : Tidak aktif.

Kriteria Penilaian : 21-24 : A

17-20 : B

12-16 : C

6-11 : D

1. Penilaian Sikap Spiritual

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Gotong royong	Santun	Percaya diri	Tole ransi	
1									
2									
dst									

Keterangan penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

$$\frac{14}{28} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : score yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi score tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(score jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah score yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 10000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skore masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skore Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi
NIP. 19581129 198503 1 011

Reni Dikawati
NIM. 12406241049

LAMPIRAN

Materi pembelajaran

Pengertian sejarah

Menurut Sejarawan William H Frederick kata sejarah diserap dari bahasa Arab “Syajaratun” yang berarti pohon. Ismaun : Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan tentang rangkaian kejadian yang berkausalitas pada masyarakat manusia dengan segala aspeknya serta proses gerak perkembangannya yang kontinu dari awal sejarah hingga saat ini yang berguna bagi pedoman kehidupan masyarakat manusia sekarang serta arah cita-cita masa depan. Sedangkan menurut R Mohammad Ali memberikan pemahaman pada sejarah dalam tiga definisi

1. Keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa, realitas atau kenyataan yang benar-benar telah terjadi disekitar kita
2. Cerita tentang perubahan-perubahan itu
3. Ilmu yang menyelidiki semua perubahan, kejadian, peristiwa dan kenyataan yang benar-benar terjadi pada masa lampau

Unsur-unsur Sejarah

1. Manusia dalam peristiwa sejarah menjadi unsur penting, seperti layaknya pameran utama dalam drama sehingga peristiwa yang ada berkaitan dengan manusia.
2. Ruang dalam peristiwa atau kejadian itu terjadi dalam ruang atau tempat tertentu, unsur ruang ini akan menjadikan pemahaman kita tentang peristiwa sejarah menjadi nyata.
3. Waktu dalam peristiwa sejarah memiliki konsep dasar garis waktu dulu, sekarang dan akan datang, dengan mengacu pada kronologi (urutan waktu terjadinya suatu peristiwa sejarah) dan periodisasi (Pembabakan masa atau waktu untuk mempermudah memahami peristiwa-peristiwa sejarah).

Pengertian dan konsep berpikir diakronis dan sinkronis dalam Sejarah

Menurut Kuntowijoyo pada dasarnya sejarah merupakan ilmu diakronis yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang sempit. Ketika sejarah bersentuhan dengan ilmu sosial, sejarah menjadi ilmu yang juga sinkronis. Artinya, selain memanjang dalam waktu sejarah juga melebar dalam ruang”. Dengan demikian, selain sebagai ilmu

diakronis, dengan sumbangan ilmu lain, maka telah menjadikan sejarah sebagai ilmu diakronis juga ilmu sinkronis

Diakronis : Sejarah memanjang dalam waktu, sejarah akan membicarakan suatu peristiwa dari satu waktu sampai waktu tertentu secara berurutan berdasarkan waktu terjadinya (kronologis). Sejarah mementingkan proses, sejarah akan membicarakan satu peristiwa tertentu dengan tempat tertentu, dari waktu A sampai waktu B. Sejarah berupaya melihat segala sesuatu dari sudut rentang waktu. Pendekatan diakronis adalah salah satu yang menganalisis evolusi/perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bagaimana bahwa sesuatu perubahan itu terjadisepanjang masa. Sejarawan akan menggunakan pendekatan ini untuk menganalisis dampak perubahan variabel pada sesuatu, sehingga memungkinkan sejarawan untuk mennganalisis mengapa keadaan tertentu lahir dari keadaan sebelumnya atau mengapa keadaan tertentu berkembang / berkelanjutan.

Sinkronis : Sejarah membutuhkan ruang yang lebar untuk melukiskan peristiwa sejarah, apabila peristiwa tersebut telah ditinjau dari berbagai aspek atau dikupas melalui berbagai pendekatan (multidimensional) meskipun tetap memperhatikan urutan waktu. Pendekatan sinkronis menganalisa sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha untuk membuat kesimpulan tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi seperti itu.

Konsep ruang dan waktu dalam sejarah

Konsep ruang dalam sejarah

Ruang merupakan tempat terjadinya berbagai peristiwa - peristiwa sejarah dalam perjalanan waktu. Penelaahan suatu peristiwa berdasarkan dimensi waktunya tidak dapat terlepas dari ruang waktu terjadinya peristiwa tersebut. Jika waktu menitik beratkan pada aspek kapan peristiwa itu terjadi, maka konsep ruang menitikberatkan pada aspek tempat, dimana peristiwa itu terjadi.

Konsep waktu dalam sejarah

Masa lampau merupakan masa yang sudah terlewati. Tetapi, masa lampau bukan merupakan suatu masa yang final, terhenti, dan tertutup. Masa lampau itu bersifat terbuka dan berkesinambungan. Sehingga, dalam sejarah, masa lampau manusia bukan demi masa

lampau sendiri dan dilupakan begitu saja, sebab sejarah itu berkesinambungan apa yang terjadi dimasa lampau dapat dijadikan gambaran bagi kita untuk bertindak dimasa sekarang dan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik di masa mendatang. Sejarah dapat digunakan sebagai modal bertindak di masa kini dan menjadi acuan untuk perencanaan masa yang akan datang

Keterkaitan ruang dan waktu dalam sejarah

Keterkaitan konsep ruang dan waktu dalam sejarah, konsep ruang dan waktu merupakan unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu peristiwa dan perubahannya dalam kehidupan manusia sebagai subyek atau pelaku sejarah. Segala aktivitas manusia pasti berlangsung bersamaan dengan tempat dan waktu kejadian

Soal dalam Kartu Arisan

1. Siapakah Bapak Sejarah?
2. Apakah pengertian sejarah menurut pendapat anda?
3. Sejarah berasal dari kata *Syajaratum*, yang artinya?
4. Sebutkan unsur-unsur dalam Sejarah?
5. Mengapa unsur waktu dalam sejarah sangat penting?
6. Apa pentingnya manusia dalam sejarah?
7. Apa keterkaitan antara ruang dan waktu dalam Sejarah?
8. Apakah yang dimaksud dengan Kronologis?
9. Apakah yang dimaksud dengan Periodisasi?
10. Berilah contoh Periodisasi Sejarah?
11. Bagaimana berpikir sinkronis dalam sejarah?

Kunci jawaban

1. Herodotus
2. Sejarah merupakan peristiwa masalaluyang dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk masa sekarang dan masa depan, sehingga kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali.
3. pohon silsilah
4. Manusia, ruang dan waktu
5. Karena waktu menunjukkan kapan peristiwa sejarah terjadi

6. Manusia sebagai pelaku sejarah
7. Ruang menunjukkan dimana peristiwa sejarah berlangsung dan waktu menunjukkan kapan peristiwa sejarah terjadi.
8. Berdasarkan urutan waktu secara berurutan
9. Pembabakan dalam sejarah, agar mudah mempelajari dan memahami suatu peristiwa sejarah.
10. Masa Praaksara, Hindhu-Budha, Islam.
11. sejarah merupakan ilmu diakronis yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang sempit. Ketika sejarah bersentuhan dengan ilmu sosial, sejarah menjadi ilmu yang juga sinkronis. Artinya, selain memanjang dalam waktu sejarah juga melebar dalam ruang”. Dengan demikian, selain sebagai ilmu diakronis, dengan sumbangan ilmu lain, maka telah menjadikan sejarah sebagai ilmu diakronis juga ilmu sinkronis

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X IA 4/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 4x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		<p>dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri</p> <p>1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</p>
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</p> <p>2.1.2 Aktif dalam kerja kelompok</p> <p>2.1.3 Memusatkan perhatian pada tujuan Kelompok.</p> <p>2.1.4 mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.</p> <p>2.1.5 Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.</p>
3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat	<p>3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara</p> <p>3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya</p>
4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	4.3.1 menalar informasi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menuliskannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
6. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
7. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya
8. Mengambil hikmah dari mempelajari hasil-hasil budaya pada zaman praaksara, keterkaitan dengan kepercayaan dan yang masih dapat ditemukan hingga sekarang.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Paleolitikum

Mesolitikum

Neolitikum

Megalitikum

Kebudayaan yang masih ada hingga sekarang dari zaman batu

E. Metode pembelajaran

Pertemuan 1:

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : *Take and Give*, tanya jawab, Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : *Power point*, Jebakan rumah praaksara

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber belajar:

a) Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan peta kedatangan dan persebaran bangsa Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Guru membagi peta persebaran pada peserta didik sekaligus <i>hand out</i> untuk diamati dan pelajari. Guru menyampaikan materi sebagai gambaran umum. Guru meminta siswa mempelajari materi dalam <i>hand out</i>, <i>hand out</i></p>	50 Menit

berisi sub sub materi. Kemudian siswa akan mencari pasangan dari sub materi yang berbeda.

-Menanya:

Peserta didik bertanya kepada teman mengenai materi yang dipelajarinya dari hand out dan sumber belajar lain yang diperolehnya. Siswa yang menjadi pasangannya juga boleh menanyakan materi yang dipelajarinya dan bila ada yang kurang dipahami.

-Mengeksplorasi:

Siswa mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar kelompok mengenai. Berbagai informasi yang diperoleh mengenai Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia serta keterkaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia. Kemudian setiap siswa membandingkan dengan materi yang ada dalam hand out untuk ditambahkan informasinya.

-Mengasosiasikan:

Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu siswa memahami Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Selain itu materi yang akan disampaikan kepada pasangannya menjadi utuh.

-Mengkomunikasikan:

Setelah siswa mempelajari materi dalam hand out dan menambahkan informasi dari berbagai sumber, peserta didik mencari pasangan. Pasangan harus dengan materi yang berbeda. Setelah itu bergantian memberikan dan meminta informasi terkait materi yang dipelajari. Setelah selesai siswa dapat bertukar

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Gotong royong	Santun	Percaya diri	Tole ransi	
1									
2									
dst									

Keterangan penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

$$\frac{14}{28} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Test

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: jawaban lengkap 9 -10

Jawaban agak lengkap	7 - 8
Jawaban cukup lengkap	5 – 6
Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi

NIP. 19581129 198503 1 011

Reny Dikawati

NIM. 12406241049

LAMPIRAN

Materi

1. Paleolitikum

Pada zaman ini manusia pendukung masih hidup secara nomaden, mengumpulkan makanan, dan menggunakan alat-alat yang sangat sederhana. Sebaran artefak dan peralatan paleolitik cukup luas sejak dari daerah-daerah di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Halmahera. Kebudayaan zaman Paleolitikum secara umum ini terbagi menjadi Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

a. Kebudayaan Pacitan

Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Seorang ahli, von Koenigswald dalam penelitiannya pada tahun 1935 telah menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu di daerah Punung. Alat batu itu masih kasar, dan bentuk ujungnya agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan chopper sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.

b. Kebudayaan Ngandong

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu, ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti kalsedon. Alat-alat ini sering disebut dengan flakke.

2. Mesolitikum

Zaman Mesolitikum dikenal sebagai zaman batu Madya atau zaman batu tengah. Manusia pendukung zaman Mesolitikum semi nomaden. Hasil kebudayaan batu madya ini sudah lebih maju apabila dibandingkan hasil kebudayaan zaman paleolitikum. Sekalipun demikian bentuk dan hasil-hasil kebudayaan zaman paleolitikum (batu tua) tidak serta merta punah tetapi mengalami penyempurnaan (lebih halus). Bentuk flake

dan alat-alat dari tulang terus mengalami perkembangan. Secara garis besar kebudayaan mesolitikum ini terbagi menjadi dua kelompok besar yang ditandai lingkungan tempat tinggal, yakni di pantai dan di gua.

a. Kebudayaan Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger istilah dari bahasa Denmark, kjokkenberarti dapur dan moddingdapat diartikan sampah (kjokkenmoddinger = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, kjokkenmoddingermerupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan. Jenis Kapak genggam yang ditemukan di bukit kerang di pantai Sumatra Timur ini diberi nama pebble atau lebih dikenal dengan Kapak Sumatra.

b. Kebudayaan Abris Sous Roche

Kebudayaan abris sous roche merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, flakke, batu penggilingan. Juga ditemukan alatalat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan abris sous roche ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

3. Neolitikum

Zaman Neolitikum disebut sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan polafood producing. Manusia pendukung mulai mengenal bercocok tanam untuk pertama kali. Tehnik bercocok tanam dikenal dengan *slash and burn*. Hasil kebudayaan masa Neolitikum secara garis besar dibedakan menjadi:

a.Keudayaan kapak persegi

Nama kapak persegi berasal dari penyebutan oleh von Heine Gelderen. Penamaan ini dikaitkan dengan bentuk alat tersebut. Kapak persegi ini berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau

pacul (cangkul), bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang. Sementara yang berukuran kecil dinamakan tarah atau tatah. Penyebaran alat-alat ini terutama di Kepulauan Indonesia bagian barat, seperti Sumatra, Jawa dan Bali. Diperkirakan sentrasentra teknologi kapak persegi ini ada di Lahat (Palembang), Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya (Jawa Barat), kemudian Pacitan-Madiun, dan di Lereng Gunung Ijen (Jawa Timur). Yang menarik, di Desa Pasirkuda dekat Bogor juga ditemukan batu asahan. Kapak persegi ini cocok sebagai alat pertanian.

b. Kebudayaan kapak lonjong

Nama kapak lonjong ini disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bulat telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak yang ukuran besar sering disebut walzenbeil dan yang kecil dinamakan kleinbeil. Penyebaran jenis kapak lonjong ini terutama di Kepulauan Indonesia bagian timur, misalnya di daerah Papua, Seram, dan Minahasa. Pada zaman neolitikum, di samping berkembangnya jenis kapak batu juga ditemukan barang-barang perhiasan, seperti gelang dari batu, juga alat-alat gerabah atau tembikar.

3. Megalitikum

Megalitikum disebut juga zaman batu besar. Pada zaman ini berkembang kebudayaan membuat bangunan-bangunan dari batu besar. Kepercayaan masyarakat berkembang dengan adanya berbagai macam upacara. Selain upacara-upacara penguburan, juga ada upacara-upacara pesta untuk mendirikan bangunan suci. Mereka percaya manusia yang meninggal akan mendapatkan kebahagiaan jika mayatnya ditempatkan pada susunan batu-batu besar, misalnya pada peti batu atau sarkofagus. Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia.

Beberapa hasil kebudayaan zaman Megalitikum antara lain, dolmen, punden berundak-undak, sarkofagus, menhir dan waruga.

Soal dalam jebakan rumah praaksara

1. Kebudayaan pendukung pada zaman paleolitikum adalah?
2. Alat-alat yang dihasilkan pada kebudayaan Ngandong, antara lain?
3. Apa yang anda ketahui tentang kebudayaan pacitan?
4. Bagaimana ciri-ciri zaman paleolitikum?
5. Apa yang anda ketahui tentang Kjekkenmoddinger?
6. Dimanakah banyak ditemukan sampah dapur di Indonesia?
7. Alat apakah yang ditemukan pada Kjekkenmoddinger?
8. Apakah yang di maksud dengan Abris Sous Roche?
9. Bagaimanakah ciri-ciri zaman Mesolitikum?
10. Mengapa neolitikum dikenal dengan zaman revolusi kebudayaan?
11. Bagaimana perbedaan antara zaman Neolitikum dan Mesolitikum?
12. Alat-alat apa sajakah yang dihasilkan masa Neolitikum?
13. Dimanakah banyak ditemukan alat-alat dari zaman Neolitikum?
14. Mengapa zaman Megalitikum disebut sebagai zaman batu besar?
15. Upacara apa sajakah yang dikenal oleh manusia pendukung zaman Megalitikum?
16. Sebutkan benda-benda zaman praaksara yang dapat kita jumpai di masa sekarang?
17. Pada zaman apakah, masyarakat mulai mengenal bercocok tanam pertama kali?
18. Apakah yang anda ketahui tentang food producing?
19. Apakah fungsi dari Sarkofagus?
20. Punden berundak-undak berfungsi sebagai?

Kunci Jawaban:

1. Kebudayaan Ngandong dan Kebudayaan pacitan
2. Tulang binatang, tanduk rusa, flakes.
3. Tempat ditemukannya kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan chopper sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.
4. Nomaden, mencari makan, alat yang digunakan masih sangat kasar.
5. Tumpukan sampah dapur berupa kerang yang banyak ditemukan di Sumatra Timur
6. Sumatra Timur

7. Jenis Kapak genggam yang ditemukan di bukit kerang di pantai Sumatra Timur ini diberi nama pebble atau lebih dikenal dengan Kapak Sumatra.
8. Kebudayaan yang tinggal di di gua-gua. Membuat hiasan di dinding gua. Kebudayaan abris sous roche ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.
9. Semi nomaden, meramu, pendukung kebudayaan adalah *Kjokkenmoddinger* dan *Abris Sous roche*.
10. Semi nomaden, meramu (mencari makan tingkat lanjut).
11. Karena dari nomaden menjadi maden, dari *food gathering ke food producing*.
12. Pada masa Mesolitikum belum mengenal bercocok tanam masih semimaden, sedangkan pada Neolitikum mulai mengenal tehnik bercocok tanam dan maden.
13. Palembang, Bogor, Minahasa.
14. Karena banyak menghasilkan bangunan-bangunan dari batu besar.
15. Pemakaman, kematian, pegangkatan kepala suku.
16. Sarkofagus, Punden berundak-undak, menhir, dolmen.
17. Neolitikum
18. Mengolah makanan sendiri
19. Tempat penyimpanan mayat, seperti peti mati.
20. Untuk tempat pemakaman dan pemujaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X IA 4/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 4x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		<p>dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri</p> <p>1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</p>
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</p> <p>2.1.2 Aktif dalam kerja kelompok</p> <p>2.1.3 Memusatkan perhatian pada tujuan Kelompok.</p> <p>2.1.4 mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.</p> <p>2.1.5 Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.</p>
3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat	<p>3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara</p> <p>3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya</p>
4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	4.3.1 menalar informasi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menuliskannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
6. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
7. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya
8. Mengambil hikmah dari mempelajari hasil-hasil budaya pada zaman praaksara, keterkaitan dengan kepercayaan dan yang masih dapat ditemukan hingga sekarang.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 2:

Zaman Logam

Perunggu

Besi

Tembaga

Ulangan Harian 1

E. Metode pembelajaran

Pertemuan II:

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : tanya jawab, Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : *Power point*, Jebakan rumah praaksara

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber belajar:

a) Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan peta kedatangan dan persebaran bangsa Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Guru membagi peta persebaran pada peserta didik sekaligus <i>hand out</i> untuk diamati dan pelajari. Guru menyampaikan materi sebagai gambaran umum. Guru meminta siswa mempelajari materi dalam <i>hand out</i>, <i>hand out</i></p>	50 Menit

berisi sub sub materi. Kemudian siswa akan mencari pasangan dari sub materi yang berbeda.

-Menanya:

Peserta didik bertanya kepada teman mengenai materi yang dipelajarinya dari hand out dan sumber belajar lain yang diperolehnya. Siswa yang menjadi pasangannya juga boleh menanyakan materi yang dipelajarinya dan bila ada yang kurang dipahami.

-Mengeksplorasi:

Siswa mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar kelompok mengenai. Berbagai informasi yang diperoleh mengenai Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia serta keterkaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia. Kemudian setiap siswa membandingkan dengan materi yang ada dalam hand out untuk ditambahkan informasinya.

-Mengasosiasikan:

Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu siswa memahami Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Selain itu materi yang akan disampaikan kepada pasangannya menjadi utuh.

-Mengkomunikasikan:

Setelah siswa mempelajari materi dalam hand out dan menambahkan informasi dari berbagai sumber, peserta didik mencari pasangan. Pasangan harus dengan materi yang berbeda. Setelah itu bergantian memberikan dan meminta informasi terkait materi yang dipelajari. Setelah selesai siswa dapat bertukar

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Gotong royong	Santun	Percaya diri	Tole ransi	
1									
2									
dst									

Keterangan penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

$$\frac{14}{28} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: jawaban lengkap 9 -10

Jawaban agak lengkap	7 - 8
Jawaban cukup lengkap	5 – 6
Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi 10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi

NIP. 19581129 198503 1 0II

Reni Dikawati

NIM. 12406241049

LAMPIRAN

MATERI

Zaman Logam disebut juga sebagai zaman perundagian, karena masyarakat sudah mulai mengenal cara membuat alat dari perunggu, besi dan tembaga. Pada zaman Logam orang sudah dapat membuat alat-alat dari logam di samping alat-alat dari batu. Orang sudah mengenal teknik melebur logam, dan mencetaknya menjadi alat-alat yang diinginkan. Teknik pembuatan alat logam ada dua macam, yaitu dengan cetakan batu yang disebut *bivalve* dan dengan cetakan tanah liat dan lilin yang disebut *a cire perdue*. Zaman logam ini dibagi atas zaman perunggu, besi dan tembaga.

Alat-alat perunggu pada zaman ini antara lain :

- a. Kapak Corong (Kapak perunggu, termasuk golongan alat perkakas) ditemukan di Sumatera Selatan, Jawa-Bali, Sulawesi, Kepulauan Selayar, Irian
- b. Nekara Perunggu (Moko) sejenis dandang yang digunakan sebagai maskawin. Ditemukan di Sumatera, Jawa-Bali, Sumbawa, Roti, Selayar, Leti
- c. Bejana perunggu di Indonesia ditemukan di tepi Danau Kerinci (Sumatera) dan Madura, bentuknya seperti periuk tetapi langsing dan gepeng.
- d. Arca perunggu/patung yang berkembang pada zaman logam memiliki bentuk beranekaragam, ada yang berbentuk manusia, ada juga yang berbentuk binatang. Pada umumnya arca perunggu bentuknya kecil-kecil dan dilengkapi cincin pada bagian atasnya. Adapun fungsi dari cincin tersebut sebagai alat untuk menggantungkan arca itu sehingga tidak mustahil arca perunggu yang kecil dipergunakan sebagai liontin/bandul kalung. Daerah penemuan arca perunggu di Indonesia adalah Bangkinang (Riau), Palembang (Sumsel) dan Limbangan (Bogor).
- e. Candrasa, fungsinya sebagai tanda kebesaran kepala suku dan alat upacara keagamaan.

2. Zaman Besi

Pada zaman ini orang sudah dapat melebur besi dari bijinya untuk dituang menjadi alat-alat yang diperlukan. Teknik peleburan besi lebih sulit dari teknik peleburan tembaga maupun perunggu sebab melebur besi membutuhkan panas yang sangat tinggi, yaitu ± 3500 °C. Alat-alat besi yang dihasilkan antara lain:

- a. Mata Kapak bertungkai kayu
- b. Mata Pisau
- c. Mata Sabit
- d. Mata Pedang
- e. Cangkul

3. Zaman Tembaga

Zaman tembaga tidak begitu berkembang di Indonesia khususnya dan Asia Tenggara umumnya tidak mengalami zaman tembaga tetapi langsung memasuki zaman perunggu dan besi secara bersamaan. Dan hasil temuan yang lebih dominan adalah alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam disebut juga dengan zaman perunggu.

SOAL

1. Mengapa zaman logam disebut juga zaman perundagian?
2. Bagaimana proses peleburan logam pada zaman logam?
3. Mengapa zaman perunggu disebut juga Dongson Tonkin Cina?
4. Apakah fungsi Candrasa?
5. Contoh hasil kebudayaan pada zaman besi yang masih ada hingga sekarang adalah?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X IA 4/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 4x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		<p>dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri</p> <p>1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</p>
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</p> <p>2.1.2 Aktif dalam kerja kelompok</p> <p>2.1.3 Memusatkan perhatian pada tujuan Kelompok.</p> <p>2.1.4 mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.</p> <p>2.1.5 Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.</p>
3.4	Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat	<p>3.4.1. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara</p> <p>3.4.2. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya</p>
4.4	Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.	4.3.1 menalar informasi hasil budaya praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menuliskannya.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menganalisis hasil-hasil kebudayaan batu zaman Praaksara
6. Menganalisis tradisi megalitik dan kaitannya dengan kepercayaan masyarakat
7. Mengidentifikasi hasil budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya
8. Mengambil hikmah dari mempelajari hasil-hasil budaya pada zaman praaksara, keterkaitan dengan kepercayaan dan yang masih dapat ditemukan hingga sekarang.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1 :

Paleolitikum

Mesolitikum

Neolitikum

Megalitikum

Kebudayaan yang masih ada hingga sekarang dari zaman batu

E. Metode pembelajaran

Pertemuan 1:

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : *Take and Give*, tanya jawab, Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : *Power point*, Jebakan rumah praaksara

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber belajar:

a) Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan peta kedatangan dan persebaran bangsa Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Guru membagi peta persebaran pada peserta didik sekaligus <i>hand out</i> untuk diamati dan pelajari. Guru menyampaikan materi sebagai gambaran umum. Guru meminta siswa mempelajari materi dalam hand out, hand out</p>	50 Menit

berisi sub sub materi. Kemudian siswa akan mencari pasangan dari sub materi yang berbeda.

-Menanya:

Peserta didik bertanya kepada teman mengenai materi yang dipelajarinya dari hand out dan sumber belajar lain yang diperolehnya. Siswa yang menjadi pasangannya juga boleh menanyakan materi yang dipelajarinya dan bila ada yang kurang dipahami.

-Mengeksplorasi:

Siswa mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar kelompok mengenai. Berbagai informasi yang diperoleh mengenai Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia serta keterkaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia. Kemudian setiap siswa membandingkan dengan materi yang ada dalam hand out untuk ditambahkan informasinya.

-Mengasosiasikan:

Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu siswa memahami Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Selain itu materi yang akan disampaikan kepada pasangannya menjadi utuh.

-Mengkomunikasikan:

Setelah siswa mempelajari materi dalam hand out dan menambahkan informasi dari berbagai sumber, peserta didik mencari pasangan. Pasangan harus dengan materi yang berbeda. Setelah itu bergantian memberikan dan meminta informasi terkait materi yang dipelajari. Setelah selesai siswa dapat bertukar

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Gotong royong	Santun	Percaya diri	Tole ransi	
1									
2									
dst									

Keterangan penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

$$\frac{14}{28} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Test

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: jawaban lengkap 9 -10

Jawaban agak lengkap	7 - 8
Jawaban cukup lengkap	5 – 6
Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi

NIP. 19581129 198503 1 0II

Reni Dikawati

NIM. 12406241049

LAMPIRAN

Materi

1. Paleolitikum

Pada zaman ini manusia pendukung masih hidup secara nomaden, mengumpulkan makanan, dan menggunakan alat-alat yang sangat sederhana. Sebaran artefak dan peralatan paleolitik cukup luas sejak dari daerah-daerah di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Halmahera. Kebudayaan zaman Paleolitikum secara umum ini terbagi menjadi Kebudayaan Pacitan dan Kebudayaan Ngandong.

a. Kebudayaan Pacitan

Kebudayaan ini berkembang di daerah Pacitan, Jawa Timur. Seorang ahli, von Koenigswald dalam penelitiannya pada tahun 1935 telah menemukan beberapa hasil teknologi bebatuan atau alat-alat dari batu di daerah Punung. Alat batu itu masih kasar, dan bentuk ujungnya agak runcing, tergantung kegunaannya. Alat batu ini sering disebut dengan kapak genggam atau kapak perimbas. Kapak ini digunakan untuk menusuk binatang atau menggali tanah saat mencari umbi-umbian. Di samping kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan chopper sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.

b. Kebudayaan Ngandong

Kebudayaan Ngandong berkembang di daerah Ngandong dan juga Sidorejo, dekat Ngawi. Di daerah ini banyak ditemukan alat-alat dari batu dan juga alat-alat dari tulang. Alat-alat dari tulang ini berasal dari tulang binatang dan tanduk rusa yang diperkirakan digunakan sebagai penusuk atau belati. Selain itu, ditemukan juga alat-alat seperti tombak yang bergerigi. Di Sangiran juga ditemukan alat-alat dari batu, bentuknya indah seperti kalsedon. Alat-alat ini sering disebut dengan flakke.

2. Mesolitikum

Zaman Mesolitikum dikenal sebagai zaman batu Madya atau zaman batu tengah. Manusia pendukung zaman Mesolitikum semi nomaden. Hasil kebudayaan batu madya ini sudah lebih maju apabila dibandingkan hasil kebudayaan zaman paleolitikum. Sekalipun demikian bentuk dan hasil-hasil kebudayaan zaman paleolitikum (batu tua) tidak serta merta punah tetapi mengalami penyempurnaan (lebih halus). Bentuk flake

dan alat-alat dari tulang terus mengalami perkembangan. Secara garis besar kebudayaan mesolitikum ini terbagi menjadi dua kelompok besar yang ditandai lingkungan tempat tinggal, yakni di pantai dan di gua.

a. Kebudayaan Kjekkenmoddinger

Kjekkenmoddinger istilah dari bahasa Denmark, kjokkenberarti dapur dan moddingdapat diartikan sampah (kjokkenmoddinger = sampah dapur). Dalam kaitannya dengan budaya manusia, kjokkenmoddingermerupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang pantai Sumatra Timur antara Langsa di Aceh sampai Medan. Jenis Kapak genggam yang ditemukan di bukit kerang di pantai Sumatra Timur ini diberi nama pebble atau lebih dikenal dengan Kapak Sumatra.

b. Kebudayaan Abris Sous Roche

Kebudayaan abris sous roche merupakan hasil kebudayaan yang ditemukan di gua-gua. Hal ini mengindikasikan bahwa manusia purba pendukung kebudayaan ini tinggal di gua-gua. Kebudayaan ini pertama kali dilakukan penelitian oleh Von Stein Callenfels di Gua Lawa dekat Sampung, Ponorogo. Beberapa hasil teknologi bebatuan yang ditemukan misalnya ujung panah, flakke, batu penggilingan. Juga ditemukan alatalat dari tulang dan tanduk rusa. Kebudayaan abris sous roche ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.

3. Neolitikum

Zaman Neolitikum disebut sebagai zaman batu muda. Pada zaman ini telah terjadi “revolusi kebudayaan”, yaitu terjadinya perubahan pola hidup manusia. Pola hidup food gathering digantikan dengan polafood producing. Manusia pendukung mulai mengenal bercocok tanam untuk pertama kali. Tehnik bercocok tanam dikenal dengan *slash and burn*. Hasil kebudayaan masa Neolitikum secara garis besar dibedakan menjadi:

a.Keudayaan kapak persegi

Nama kapak persegi berasal dari penyebutan oleh von Heine Gelderen. Penamaan ini dikaitkan dengan bentuk alat tersebut. Kapak persegi ini berbentuk persegi panjang dan ada juga yang berbentuk trapesium. Ukuran alat ini juga bermacam-macam. Kapak persegi yang besar sering disebut dengan beliung atau

pacul (cangkul), bahkan sudah ada yang diberi tangkai sehingga persis seperti cangkul zaman sekarang. Sementara yang berukuran kecil dinamakan tarah atau tatah. Penyebaran alat-alat ini terutama di Kepulauan Indonesia bagian barat, seperti Sumatra, Jawa dan Bali. Diperkirakan sentrasentra teknologi kapak persegi ini ada di Lahat (Palembang), Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya (Jawa Barat), kemudian Pacitan-Madiun, dan di Lereng Gunung Ijen (Jawa Timur). Yang menarik, di Desa Pasirkuda dekat Bogor juga ditemukan batu asahan. Kapak persegi ini cocok sebagai alat pertanian.

b. Kebudayaan kapak lonjong

Nama kapak lonjong ini disesuaikan dengan bentuk penampang alat ini yang berbentuk lonjong. Bentuk keseluruhan alat ini lonjong seperti bulat telur. Pada ujung yang lancip ditempatkan tangkai dan pada bagian ujung yang lain diasah sehingga tajam. Kapak yang ukuran besar sering disebut walzenbeil dan yang kecil dinamakan kleinbeil. Penyebaran jenis kapak lonjong ini terutama di Kepulauan Indonesia bagian timur, misalnya di daerah Papua, Seram, dan Minahasa. Pada zaman neolitikum, di samping berkembangnya jenis kapak batu juga ditemukan barang-barang perhiasan, seperti gelang dari batu, juga alat-alat gerabah atau tembikar.

3. Megalitikum

Megalitikum disebut juga zaman batu besar. Pada zaman ini berkembang kebudayaan membuat bangunan-bangunan dari batu besar. Kepercayaan masyarakat berkembang dengan adanya berbagai macam upacara. Selain upacara-upacara penguburan, juga ada upacara-upacara pesta untuk mendirikan bangunan suci. Mereka percaya manusia yang meninggal akan mendapatkan kebahagiaan jika mayatnya ditempatkan pada susunan batu-batu besar, misalnya pada peti batu atau sarkofagus. Batu-batu besar ini menjadi lambang perlindungan bagi manusia yang berbudi luhur juga memberi peringatan bahwa kebaikan kehidupan di akhirat hanya akan dapat dicapai sesuai dengan perbuatan baik selama hidup di dunia.

Beberapa hasil kebudayaan zaman Megalitikum antara lain, dolmen, punden berundak-undak, sarkofagus, menhir dan waruga.

Soal dalam jebakan rumah praaksara

1. Kebudayaan pendukung pada zaman paleolitikum adalah?
2. Alat-alat yang dihasilkan pada kebudayaan Ngandong, antara lain?
3. Apa yang anda ketahui tentang kebudayaan pacitan?
4. Bagaimana ciri-ciri zaman paleolitikum?
5. Apa yang anda ketahui tentang Kjekkenmoddinger?
6. Dimanakah banyak ditemukan sampah dapur di Indonesia?
7. Alat apakah yang ditemukan pada Kjekkenmoddinger?
8. Apakah yang di maksud dengan Abris Sous Roche?
9. Bagaimanakah ciri-ciri zaman Mesolitikum?
10. Mengapa neolitikum dikenal dengan zaman revolusi kebudayaan?
11. Bagaimana perbedaan antara zaman Neolitikum dan Mesolitikum?
12. Alat-alat apa sajakah yang dihasilkan masa Neolitikum?
13. Dimanakah banyak ditemukan alat-alat dari zaman Neolitikum?
14. Mengapa zaman Megalitikum disebut sebagai zaman batu besar?
15. Upacara apa sajakah yang dikenal oleh manusia pendukung zaman Megalitikum?
16. Sebutkan benda-benda zaman praaksara yang dapat kita jumpai di masa sekarang?
17. Pada zaman apakah, masyarakat mulai mengenal bercocok tanam pertama kali?
18. Apakah yang anda ketahui tentang food producing?
19. Apakah fungsi dari Sarkofagus?
20. Punden berundak-undak berfungsi sebagai?

Kunci Jawaban:

1. Kebudayaan Ngandong dan Kebudayaan pacitan
2. Tulang binatang, tanduk rusa, flakes.
3. Tempat ditemukannya kapak perimbas, di Pacitan juga ditemukan alat batu yang disebut dengan chopper sebagai alat penetak. Di Pacitan juga ditemukan alat-alat serpih.
4. Nomaden, mencari makan, alat yang digunakan masih sangat kasar.
5. Tumpukan sampah dapur berupa kerang yang banyak ditemukan di Sumatra Timur
6. Sumatra Timur

7. Jenis Kapak genggam yang ditemukan di bukit kerang di pantai Sumatra Timur ini diberi nama pebble atau lebih dikenal dengan Kapak Sumatra.
8. Kebudayaan yang tinggal di di gua-gua. Membuat hiasan di dinding gua. Kebudayaan abris sous roche ini banyak ditemukan misalnya di Besuki, Bojonegoro, juga di daerah Sulawesi Selatan seperti di Lamoncong.
9. Semi nomaden, meramu, pendukung kebudayaan adalah *Kjokkenmoddinger* dan *Abris Sous roche*.
10. Semi nomaden, meramu (mencari makan tingkat lanjut).
11. Karena dari nomaden menjadi maden, dari *food gathering ke food producing*.
12. Pada masa Mesolitikum belum mengenal bercocok tanam masih semimaden, sedangkan pada Neolitikum mulai mengenal tehnik bercocok tanam dan maden.
13. Palembang, Bogor, Minahasa.
14. Karena banyak menghasilkan bangunan-bangunan dari batu besar.
15. Pemakaman, kematian, pegangkatan kepala suku.
16. Sarkofagus, Punden berundak-undak, menhir, dolmen.
17. Neolitikum
18. Mengolah makanan sendiri
19. Tempat penyimpanan mayat, seperti peti mati.
20. Untuk tempat pemakaman dan pemujaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X A 4/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		<p>dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri</p> <p>1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</p>
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</p> <p>2.1.2 Aktif dalam kerja kelompok</p> <p>2.1.3 Memusatkan perhatian pada tujuan Kelompok.</p> <p>2.1.4 mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.</p> <p>2.1.5 Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.</p>
3.2	Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara	<p>3.2.1. Menjelaskan pengertian Praaksara</p> <p>3.2.2. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.3. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia</p> <p>3.2.4. Menganalisis jenis manusia Praaksara</p> <p>3.2.5. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara</p>
4.2	Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.	4.2.1 Menalar corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menjelaskan pengertian Praaksara
6. Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia
7. Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia
8. Menganalisis jenis manusia Praaksara
9. Menganalisis corak kehidupan masyarakat Praaksara
10. Mengambil hikmah mempelajari masa praaksara dan corak kehidupan manusia praaksara serta awal terbentuknya kepulauan Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Pengertian Praaksara

Proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia

Jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia

Jenis manusia Praaksara

Corak kehidupan masyarakat Praaksara

Hikmah mempelajari terbentuknya kepulauan Indonesia, Jenis flora dan fauna, jenis dan cara hidup manusia praaksara.

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model : Problem Based Learning

Metode : curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Power point, kartu arisan

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber :

a) Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Penghantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan video dan menjelaskan masalah yang dihadapi beserta latar belakang mengenai proses terbentuknya kepulauan Indonesia dan manusia praaksara, Guru mengajak peserta didik aktif untuk menyumbangkan pemikirannya.</p>	50 Menit

-Menanya:

Peserta didik menanyakan masalah-masalah dalam pembelajaran yang belum dipahami dan memberikan sumbangan saran terhadap pertanyaan teman lain yang dipahaminya. Semua sumbangan pertanyaan di tulis dan semua pendapat ditampung dalam diskusi terbuka curah pendapat.

-Mengeksplorasi:

Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar siswa mengenai terbentuknya kepulauan Indonesia, jenis manusia praaksara, flora dan fauna. Berbagai informasi yang diperoleh di diskusikan bersama teman. Setiap masalah yang diperoleh dijadikan pertanyaan untuk kemudian di lemparkan kepada kelompok yang mampu menjawab

-Mengasosiasikan:

Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu siswa memahami terbentuknya kepulauan Indonesia, jenis manusia praaksara, flora dan fauna dalam sejarah.

-Mengkomunikasikan:

peserta didik mengungkapkan pendapatnya atas pernyataan yang dibuat untuk menjawab pertanyaan teman, ataupun menanyakan pendapat teman lain untuk menjelaskan materi yang belum dipahaminya secara bergiliran. Semua pendapat yang telah ditambung diuji relevansinya dengan berbagai sumber yang telah diperoleh oleh peserta didik. Guru mendampingi agar curahpendapat menemukan

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

2. Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Nama Peserta didik	Sikap							Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Gotong royong	Santun	Percaya diri	Tole ransi	
1									
2									
dst									

Keterangan penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

$$\frac{14}{28} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: jawaban lengkap

9 -10

Jawaban agak lengkap	7 - 8
Jawaban cukup lengkap	5 – 6
Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi

NIP. 19581129 198503 1 011

Reni Dikawati

NIM. 12406241049

LAMPIRAN

Materi Pembelajaran

Pengertian Praaksara

Praaksara berasal dari dua kata, yakni prayang berarti sebelum dan aksara yang berarti tulisan. Dengan demikian zaman praaksara adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Ada istilah yang mirip dengan istilah praaksara, yakni istilah nirleka. Nir berarti tanpa dan lekaberarti tulisan.

Proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia

Salah satu di antara teori ilmiah tentang terbentuknya bumi adalah Teori “Dentuman Besar” (Big Bang), seperti dikemukakan oleh sejumlah ilmuwan dan yang mutakhir seperti ilmuwan besar Inggris, Stephen Hawking. Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.

Selanjutnya proses evolusi alam semesta itu memakan waktu kosmologis yang sangat lama sampai beribu-ribu juta tahun. Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.

1. Azoicum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.

2. Palaeozoicum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun. Disebut juga sebagai zaman Primer.

3. Mesozoicum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun. Zaman Mesolitikum dikenal juga sebagai Zaman reptile.

4. Neozoicum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (Tersier dan Quarter), zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

Jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia

Flora dan fauna yang hidup pada zaman Paleozoikum antara lain ganging, lumut dan plankton. Sedangkan pada masa Mesolitikum banyak bermunculan reptile (binatang besar) seperti, dinosaurus, gibbon, dll. Sedangkan pada Masa Neolitikum binatang-binatang ukuran besar mulai punah dan muncul berbagai jenis burung, monyet, dll.

Secara umum, letak Kepulauan Indonesia yang berada pada deretan gunung api membuatnya menjadi daerah dengan tingkat keanekaragaman flora dan fauna yang sangat tinggi. Fauna-fauna yang berada di sebelah barat garis pembatas itu disebut dengan *Indo-Malayan region*. Di sebelah timur disebut dengan *Australia Malayan region*. Garis itulah yang kemudian kita kenal dengan Garis Wallacea.

Jenis manusia Purba

Jenis-jenis manusia purba antara lain:

1. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuhtumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus mojokertensis. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai

rumpun Homo erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina Selatan. Homo Sapiens dikenal manusia sempurna. Secara umum Homo dibagi lagi menjadi beberapa yaitu, manusia wajak, manusia liang bua. Bila dibandingkan homo erectus, homo sapiens lebih tangguh.

Perbedaan antara manusia Praaksara dengan Manusia Modern

No	Struktur Tubuh	Manusia (<i>Hominidae</i>)	Orang Utan (<i>Pongidae</i>)
1	Kedudukan tengkorak	Tepat di ujung tulang belakang	Sebelah depan ujung tulang belakang
2	Rahang	Berbentuk seperti huruf V	Berbentuk seperti huruf U
3	Gigi	Ukuran dan tinggi sama	Ukuran dan tinggi tidak sama
4	Tulang belakang	Tegak dan kuat	Bengkok
5	Tangan	Lebih pendek dari kaki	Lebih panjang dari kaki
6	Kaki	Untuk berjalan	Untuk berjalan dan memegang
7	Ibu jari kaki	Tidak dapat bergerak bebas	Dapat bergerak bebas
8	Pelvis	Lebar dan kuat	Sempit dan memanjang

Corak kehidupan masyarakat Praaksara

Manusia praaksara hidup dengan cara berpindah-pindah (*nomaden*), mengumpulkan makanan (*food gathering*), meramu makanan hingga akhirnya bercocok tanam dan menetap. Ketika mengumpulkan makanan hidup manusia praaksara sangat bergantung pada alam, mereka belum mengenal mengolah dan menyimpan makanan.

Setiap makanan yang diperoleh dimakan begitu saja. Sedangkan pada masa meramu merupakan tahapan lebih lanjut dari *food gathering*. Kehidupannya semi nomaden, mulai ada yang menetap di gua-gua. Pada Masa bercocok tanam kehidupan manusia praaksara mulai menetap (Maden), melakukan cocok tanam dengan cara slash and burn, mengenal pembagian kerja antara perempuan dan laki-laki, memanfaatkan alat-alat hasil kebudayaan.

Hikmah yang dapat dipelajari:

1. Menyadari akan besarnya kuasa Tuhan YME
2. Mengetahui dan menjaga lingkungan agar tidak terjadi kerusakan
3. Melestarikan dan merawat flora dan fauna yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal
3. Mengenal jenis-jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia
4. bekerja keras, pantang menyerah untuk mencoba segala hal guna meingkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menyadari bahwa sebagai manusia harus hidup berdampingan dengan sesama manusia, lingkungan tempat tinggal, alam, tumbuhan dan hewan demi keseimbangan alam tetap terjaga.

Soal dalam bola angka soal:

1. Jelaskan bagaimana proses terbentuknya kepulauan Indonesia?
2. Bagaimana cara hidup manusia praaksara pada awalnya?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis manusia praaksara yang anda ketahui?
4. Apakah yang anda ketahui tentang zaman Praaksara?
5. Sebutkan jenis-jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia?
6. dibagi menjadi berapakah tahap evolusi bumi? Sebut dan jelaskan.

Kunci Jawaban

1. Berdasarkan teori Big bang Teori ini menyatakan bahwa alam semesta mulanya berbentuk gumpalan gas yang mengisi seluruh ruang jagad raya. Gumpalan gas itu suatu saat meledak dengan satu dentuman yang amat dahsyat. Setelah itu, materi yang terdapat di alam semesta mulai berdesakan satu sama lain dalam kondisi suhu

dan kepadatan yang sangat tinggi, sehingga hanya tersisa energi berupa proton, neutron dan elektron, yang bertebaran ke seluruh arah. Ledakan dahsyat itu menimbulkan gelembung-gelembung alam semesta yang menyebar dan mengembang ke seluruh penjuru, sehingga membentuk galaksi-galaksi bintang-bintang, matahari, planet-planet, bumi, bulan dan meteorit.

2. Berpindah-pindah/nomaden, mengumpulkan makanan meramu.

3. 1. Jenis Meganthropus

Jenis manusia purba ini terutama berdasarkan penelitian von Koenigswald di Sangiran tahun 1936 dan 1941 yang menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar. Dari hasil rekonstruksi ini kemudian para ahli menamakan jenis manusia ini dengan sebutan Meganthropus paleojavanicus, artinya manusia raksasa dari Jawa. Jenis manusia purba ini memiliki ciri rahang yang kuat dan badannya tegap. Diperkirakan makanan jenis manusia ini adalah tumbuhtumbuhan. Masa hidupnya diperkirakan pada zaman Pleistosen Awal.

2. Jenis Pithecanthropus

Jenis manusia ini didasarkan pada penelitian Eugene Dubois tahun 1890 di dekat Trinil, sebuah desa di pinggiran Bengawan Solo, di wilayah Ngawi. Setelah direkonstruksi terbentuk kerangka manusia, tetapi masih terlihat tanda-tanda kera. Oleh karena itu jenis ini dinamakan Pithecanthropus erectus, artinya manusia kera yang berjalan tegak. Jenis ini juga ditemukan di Mojokerto, sehingga disebut Pithecanthropus mojokertensis. Jenis manusia purba yang juga terkenal sebagai rumpun Homo erectus ini paling banyak ditemukan di Indonesia. Diperkirakan jenis manusia purba ini hidup dan berkembang sekitar zaman Pleistosen Tengah.

3. Jenis Homo

Fosil jenis Homo ini pertama diteliti oleh von Reitschoten di Wajak. Penelitian dilanjutkan oleh Eugene Dubois dan menyimpulkan sebagai jenis Homo. Ciri-ciri jenis manusia Homo ini muka lebar, hidung dan mulutnya menonjol. Dahi juga masih menonjol, sekalipun tidak semenonjol jenis Pithecanthropus. Bentuk fisiknya tidak jauh berbeda dengan manusia sekarang. Hidup dan perkembangan jenis manusia ini sekitar 40.000 – 25.000 tahun yang lalu. Tempat-tempat penyebarannya tidak hanya di Kepulauan Indonesia tetapi juga di Filipina dan Cina

Selatan. Homo Sapiens dikenal manusia sempurna. Secara umum Homo dibagi lagi menjadi beberapa yaitu, manusia wajak, manusia liang bua. Bila dibandingkan homo erectus, homo sapiens lebih tangguh.

4. Masa praaksara merupakan zaman sebelum manusia mengenal tulisan.
5. Pada masa awal berupa plankton, kemudian berkembang ada Reptil dan binatang dengan ukuran besar, digantikan dengan burung-burung dan hewan ukuran lebih kecil. Dibedakan menjadi *Indo-Malayan region* dan *Australia Malayan region*
6. Proses evolusi bumi dibagi menjadi beberapa periode sebagai berikut.
 1. Azoicum (Yunani: a = tidak; zoon = hewan), yaitu zaman sebelum adanya kehidupan. Pada saat ini bumi baru terbentuk dengan suhu yang relatif tinggi. Waktunya lebih dari satu milyar tahun lalu.
 2. Palaeozoicum, yaitu zaman purba tertua. Pada masa ini sudah meninggalkan fosil flora dan fauna. Berlangsung kira-kira 350.000.000 tahun. Disebut juga sebagai zaman Primer.
 3. Mesozoicum, yaitu zaman purba tengah. Pada masa ini hewan mamalia (menyusui), hewan amfibi, burung dan tumbuhan berbunga mulai ada. Lamanya kira-kira 140.000.000 tahun. Zaman Mesolitikum dikenal juga sebagai Zaman reptile.
 4. Neozoicum, yaitu zaman purba baru, yang dimulai sejak 60.000.000 tahun yang lalu. Zaman ini dapat dibagi lagi menjadi dua tahap (Tersier dan Quarter), zaman es mulai menyusut dan makhluk-makhluk tingkat tinggi dan manusia mulai hidup.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : X IA 4/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		<p>dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri</p> <p>1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</p>
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Buddha dan Islam	<p>2.1.1 Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan</p> <p>2.1.2 Aktif dalam kerja kelompok</p> <p>2.1.3 Memusatkan perhatian pada tujuan Kelompok.</p> <p>2.1.4 mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.</p> <p>2.1.5 Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama.</p>
3.3	Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)	<p>3.3.1. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.</p> <p>3.3.2. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia</p>
4.3	Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.	4.3.1 Menyimpulkan informasi mengenai asal usul nenek moyang bangsa Indonesia (proto, Deutro Melayu dan Melanosoid) dalam bentuk tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menjelaskan asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia.
6. Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia
7. Hikmah mempelajari asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia dan keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenk moyang bangsa Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

Asal daerah nenek moyang bangsa Indonesia

Kedatangan dan persebaran bangsa Proto Melayu

Kedatangan dan persebaran bangsa Deutro Melayu

Kedatangan dan Persebaran bangsa Melanosoid

Keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : *Take and Give*, tanya jawab, Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : *Power point*, Jebakan rumah praaksara

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber :

a) Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Penghantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 1*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan peta kedatangan dan persebaran bangsa Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Guru membagi peta persebaran pada peserta didik sekaligus <i>hand out</i> untuk diamati dan pelajari. Guru menyampaikan materi sebagai gambaran umum. Guru meminta siswa mempelajari materi dalam hand out, hand out berisi sub sub materi. Kemudian siswa akan mencari pasangan dari sub materi yang berbeda.</p>	50 Menit

-Menanya:

Peserta didik bertanya kepada teman mengenai materi yang dipelajarinya dari hand out dan sumber belajar lain yang diperolehnya. Siswa yang menjadi pasangannya juga boleh menanyakan materi yang dipelajarinya dan bila ada yang kurang dipahami.

-Mengeksplorasi:

Siswa mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar kelompok mengenai. Berbagai informasi yang diperoleh mengenai Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia serta keterkaitannya dengan nenek moyang bangsa Indonesia. Kemudian setiap siswa membandingkan dengan materi yang ada dalam hand out untuk ditambahkan informasinya.

-Mengasosiasikan:

Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu siswa memahami Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia. Selain itu materi yang akan disampaikan kepada pasangannya menjadi utuh.

-Mengkomunikasikan:

Setelah siswa mempelajari materi dalam hand out dan menambahkan informasi dari berbagai sumber, peserta didik mencari pasangan. Pasangan harus dengan materi yang berbeda. Setelah itu bergantian memberikan dan meminta informasi terkait materi yang dipelajari. Setelah selesai siswa dapat bertukar kembali dengan peserta didik lain. Kegiatan dilanjutkan dengan peserta didik bermain jebakan

	<p>rumah praaksara.</p> <p>-Mencipta:</p> <p>Peserta didik membuat jarring jaring <i>prodeumel</i> (media belajar seperti jembatan keledai yang dapat mempermudah peserta didik belajar).</p>	
Penutup	<p>-Peserta didik diberi ulasan singkat tentang Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia dan evaluasi dari hasil bermain jebakan rumah praaksara.</p> <p>-Peserta didik ditanya apakah sudah mampu memahami materi dan masihkah ada pertanyaan.</p> <p>-Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan apa saja yang menjadi pokok bahasan pembelajaran.</p> <p>-Guru dan siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari mempelajari Proto melayu, Deutro melayu dan Melanosoid ke Indonesia</p> <p>- <i>follow up</i>, materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pesan untuk terus semangat mencari ilmu.</p> <p>- Diakhiri dengan doa dan salam.</p>	20 Menit

H. Penilaian

a. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
	Dst							

Aspek yang Dinilai Meliputi: 1. Keaktifan menggali sumber.

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1,33$

2. Penilaian Sikap Sosial

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria: jawaban lengkap 9 - 10

Jawaban agak lengkap 7 - 8

Jawaban cukup lengkap	5 – 6
Jawaban kurang lengkap	3 – 4
Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi
NIP. 19581129 198503 1 011

Reni Dikawati
NIM. 12406241049

LAMPIRAN

Materi

1. Asal, Kedatangan dan Persebaran Proto Melayu

Proto melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia. Kedatangan para imigran baru itu kemudian mendesak keberadaan penduduk asli dan pendatang sebelumnya. Mereka pun kemudian berpindah mencari tempat baru ke hutan-hutan sebagai tempat hunian baru. Penduduk asli dan pendatang sebelumnya itu pun kemudian melebur.

2. Asal, Kedatangan dan Persebaran Deutro Melayu

Deutero Melayu merupakan ras yang datang dari Indocina bagian utara. Mereka membawa budaya baru berupa perkakas dan senjata besi di Kepulauan Indonesia. Pada akhirnya Proto dan Deutero Melayu membaaur yang selanjutnya menjadi penduduk di Kepulauan Indonesia. Pada masa selanjutnya mereka sulit untuk dibedakan. Proto Melayu meliputi penduduk di Gayo dan Alas di Sumatra bagian utara, serta Toraja di Sulawesi. Sementara itu, semua penduduk di Kepulauan Indonesia, kecuali penduduk Papua dan yang tinggal di sekitar pulau-pulau Papua adalah ras Deutero Melayu. Periode migrasi itu berlangsung berabad-abad, kemungkinan mereka berasal dalam satu kelompok ras yang sama dan dengan budaya yang sama pula. Mereka itulah nenek moyang orang Indonesia saat ini. Budaya mereka berupa neolitik yang lebih maju dan belum mengenal perkakas dari logam. Budaya logam baru mereka kenal pada masa awal tarikh Masehi

3. Asal, Kedatangan dan Persebaran Melanesoid

Ras lain yang juga terdapat di kepulauan Indonesia adalah ras melanesoid. Mereka tersebar tersebar di lautan pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah timur Irian dan benua Australia. Manusia wajak atau manusia solo diperkirakan nenek moyang dari manusia Melanosoid yang menjadi penduduk pulau Papua dan Australia sebelum naiknya permukaan laut pada akhir zaman glasial (zaman es). Di Papua sebagian kelompok wajak berkembang menjadi masyarakat yang mempunyai kebudayaan berburu dan meramu. Pada masa sekarang bekas-bekas itu dapat ditemukan di daerah

teluk McCluer dan teluk Triton di kepala Cenderawasih. Bekas-bekas itu berupa tempat-tempat perlindungan di bawah karang atau yang disebut abris sous roche. Mereka kemudian mengembangkan budaya perahu yang digunakan sebagai sarana untuk menangkap ikan di rawa-rawa dan di sepanjang panatai atau di muara sungai. Setelah berhasil mengembangkan budaya perahu, manusia yang menjadi penduduk Papua ini sebagian bermigrasi ke arah timur dan menjadi penduduk Kepulauan Malanesia. Tempat yang pernah mereka gunakan dapat dijadikan bukti dengan adanya lukisan dinding dan alat-alat dari batu. Hal ini dapat memperkuat dugaan bahwa penduduk Pulau Papua, Kepulauan Malanesia, dan Australia berasal dari arah barat menyebar ke timur.

Soal dalam jebakan rumah praaksara

1. Dari manakah asal bangsa Deutro Melayu?
2. Bagaimana proses kedatangan bangsa Deutro Melayu?
3. Dimanakah persebaran bangsa Deutro Melayu?
4. Apa yang anda ketahui tentang Proto Melayu?
5. Bagaimana persebaran bangsa Proto Melayu?
6. Apa yang anda ketahui tentang Melanosoid?
7. Bagaimana keterkaitan antara Proto, Deutro Melayu dan Melanosoid dengan nenek moyang bangsa Indonesia?
8. Setujukah saudara bahwa nenek moyang kita berasal dari rumpun Proto, Deutro dan Melanosoid? Mengapa?

Soal dalam Ujian Tes

1. Jelaskan menurut pendapat saudara kedatangan dan persebaran bangsa Proto Melayu di Indonesia?
2. Jelaskan menurut pendapat saudara kedatangan dan persebaran bangsa Deutro Melayu di Indonesia?
3. Jelaskan menurut pendapat saudara kedatangan dan persebaran bangsa Melanosoid di Indonesia?
4. Bagaimana keterkaitan bangsa Proto, Deutro, dan Melanosoid dengan nenek moyang bangsa Indonesia?

5. Hikmah apa yang dapat diambil dari mempelajari materi proto, Deutro dan Melanosoid?

Kunci jawaban dalam jebakan rumah praaksara

1. Indocina bagian utara
2. Jalan barat adalah melalui Semenanjung Melayu kemudian terus ke Sumatera dan selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia. Sementara jalan timur adalah melalui Kepulauan Filipina terus ke Sulawesi dan kemudian tersebar ke seluruh Indonesia.
3. Seluruh kepulauan Indonesia kecuali Papua dan sekitarnya.
4. Proto melayu diyakini sebagai nenek moyang orang Melayu Polinesia yang tersebar dari Madagaskar sampai pulau-pulau paling timur di Pasifik. Mereka diperkirakan datang dari Cina bagian selatan. Dari Cina bagian selatan itu mereka bermigrasi ke Indocina dan Siam kemudian ke Kepulauan Indonesia.
5. Keturunan Proto Melayu ini sampai kini masih berdiam di Indonesia bagian timur, seperti di Dayak, Toraja, Mentawai, Nias, dan Papua.
6. Mereka tersebar tersebar dilautan pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah timur irian dan benua Australia.
7. Penduduk Indonesia merupakan percampuran antara Proto, Deutro melayu dan Melanosoid dibuktikan dengan adanya migrasi dari Indochina yang berbaur dengan nenek moyang bangsa Indonesia.
8. Setuju, karena buktinya hingga sekarang masih banyak dijumpai masyarakat keturunan deutro melayu yaitu orang-orang melayu, dayak, toraja.

Kunci jawaban soal tes

1. Bangsa Melayu Tua ini memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun 1.500 hingga 500 SM. Mereka masuk melalui dua rute: jalan barat dan jalan timur. Jalan barat adalah melalui Semenanjung Melayu kemudian terus ke Sumatera dan selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia. Sementara jalan timur adalah melalui Kepulauan Filipina terus ke Sulawesi dan kemudian tersebar ke seluruh Indonesia. Keturunan Proto Melayu ini sampai kini masih berdiam di Indonesia bagian timur, seperti di Dayak, Toraja, Mentawai, Nias, dan Papua

2. Bangsa Melayu Muda memasuki kawasan Indonesia sekitar 500 SM secara bergelombang. Mereka masuk melalui jalur barat, yaitu melalui daerah Semenanjung Melayu terus ke Sumatera dan tersebar ke wilayah Indonesia yang lain. Kebudayaan mereka lebih maju daripada bangsa Proto Melayu. Seluruh kepulauan Indonesia kecuali Papua dan sekitarnya.
3. Melanosoid tersebar tersebar dilautan pasifik di pulau-pulau yang letaknya sebelah timur irian dan benua Australia. Manusia wajak atau manusia solo diperkirakan nenek moyang dari manusia Melanosoid yang menjadi penduduk pulau papua dan Australia sebelum naiknya permukaan laut pada akhir zaman glasial (zaman es). Di papua sebagian kelompok wajak berkembang menjadi masyarakat yang mempunyai kebudayaan berburu dan meramu. Pada masa sekarang bekas-bekas itu dapat ditemukan di daerah teluk McCluer dan teluk Triton di kepala Cenderawasih.
4. Penduduk Indonesia merupakan percampuran antara Proto, Deutro melayu dan Melanosoid dibuktikan dengan adanya migrasi dari Indochina yang berbaur dengan nenek moyang bangsa Indonesia. Buktinya hingga sekarang masih banyak dijumpai masyarakat keturunan deutro melayu yaitu orang-orang melayu, Dayak, Toraja.
5. Tau asal usul nenek moyang bangsa Indonesia, lebih mencintai lingkungan tempat tinggal, menghargai setiap perbedaan yang dimiliki oleh tiap etnik, bekerjasama, tanggung jawab, toleransi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA NEGERI 1 SEDAYU
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib
Kelas/Semester : XI AYA 2/Ganjil
Materi Pokok : Menelusuri Peradaban Awal Indonesia
Alokasi Waktu : 2x45 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi dasar dan Indikator.

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.1	Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.	1.1.1 Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran sesuai kepercayaan masing-masing. 1.1.2 Mensyukuri kemampuan manusia

		<p>dalam mengendalikan dan mengenali kemampuan diri</p> <p>1.1.3 menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.</p>
2.1	<p>Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>2.1.1 Bekerjasama dan menghargai pendapat yang tidak sesuai dengan pendapat sendiri.</p> <p>2.1.2 Mengerjakan tugas tepat waktu</p> <p>2.1.3 Bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok.</p> <p>2.1.4 Membudayakan bangsa menjadi bangsa Indonesia dengan aktif dalam pembelajaran sebagai seorang pelajar.</p> <p>2.1.5 Mengerjakan tugas dengan tidak mencontek karya orang lain.</p>
3.3	<p>Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>	<p>3.3.1. Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia</p> <p>3.3.2. Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia</p> <p>3.3.3. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia</p> <p>3.3.4. Menjelaskan perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX</p>
4.3	<p>Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia</p>	<p>4.3.1 membuat laporan tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia</p>

sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
-------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan sungguh-sungguh.
2. Mengucapkan syukur atas keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran
3. Memelihara dan menghormati hubungan baik dengan teman sekelas yang berbeda agama.
4. Berperilaku jujur, didiplin, tanggung jawab, peduli dan kritis dalam kegiatan pembelajaran.
5. Menjelaskan proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
6. Menjelaskan dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia
7. Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
8. Menjelaskan perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX
9. Mengambil hikmah dari mempelajari strategi perlawanan bangsa Indonesia sebelum dan sesudah abad 20.

D. Materi Pembelajaran

1. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
2. Dampak imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia
3. Perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia
4. Perbedaan perjuangan bangsa Indonesia pada abad XX dan sebelum abad XX

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : *Scientific Learning*

Model : *Problem Based Learning*

Metode : Curah pendapat, tanya jawab, Ceramah

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : *Power point*, Jebakan rumah praaksara

Alat : LCD, Proyektor, Laptop, *Whiteboard*

Sumber :

a) Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. (2013). *Sejarah Indonesia Kelas XI*.

Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

b) Buku penunjang yang relevan

Kuntowijoyo. (2009). *Penghantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Mizan.

Restu Gunawan. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 2*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Guru masuk memberi salam-Doa menurut kepercayaan masing-masing-Presensi-Apersepsi, Sekaligus menanyakan materi yang sudah dipelajari terkait dengan materi yang menjadi topik.-Guru menyampaikan indikator, tujuan, dan metode pembelajaran yang digunakan.-Guru memberikan motivasi akan pentingnya mempelajari materi dan menyampaikan garis besar ruang lingkup materi yang di ajarkan.	20 Menit
Kegiatan Inti	<p>-Mengamati:</p> <p>Guru menyajikan video tentang perlawanan rakyat Indonesia dalam perang padre dan Diponegoro. Siswa dimintai pendapat tentang video, setiap pertanyaan dari siswa ditampung. Pertanyaan yang</p>	50 Menit

sesuai dijadikan topic kelompok. Kelompok terdiri dari 3-4 orang.

-Menanya:

Peserta didik menanyakan pendapat dari isi video dan dari sumber buku lainnya. Setiap siswa dalam kelompok saling bertukar pendapat mengenai pertanyaan dari teman yang belum dapat dipahami.

-Mengeksplorasi:

Peserta didik mengumpulkan berbagai sumber belajar dan saling bertukar informasi antar kelompok mengenai perang padri dan Diponegoro. Kemudian setiap peserta didik membandingkan dengan materi yang ada dalam video dan sumber kelompok lain untuk ditambahkan informasinya.

-Mengasosiasikan:

Berbagai sumber yang diperoleh dianalisis, di hubungkan dan di klarifikasi dengan sumber lain sehingga dapat membantu peserta didik memahami proses dan strategi perang Padri dan Diponegoro. Selain itu materi yang akan disampaikan kepada pasangannya menjadi utuh.

-Mengkomunikasikan:

Tiap anggota kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok-kelompok ahli untuk mendiskusikan dan mengajar teman-temannya. Anggota dari kelompok lain yang telah mempelajari sub bab yang sama bertemu dalam kelompok kelompok ahli untuk berdiskusi.

-Mencipta:

Peserta didik membuat catatan dibuku harian mengenai materi yang dipelajari hari tersebut dan

	hikmah yang dapat diambil dari perang padre dan Diponegoro	
Penutup	<p>-Peserta didik diberi ulasan singkat tentang Perang Padri dan Diponegoro serta evaluasi dari hasil diskusi.</p> <p>-Peserta didik ditanya apakah sudah mampu memahami materi dan masihkah ada pertanyaan.</p> <p>-Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan apa saja yang menjadi pokok bahasan pembelajaran.</p> <p>-Guru dan siswa menyimpulkan hikmah yang dapat diambil dari mempelajari Perang Padri dan Perang Diponegoro.</p> <p>- <i>follow up</i>, materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Pesan untuk terus semangat mencari ilmu.</p> <p>- Diakhiri dengan doa dan salam.</p>	20 Menit

H. Penilaian

a. Penilaian Non Tes

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Jml nilai
		1	2	3	4	5	6	
1								
2								
3								
	Dst							

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
1. Keaktifan menggali sumber.
 2. Kemampuan bekerjasama
 3. Keaktifan bertanya
 4. Akurasi pertanyaan.
 5. Kemampuan memberikan kritik dan saran

dst									
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan penskoran:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor maksimal 4 x 7 pernyataan = 28, maka skor akhir :

$$\frac{14}{28} \times 4 = 2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**

Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**

Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**

Kurang : apabila memperoleh skor : **skor ≤ 1,33**

b. Penilaian Tes

Pedoman penskoran

Masing-masing soal score bergerak 1 - 10.

Dengan kriteria:	jawaban lengkap	9 -10
	Jawaban agak lengkap	7 - 8
	Jawaban cukup lengkap	5 – 6
	Jawaban kurang lengkap	3 – 4
	Jawaban tidak lengkap	1 - 2

Soal no 1,2,3,4, 5 bobotnya 2

Rumus penilaian : skor yang diperoleh masing-masing jawaban soal dikalikan bobot, dijumlah, kemudian dikalikan 100, kemudian dibagi skor tertinggi

Maka andaikan benar semua nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut;

(skor jawaban soal no.1,2,3, 4, 5)= 2 x 5= 10

Jumlah skor yang diperoleh 10. Dikalikan 100 = 1000 Dibagi10 = 100

Format penilaian

Nama Siswa	Nomor soal, bobot skor masing masing soal dan nilai akhir					
	1 (2)	2 (2)	3 (2)	4 (2)	5 (2)	Nilai akhir (jumlah skor Kali bobot dikalikan 100 dibagi 100)

Yogyakarta, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa

Drs. Yahudi
NIP. 19581129 198503 1 0II

Reni Dikawati
NIM. 12406241049

LAMPIRAN

Materi

1. Perang Padri

Perang Padri Perang Padri terjadi di tanah Minangkabau, Sumatera Barat pada tahun 1821 – 1837. Perang ini digerakkan oleh para pembaru Islam yang sedang konflik dengan kaum Adat. Perang Padri sebenarnya merupakan perlawanan kaum Padri terhadap dominasi pemerintahan Hindia Belanda di Sumatera Barat. Perang ini bermula adanya pertentangan antara kaum Padri dengan kaum Adat. Adanya pertentangan antara kaum Padri dengan kaum Adat telah menjadi pintu masuk bagi campur tangan Belanda. Perlu dipahami sekalipun masyarakat Sumatera Barat sudah memeluk agama Islam, tetapi sebagian masyarakat masih memegang teguh adat dan kebiasaan yang kadang-kadang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Sejak akhir abad ke-18 telah datang seorang ulama dari kampung Kota Tua di daratan Agam. Karena berasal dari kampung Kota Tua maka ulama itu terkenal dengan nama Tuanku Kota Tua. Tuanku Kota Tua ini mulai mengajarkan pembaruan-pembaruan dan praktik agama Islam. Dengan melihat realitas kebiasaan masyarakat, Tuanku Kota Tua menyatakan bahwa masyarakat Minangkabau sudah begitu jauh menyimpang dari ajaran Islam. Ia menunjukkan bagaimana seharusnya masyarakat itu hidup sesuai dengan Al Quran dan Sunah Nabi. Di antara murid dari Tuanku Kota Tua ini adalah Tuanku Nan Renceh. Kemudian pada tahun 1803 datanglah tiga orang ulama yang baru saja pulang haji dari tanah suci Mekah, yakni: Haji Miskin, Haji Sumanik dan Haji Piabang. Mereka melanjutkan gerakan pembaruan atau pemurnian pelaksanaan ajaran Islam seperti yang pernah dilakukan oleh Tuanku Kota Tua. Orang-orang yang melakukan gerakan pemurnian pelaksanaan ajaran Islam di Minangkabau itu sering dikenal dengan kaum Padri. Mengenai sebutan padri ini sesuai dengan sebutan orang Padir di Aceh. Padir itu tempat persinggahan para jamaah haji. Orang Belanda menyebutnya dengan padri yang dapat dikaitkan dengan kata padre dari bahasa Portugis untuk menunjuk orang-orang Islam yang berpakaian putih. Sementara kaum Adat di Sumatera Barat memakai pakaian hitam.

Perang Padri terjadi selama tiga fase, meskipun pada fase kedua tanggal 15 November 1825 ditandatangani Perjanjian Padang. Isi Perjanjian Padang itu antara lain :

1. Belanda mengakui kekuasaan pemimpin Padri di Batusangkar, Saruaso, Padang Guguk

Sigandang, Agam, Bukittinggi dan menjamin pelaksanaan sistem agama di daerahnya. 2. Kedua belah pihak tidak akan saling menyerang 3. Kedua pihak akan melindungi para pedagang dan orang-orang yang sedang melakukan perjalanan 4. Secara bertahap Belanda akan melarang praktik adu ayam. Namun baru pada fase ketiga, terjadi akhir perang Padri. Bulan Oktober 1837, secara ketat Belanda mengepung dan menyerang benteng Bonjol. Akhirnya Tuanku Imam Bonjol dan pasukannya terdesak. Pada tanggal 25 Oktober 1837 Tuanku Imam Bonjol ditangkap. Pasukan yang dapat meloloskan diri melanjutkan perang gerilya di hutanhutan Sumatera Barat. Imam Bonjol sendiri kemudian dibuang ke Cianjur, Jawa Barat. Tanggal 19 Januari 1839 ia dibuang ke Ambon dan tahun 1841 dipindahkan ke Manado sampai meninggalnya pada tanggal 6 November 1864.

2. Perang Diponegoro

Memasuki abad ke-19, keadaan di Jawa khususnya di Surakarta dan Yogyakarta semakin memprihatinkan. Intervensi pemerintah kolonial terhadap pemerintahan lokal tidak jarang mempertajam konflik yang sudah ada dan atau dapat melahirkan konflik baru di lingkungan kerajaan. Hal ini juga terjadi di Surakarta dan Yogyakarta. Campur tangan kolonial itu juga membawa pergeseran adat dan budaya keraton yang sudah lama ada di keraton bahkan melahirkan budaya Barat yang tidak sesuai dengan budaya Nusantara, seperti minum-minuman keras. Dominasi pemerintahan kolonial juga telah menempatkan rakyat sebagai objek pemerasan, sehingga semakin menderita. Pada waktu itu pemerintah kerajaan mengizinkan perusahaan asing menyewa tanah sawah untuk kepentingan perusahaan. Pada umumnya tanah itu disewa dengan penduduknya sekaligus. Akibatnya, para petani tidak dapat mengembangkan hidup dengan pertaniannya, tetapi justru menjadi tenaga kerja paksa. Rakyat tetap hidup menderita. Perubahan pada masa Van der Capellen juga menimbulkan kekecewaan. Beban penderitaan rakyat itu semakin berat, karena diwajibkan membayar berbagai macam pajak, seperti: (a) welah-welit (pajak tanah), (b) pengawang-awang (pajak halaman kekurangan), (c) pecumpling (pajak jumlah pintu), (d) pajigar (pajak ternak), (e) penyongket (pajak pindah nama), dan (f) bekti (pajak menyewa tanah atau menerima jabatan). Di samping berbagai pajak itu masih ada pajak yang ditarik di tempat pabean atau tol. Semua lalu lintas pengangkut barang juga dikenai pajak.

Kerusuhan terjadi karena pembuatan jalan yang melewati makam leluhur masyarakat desa. Secara sengaja pemasangan anjir ini melewati pekarangan milik Pangeran Diponegoro di Tegalrejo tanpa izin. Pangeran Diponegoro memerintahkan rakyat untuk mencabuti anjir tersebut. Mereka menyatakan setia kepada Pangeran Diponegoro dan mendukung perang melawan Belanda. Belanda datang dan mengepung dalem Tegalrejo. Pertempuran sengit antara pasukan Diponegoro dengan serdadu Belanda tidak dapat dihindarkan. Tegalrejo dibumi hangus. Dengan berbagai pertimbangan, Pangeran Diponegoro dan pasukannya menyingkir ke arah selatan ke Bukit Selarong.

Perlawanan Pangeran Diponegoro terus meningkat. Beberapa pos pertahanan Belanda dapat dikuasai. Pergerakan pasukan Pangeran Diponegoro meluas ke daerah Banyumas, Kedu, Pekalongan, Semarang dan Rembang. Kemudian ke arah timur meluas ke Madiun, Magetan, terus Kediri dan sekitarnya. Perang yang dikobarkan oleh Pangeran Diponegoro telah mampu menggerakkan kekuatan di seluruh Jawa. Oleh karena itu, Perang Diponegoro sering dikenal dengan Perang Jawa. Semua kekuatan dari rakyat, bangsawan dan para ulama bergerak untuk melawan kekejaman Belanda. Menghadapi perlawanan Diponegoro yang terus meluas itu, Belanda berusaha meningkatkan kekuatannya. Beberapa komandan tempur dikirim ke berbagai daerah pertempuran. Misalnya Letkol Clurens dikirim ke Tegal dan Pekalongan, kemudian Letkol Diell ke Banyumas. Jenderal de Kock sebagai pemimpin perang Belanda berusaha meningkatkan kekuatannya. Untuk menambah kekuatan Belanda, juga didatangkan bantuan tentara Belanda dari Sumatera Barat.

Akhir dari perang Diponegoro Pada tanggal 17 Oktober 1829 ditandatangani Perjanjian Imogiri antara Sentot Prawirodirjo dengan pihak Belanda. Isi perjanjian itu antara lain:

1. Sentot Prawirodirjo diizinkan untuk tetap memeluk agama Islam
2. Pasukan Sentot Prawirodirjo tidak dibubarkan dan ia tetap sebagai komandannya
3. Sentot Prawirodirjo dengan pasukannya diizinkan untuk tetap memakai sorban.
4. Sebagai kelanjutan perjanjian itu, maka pada tanggal 24 Oktober 1829 Sentot Prawirodirjo dengan pasukannya memasuki ibu kota negeri Yogyakarta untuk secara resmi menyerahkan diri.

Soal:

1. Apa latar belakang Perang Padri?
2. Siapakah yang memimpin Perang Padri?
3. Bagaimana akhir perang Padri?
4. Apa yang melatar belakangi perang Diponegoro?
5. Bagaimana Akhir Perang diponegoro?

Kunci Jawaban:

1. Perang Padri sebenarnya merupakan perlawanan kaum Padri terhadap dominasi pemerintahan Hindia Belanda di Sumatera Barat. Perang ini bermula adanya pertentangan antara kaum Padri dengan kaum Adat. Adanya pertentangan antara kaum Padri dengan kaum Adat telah menjadi pintu masuk bagi campur tangan Belanda.
2. Tuanku Imam Bonjol
3. Pada tanggal 25 Oktober 1837 Tuanku Imam Bonjol ditangkap. Pasukan yang dapat meloloskan diri melanjutkan perang gerilya di hutanhutan Sumatera Barat. Imam Bonjol sendiri kemudian dibuang ke Cianjur, Jawa Barat. Tanggal 19 Januari 1839 ia dibuang ke Ambon dan tahun 1841 dipindahkan ke Manado sampai meninggalnya pada tanggal 6 November 1864.
4. Karena Belanda membuat jalan yang melewati makam leluhur masyarakat.
5. Akhir dari perang Diponegoro Pada tanggal 17 Oktober 1829 ditandatangani Perjanjian Imogiri antara Sentot Prawirodirjo dengan pihak Belanda.

SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA UNTUK SMA/MA
(WAJIB)

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : X
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran,damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya. 1.2 Menghayati					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keteladanan para pemimpin dalam toleransi antar umat beragama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>					
<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa pra aksara, Hindu-Buddha dan Islam</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Memahami dan menerapkan konsep</p>	<p>Cara Berfikir Kronologis dan</p>	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik</p>	<p>1 x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> •

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>4.1 Menyajikan informasi mengenai keterkaitan antara konsep berpikir kronologis (diakronik), sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p>	<p>Sinkronik dalam mempelajari Sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara berfikir kronologis dalam mempelajari sejarah • Cara berfikir sinkronik dalam mempelajari sejarah • Konsep ruang dan waktu 	<p>tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu serta ruang dalam sejarah</p> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya untuk mendapatkan pendalaman pengertian tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, dan konsep waktu dan ruang dalam sejarah <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai cara berfikir kronologis, sinkronik, konsep ruang dan waktu dari sumber tertulis, sumber lainnya dan atau internet. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis hasil informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet untuk mendapatkan kesimpulan tentang cara berfikir kronologis dan sinkronik serta keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep 	<p>dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan, tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang cara berfikir kronologis, sinkronik, ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan cara berfikir kronologis, sinkronik serta keterkaitannya dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ruang dan waktu dalam sejarah.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian di laporkan dalam bentuk tulisan tentang keterkaitan antara cara berfikir kronologis, sinkronik dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah./tentang cara berfikir kronologis dan sinkronis serta keterkaitannya dengan konsep ruang dan waktu dalam sejarah 			
<p>3.2 Memahami corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara</p> <p>4.2 Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara dalam bentuk tulisan.</p>	<p>Indonesia Zaman Praaksara: awal kehidupan Manusia Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan proses alam terjadinya Kepulauan Indonesia • Mengidentifikasi jenis flora dan fauna di Kepulauan Indonesia • Menjelaskan pengertian Praaksara • Menganalisis jenis manusia Praaksara • Awal Kehidupan masyarakat 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang aktivitas kehidupan masyarakat zaman praaksara, peta persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil kebudayaan pada zaman praaksara. (situs peinggalan budaya zaman praaksara) <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan, tentang kehidupan zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan zaman praaksara di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p>	<p>1x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas kehidupan manusia praaksara • Gambar hasil-hasil peninggalan kebudayaan praaksara

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid)</p> <p>4.3 Menyajikan kesimpulan-kesimpulan dari informasi mengenai asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Proto, Deutero Melayu dan Melanesoid) dalam bentuk tulisan.</p> <p>3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan</p>	<p>Indonesia pada masa praaksara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Asal-usul dan persebaran nenek Moyang bangsa Indonesia dari bangsa Proto • Asal-usul dan persebaran nenek Moyang bangsa Inonesia dari bangsa Deutero Melayu • Asal-usul dan persebaran nenek Moyang bangsa Indonesia dari bangsa Melanesoid • Menganalisis keterkaitan antara rumpun bangsa Proto, Deutero Melayu • Kebudayaan zaman praaksara dan fungsinya (palaolitikum, mesolitikum, neolitikum) 	<p>mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat zaman praaksara, persebaran asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia dan peninggalan hasil-hasil kebudayaan pada zaman praaksara.</p> <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai masyarakat Indonesia zaman praaksara melalui bacaan, pengamatan terhadap sumber-sumber praaksara yang ada di museum atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara. 	<p>menilai kemampuan peserta didik dalam memahami dan menganalisis tentang Indonesia pada zaman praaksara</p>	<p>4x2JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>terdekat.</p> <p>4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis tradisi dan fungsi budaya megalitik serta kaitannya dengan kepercayaan masyarakat • Mengidentifikasi hasil dan fungsi budaya Praaksara yang sekarang masih ditemukan di lingkungannya 	<p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian disampaikan dalam bentuk laporan tertulis tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman praaksara. 			
<p>3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia.</p> <p>4.5 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha dengan menerapkan cara berpikir kronologis,</p>	<p>Indonesia Zaman Hindu-Buddha: Silang Budaya Lokal dan Global Tahap Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori -teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha • Merumuskan pendapat tentang teori yang paling tepat dari beberapa teori yang ada tentang prosesnya masuk dan 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar dan atau situs-situs peinggalan di/ (tentang) Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kehidupan masyarakat Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan, menganalisis data dan membuat laporan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang kehidupan masyarakat di Indonesia pada zaman Hindu-Buddha</p> <p>Tes tertulis/lisan:</p>	<p>1x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Hindu-Buddha • Peta letak kerajaan-kerajaan Hindu Buddha di

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>3.6 Menganalisis karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Hindu-Buddha dan masih berkelanjutan dalam kehidupan</p>	<p>berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perkembangan kerajaan-kerajaan zaman Hindu-Buddha di Indonesia • Menganalisis kehidupan sosial ekonomi masyarakat zaman Hindu-Buddha • Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Hindu-Buddha yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tertulis tentang Indonesia pada zaman Hindu-Buddha. 	<p>menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis konsep? tentang (kehidupan masyarakat) di Indonesia pada zaman Hindu-Buddha.</p>	<p>8x2JP</p>	<p>Indonesia</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bangsa Indonesia pada masa kini.</p>					
<p>3.7 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.</p> <p>3.8 Mengidentifikasi karakteristik kehidupan masyarakat, pemerintahan dan kebudayaan pada masa kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia dan menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Mengolah informasi mengenai proses masuk dan perkembangan kerajaan</p>	<p>Zaman Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teori-teori masuk dan berkembangnya Islam • Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia • Bukti-bukti Kehidupan dan hasil-hasil budaya pengaruh Islam yang masih ada pada saat ini 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar /dan atau peninggalan-peninggalan budaya (tentang) zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan dan materi tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia melalui bacaan, internet, pengamatan terhadap 	<p>Observasi: mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam dan hasil-hasil kebudayaannya di Indonesia.</p> <p>Portofolio: menilai portofolio peserta didik tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia.</p> <p>Tes tertulis/lisan: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang perkembangan kerajaan-kerajaan Islam dan hasil-hasil kebudayaannya di Indonesia</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam • Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>Islam dengan menerapkan cara berpikir kronologis, dan pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil penalaran dalam bentuk tulisan tentang nilai-nilai dan unsur budaya yang berkembang pada masa kerajaan Islam dan masih berkelanjutan dalam kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini</p>		<p>sumber-sumber sejarah yang ada di museum dan atau peninggalan-peninggalan yang ada di lingkungan terdekat.</p> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan tentang zaman perkembangan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. 			<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X. • Buku-buku lainya • Internet (jika tersedia) • Gambar hasil-hasil peninggalan zaman Islam <p>Peta letak kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia</p>

SILABUS SEJARAH WAJIB KELAS XI

Satuan Pendidikan : SMA/MA
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas : XI
Kompetensi Inti :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha					

<p>Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.</p>					
<p>2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah.</p> <p>2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai</p>					

<p>para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia.</p> <p>3.3 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan</p>	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Barat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia • Proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas Xi. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia. • Gambar-gambar bentuk perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.. • Peta lokasi

sesudah abad ke-20.

- 4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.
- 4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

Mengeksplorasikan:

- mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20, melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain.

Mengasosiasikan:

- menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan

imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.

Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20

perlawanan bangsa Indonesia terhadap bangsa Barat.

		<p>sesudah abad ke-20.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20. 			
<p>3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>3.5 Menganalisis peran tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam perjuangan menegakkan negara Republik Indonesia.</p>	<p>Pergerakan Nasional Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan. • Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Menegakkan Negara Republik 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanya melalui kegiatan diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan</p>	<p>12 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya • Internet (jika tersedia) • Gambar aktifitas pergerakan nasional Indonesia • Gambar – gambar tokoh pergerakan nasional Indonesia

3.6 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.

4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan kolonial Barat

4.6 Menalar dampak

Indonesia

- Dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini

bangsa Indonesia masa kini.

Mengeksplorasikan:

- mengumpulkan informasi terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain yang terkait.

Mengasosiasikan:

- menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.

Mengomunikasikan

- melaporkan hasil analisis dan kesimpulan yang terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan

nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.

Tes tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.

<p>politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>		<p>dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan.</p>			
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peristiwa proklamasi kemerdekaan • Pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia • Tokoh proklamator Indonesia 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar dan atau obyek sejarah terdekat tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia. 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi</p>	<p>6 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia • Gambar-gambar peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan dan pembentukan pemerintahan pertama RI
<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanya melalui diskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia. 	<p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar-gambar tokoh- tokoh yang berperan penting dalam proklamasi kemerdekaan RI
<p>3.9 Menganalisis peran Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh proklamasi lainnya.</p>		<p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait peristiwa proklamasi 	<p>Tes tertulis: menilai</p>		

4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.

4.9 Menulis sejarah tentang perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta

kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan dan atau internet, serta sumber-sumber lainnya.

Mengasosiasikan:

- menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan, internet, serta sumber-sumber lainnya.

Mengomunikasikan:

- hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisikan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia.

kemampuan peserta didik dalam menganalisis proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.

<p>3.10 Menganalisis perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan</p> <p>3.11 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda.</p> <p>4.10 Menalar perubahan dan perkembangan politik masa awal proklamasi dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.11 Mengolah informasi tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perubahan dan perkembangan politik masa awal kemerdekaan • Perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu, dan Belanda 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> • membaca buku teks dan melihat gambar-gambar dan atau obyek sejarah terdekat tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menanya melalui kegiatan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Mengeksplorasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan informasi terkait dengan ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan 	<p>Observasi : mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Portofolio: menilai laporan peserta didik tentang ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Tes Tertulis: menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda</p>	<p>5 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI. • Buku-buku lainnya. • Internet (jika tersedia) • Sumber lain yang tersedia
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.</p> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none">• hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang berisi tentang peristiwa ancaman terhadap kemerdekaan Indonesia dari pihak Sekutu dan Belanda.			
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

PETUNJUK MENGERJAKAN:

Pilihlah Jawaban yang paling tepat dan tuliskan di lembar jawaban menggunakan huruf abjad!

Waktu mengerjakan: 1x 45 Menit

1. Sejarah adalah Ilmu pengetahuan tentang?
 - a. segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - b. Masa lampau umat manusia
 - c. Tradisi dan budaya masyarakat praaksara
 - d. Silsilah atau daftar keturunan raja-raja
 - e. Kisah masalalu untuk masa lalu berupa artefak dan fosil

2. Apa yang dimaksud dengan *Historia Magistrae Vitae*?
 - a. Sejarah sebagai masa lalu
 - b. Sejarah sebagai ilmu pengetahuan
 - c. Sejarah sebagai peristiwa
 - d. Sejarah sebagai kisah
 - e. Sejarah sebagai guru yang hidup

3. Tokoh yang dikenal sebagai bapak sejarah adalah?
 - a. Aristoteles
 - b. Darwin
 - c. Herodotus
 - d. Socrates
 - e. Cicero

4. Apa hubungan manusia dengan sejarah?
 - a. Manusia sebagai unsur penting dalam sejarah
 - b. Manusia hanya penghasil kebudayaan
 - c. Manusia yang mempelajari sejarah
 - d. Manusia sebagai pengajar sejarah
 - e. Manusia menyebarkan sejarah

5. Manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah sebagai berikut, kecuali?
 - a. Dapat memberikan akan kesadaran waktu yang terus berjalan
 - b. Sejarah merupakan ingatan kolektif dan dapat memperkokoh kesatuan nasional
 - c. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
 - d. Kita dapat meramal peristiwa yang akan terjadi di masa depan
 - e. Menilai peristiwa sejarah sebagai nilai pelajaran yang baik di masa mendatang

6. Bagaimana keterkaitan antara ruang dan waktu dalam sejarah?
 - a. Waktu dan ruang sangat berpengaruh terhadap perubahan sejarah

- b. Waktu dan ruang sebagai objek sejarah
 - c. Waktu dan ruang sebagai pemerjelas kapan dan dimana peristiwa sejarah
 - d. Waktu dan ruang sebagai pokok kajian sejarah
 - e. Ruang dan waktu menjadikan sejarah lebih berguna
7. Apa yang di maksud dengan zaman praaksara?
- a. Zaman dimana masyarakat belum mengenal tulisan.
 - b. Zaman manusia hanya mencari makanan saja.
 - c. Zaman penuh dengan binatang dinosaurus
 - d. Zaman belum memakai pakaian
 - e. Zaman sudah ada tulisan, tapi masyarakat belum menggunakan.
8. Berdasarkan pernyataan di bawah ini, yang merupakan penjelasan periodisasi dalam sejarah adalah.....
1. Tujuan periodisasi adalah memudahkan memahami peristiwa sejarah
 2. pembabakan peristiwa sejarah yang sangat panjang mejadi beberapa zaman
 3. periodisasi berarti berdasarkan urutan waktu dan tidak terjadi secara anakronis
 4. Masa demokrasi terpimpin, orde baru, reformasi merupakan contoh periodisasi sejarah.
 5. Periodisasi sebagai ilmu dasar sejarah mempelajari sistem kalender.
 - a. 2,3,4
 - b. 4,5,1
 - c. 4,2,1
 - d. 3,4,1
 - e. 1,2,5
9. Mengapa zaman Palaeozoikum di sebut sebagai zaman Primer?
- a. Karena pada zaman ini muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya amfibi, reptile, ganggang.
 - b. Karena pada zaman ini muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya tumbuhan lumut dan plankton.
 - c. Karena pada zaman ini muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan dengan adanya tumbuhan berbunga dan burung
 - d. Karena pada zaman ini muncul tanda kehidupan pertama dibuktikan adanya burung dan ganggang
 - e. Karena pada zaman ini banyak manusia yang mulai mengenal kebudayaan dan peradaban tinggi.
10. Berikut merupakan analisis mengenai kebudayaan Ngandong. Manakah yang tidak tepat?
- a. Kebudayaan pendukung masa Paleolitikum dan berkembang di daerah Ngandong.
 - b. Pada kebudayaan Ngandong ditemukan kapak genggam dan perimbas/*Chopper*
 - c. Alat-alat tulang/*flakes* dan tanduk rusa merupakan hasil dari kebudayaan Ngandong.
 - d. Manusia pendukung kebudayaan Ngandong hidup secara nomaden dan mengumpulkan makanan.
 - e. Kebudayaan Ngandong di temukan oleh Von Koenigwald.

11. Zaman neolitikum disebut juga sebagai masa revolusi kebudayaan mengapa demikian?
- Karena pada zaman Neolitikum di dukung oleh kebudayaan trinil, banyak menghasilkan alat-alat gerabah.
 - Karena pada zaman ini terjadi perubahan dari *food gathering* ke *food producing*, dari nomaden menjadi maden.
 - Karena zaman Neolitikum masyarakat nomaden telah menggunakan alat-alat yang canggih dan halus.
 - Karena pada zaman Neolitikum terdapat banyak hasil kebudayaan dari batu-batu besar.
 - Karena pada zaman ini banyak menghasilkan tari-taria dan kepercayaan.
12. Apa yang dimaksud dengan *Kjokkenmoddinger*?
- Kjokkenmoddinger* merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang Sumatra Timur antara Sulawesi-Sumatra.
 - Kjokkenmoddinger* merupakan tumpukan timbunan kulit siput dan kerang yang menggunung di sepanjang Sumatra Timur antara langsa Aceh-Medan.
 - Kjokkenmoddinger* merupakan hasil kebudayaan yang menandai bahwa manusia praaksara telah memanfaatkan siput untuk dijadikan nilai tukar.
 - Kjokkenmoddinger* merupakan rumah kerang yang digunakan untuk umah pemujaan dan nilai-nilai keagamaan.
 - Kjokkenmoddinger* merupakan kebudayaan membuat cap di dinding-dinding gua.
13. Manusia praaksara mulai mengenal tehnik bercocok tanam pada zaman?
- Paleolitikum
 - Mesolitikum
 - Neolitikum
 - Megalitikum
 - Logam
14. Lokasi penemuan kebudayaan Megalitikum berupa Menhir di daerah?
- Pasemah (Sumatra Selatan) dan Sulawesi Tengah
 - Irian barat dan Jawa Timur
 - Lebak sipedug, Pasemah dan Bali
 - Lampung, Irian Barat dan Jawa Timur
 - Gunung kidul dan Pasemah.
15. Apa yang dimaksud dengan punden Berundak-undak?
- Meja yang terbuat dari batu berfungsi sebagai tempat pemujaan
 - Susunan batu berundak-undak yang berfungsi sebagai tempat pemujaan.
 - Lempengan batu yang tersusun dan berfungsi sebagai tempat penguburan.
 - Batu besar yang digunakan sebagai tempat tinggal roh nenek moyang.
 - Tempat beristirahat kepala suku.
16. Asal dan persebaran manusia proto melayu di Indonesia yang benar adalah?

- a. Proto melayu berasal dari Indocina dan menyebar di seluruh Indonesia kecuali daerah Papua.
 - b. Proto melayu berasal dari Asia Selatan dan menyebar di seluruh Indonesia kecuali daerah Papua.
 - c. Proto melayu berasal dari Afrika dan menyebar di Sumatra Utara (Gayo), dan toraja (Sulawesi)
 - d. Proto Melayu dari Cina bagian Selatan, Indocina dan menyebar di Gayo, Alas, dan Toraja.
 - e. Proto Melayu dari Australia dan menyebar di seluruh Indonesia.
17. Berikut ini jenis manusia purba yang ditemukan di lapisan Pleistosen bawah adalah?
- a. Pithecanthropus mojokertensis, Pithecanthropus robustus, pithecanthropus erectus.
 - b. Pithecanthropus wajakensis, Pithecanthropus paleojavanicus, pithecanthropus soloensis.
 - c. Pithecanthropus wajakensis, Pithecanthropus paleojavanicus, pithecanthropus robustus.
 - d. Pithecanthropus robustus, Pithecanthropus mojokertensis, pithecanthropus paleojavanicus.
 - e. Homo wajakensis, homo Sapiens, homo erectus.
18. Berikut ini tabel yang menunjukkan perbedaan antara manusia praaksara dengan manusia modern, nomer berapakah yang tepat?
- | | | |
|------------|-----------|------------|
| a. 1,2,3,5 | c.2,3,4,5 | e. 1,3,4,5 |
| b. 1,2,4,5 | d.1,4,3,5 | |
19. Mengapa pada zaman logam disebut sebagai zaman perundagian?
- a. Karena dalam masyarakat sudah sama sekali tidak menggunakan alat dari batu dan menggunakan alat dari perunggu, tembaga dan besi.
 - b. Karena dalam masyarakat muncul golongan undagi yang terampil melakukan pekerjaan tangan dari besi, tembaga dan perunggu.
 - c. Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan-perhiasan untuk upacara keagamaan.
 - d. Karena dalam masyarakat timbul kebiasaan untuk membuat perhiasan dari perunggu, besi sebagai alat tukar.
 - e. Karena pada masa ini masyarakat memakai nilai tukar dari logam saja.



20. Gambar di samping memiliki fungsi sebagai?
- a. Sebagai mas kawin

- b. Sebagai alat musik
- c. Sebagai hiasan
- d. Sebagai mainan anak
- e. Sebagai alat memasak



21. Amatilah gambar tersebut, disebut apakah benda tersebut?
- a. Kapak perimbas
 - b. Chopper
 - c. Flakes
 - d. Chandrasa
 - e. Kapak Genggam
22. Bangunan yang terbuat dari batu besar pada zaman Megalitikum, disebut?
- a. Menhir
 - b. Sarkofagus
 - c. Punden Berundak
 - d. Waruga
 - e. Kubur peti
23. Apakah fungsi Candrasa?
- a. Sebagai alat tukar
 - b. Sebagai mas kawin
 - c. Sebagai alat berburu
 - d. Sebagai hiasan
 - e. Lambang kebesaran kepala suku
24. Kepercayaan yang menganggap pohn dan batu besar mempunyai kekuatan gaib disebut?
- a. Animisme
 - b. Dinamisme
 - c. Totemisme
 - d. Ritualisme
 - e. Monoteisme
25. Kepercayaan yang menganggap naga, ular, harimau dan hewan-hewan lain memiliki kekuatan gaib disebut?
- a. Animisme
 - b. Dinamisme
 - c. Totemisme
 - d. Ritualisme
 - e. Monoteisme
26. Salah satu perbedaan antara *tehnik bivale* dan *a cire perdue* dalam pengolahan logam?
- a. Tehnik *bivale* menggunakan cetakan lilin sedangkan *a cire perdue* menggunakan tanah liat
 - b. Tehnik *bivale* menggunakan cetakan batu sedangkan *a cire perdue* menggunakan tanah liat dan lilin
 - c. Tehnik *bivale* menggunakan cetakan tanah liat dan lilin sedangkan *a cire perdue* menggunakan batu
 - d. Tehnik *bivale* menggunakan cetakan tanah liat dan batu sedangkan *a cire perdue* menggunakan lilin
 - e. Tidak sama-sama megalami pendinginan suhu.

27. Manusia pendukung masa perunggu adalah?
- a. Deutro melayu
 - b. Proto Melayu
 - c. Melayu Polnesia
 - d. Austranosoid
 - e. Pithecanthropus
28. Zaman perunggu merupakan fase yang sangat penting dalam sejarah, di bawah ini yang bukan ciri-ciri masa perunggu adalah?
- a. Daerah penemuan arca perunggu di Indonesia dalah bangkinang (Riau), Palembang (Sumsel), dan Limbangan (Bogor).
 - b. Zaman perunggu disebut juga kebudayaan Dongson Tonkin Cina
 - c. Hasil-hasil kebudayaan zaman perunggu adalah kapak corong, nekara perunggu dan perhaisan
 - d. Daerah penemuan arca perunggu di Indonesia adalah Sulawesi Tenagh, Selatan dan Palembang.
 - e. Zaman Perunggu banyak menghasilkan alat-alat dari perunggu.
29. Dibawah ini alat-alat zaman besi yang masih digunakan hingga sekarang, antara lain?
- a. . Pisau, cangkul, mata kapak bertangkai kayu
 - b. Pisau, cangkul dan kapak genggam
 - c. Cangkul, pisau dan Flakkes
 - d. Mata kapak, Pisau dan cangkul
 - e. cangkul, flakes dan pisau
30. Berikut hikmah-hikmah yang sapat diambil dari mempelajari asalusul keberadaan permukaan bumi dan peradaban awal masyarakat Indonesia, kecuali?
- a. Kekayaan sumber kearifan praaksara menyediakan inspirasi dan sekaligus peringatan bagi generasi penerus bagaimana hubungan harmonis dengan alam.
 - b. Mitos-mitos tentang pendiptaan dunia dan manusia yang berbeda-beda tidak hanya mengandung nilai pelajaran namun juga pesan moral.
 - c. Asal usul permukaan bumi dan manusia praaksara berdasarkan ilmu pengetahuan merupakan kebenaran mutlak dan tidak ada kebenaran lain.
 - d. Nilai-nilai kearifan lokal seperti kerjasama, gotong royong, mendirikan bangunan dapat dijadikan contoh kehidupan di masa modern.
 - e. Manusia praaksara dapat memberikan kesadaran akan pentingnya keinginan untuk mencoba dan tidak menyerah begitu saja dengan keadaan.

SOAL URAIAN:

1. Buatlah tabel kehidupan manusia praaksara pada zaman batu mengenai ciri-ciri zaman, hasil kebudayaan dan manusia pendukung!

LAMPIRAN 1
OBSERVASI PEMBELAJARAN KELAS DAN
PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 2
JADWAL MENGAJAR GURU SMAN 1 SEDAYU

LAMPIRAN 3
MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA
PPL

LAMPIRAN 4
KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 SEDAYU

LAMPIRAN 5
PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM
SEMESTER

LAMPIRAN 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 7
KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 8
SOAL ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 9
KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN

LAMPIRAN 10
PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SMAN 1
SEDAYU

LAMPIRAN 11
DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

LAMPIRAN 12
PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN
KEGIATAN PPL

LAMPIRAN 13
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

LAMPIRAN 14
KARTU BIMBINGAN PPL DI SEKOLAH

LAMPIRAN 15
DOKUMENTASI

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 08 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	1.000	Baik	0.935	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 08 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
3	0.128	Tidak Baik	0.966	Mudah	BDE	Tidak Baik
4	0.238	Cukup Baik	0.931	Mudah	CDE	Cukup Baik
5	0.012	Tidak Baik	0.793	Mudah	B	Tidak Baik
6	0.291	Cukup Baik	0.931	Mudah	DE	Cukup Baik
7	0.350	Baik	0.862	Mudah	DE	Cukup Baik
8	0.418	Baik	0.621	Sedang	B	Revisi Pengecoh
9	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	DE	Tidak Baik
10	0.130	Tidak Baik	0.828	Mudah	AE	Tidak Baik
11	-0.243	Tidak Baik	0.966	Mudah	ADE	Tidak Baik
12	0.364	Baik	0.897	Mudah	DE	Cukup Baik
13	0.230	Cukup Baik	0.897	Mudah	AD	Cukup Baik
14	0.319	Baik	0.897	Mudah	BDE	Cukup Baik
15	0.351	Baik	0.966	Mudah	CDE	Cukup Baik
16	0.519	Baik	0.517	Sedang	E	Revisi Pengecoh
17	0.202	Cukup Baik	0.966	Mudah	CDE	Cukup Baik
18	0.514	Baik	0.586	Sedang	E	Revisi Pengecoh
19	0.232	Cukup Baik	0.862	Mudah	CE	Cukup Baik
20	0.054	Tidak Baik	0.966	Mudah	BDE	Tidak Baik
21	0.202	Cukup Baik	0.966	Mudah	ABC	Cukup Baik
22	0.077	Tidak Baik	0.931	Mudah	BE	Tidak Baik
23	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
24	0.413	Baik	0.793	Mudah	AE	Cukup Baik
25	0.572	Baik	0.690	Sedang	B	Revisi Pengecoh
26	0.202	Cukup Baik	0.966	Mudah	CDE	Cukup Baik
27	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
28	0.377	Baik	0.655	Sedang	-	Baik
29	0.430	Baik	0.483	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
30	0.380	Baik	0.793	Mudah	E	Cukup Baik
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
	- Jumlah peserta test =	29	Jumlah Nilai =			717	599	#VALUE!
	- Jumlah yang tuntas =	27	Nilai Terendah =			20.00	16.50	#VALUE!
	- Jumlah yang belum tuntas =	2	Nilai Tertinggi =			29.00	20.00	#VALUE!
	- Persentase peserta tuntas =	93.1	Rata-rata =			24.72	18.70	#VALUE!
	- Persentase peserta belum tuntas =	6.9	Standar Deviasi =			2.59	1.40	#VALUE!

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 08 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ABIMANYU KURNIA AIDUL	L	Tidak Ada
2	ADELLA PRIMADITA	P	#VALUE!
3	ADITYA PUTRA PAMUNGKAS	L	Tidak Ada
4	ARISTA BUNGA ISLAM	P	Tidak Ada
5	ARNAWA JUAN IBNUAJI	L	Tidak Ada
6	ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO	L	Tidak Ada
7	DENI SUMANTRI	L	Tidak Ada
8	DEWO SHERO TRIJOTHOI	L	Tidak Ada
9	DHEA RISMA LUVITA	P	Tidak Ada
10	DHYANI PADMA TANTRI	P	Tidak Ada
11	DWI ANGGITA ABIMANYU	P	#VALUE!
12	EKA OKTAVIANI	P	Tidak Ada
13	ELIDA KUSUMAWATI	P	Tidak Ada
14	FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI	P	Tidak Ada
15	FITRIA MILLENIA	P	Tidak Ada
16	HERMAN SANTOSA	L	Tidak Ada
17	IBNU WAFI	L	Tidak Ada
18	LINDA HANIFAH SEPTIANA PUTRI	P	#VALUE!
19	NOERMALITA RATNA SAHARANI	P	Tidak Ada
20	NOVIATUN KHASANAH	P	Tidak Ada
21	NUR IKHSAN YULIANTO	L	Tidak Ada
22	NURUL FITRIANI	P	Tidak Ada
23	PASCA WIDYATAMA	L	Periodisasi Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi " Paleozoikum"; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Migrasi Rumpun Proto Melayu; Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara; Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian; Zaman Megalitikum; Kepercayaan manusia Praaksara "Dinamisme"; Pengertian Totemisme; Ciri-Ciri zaman Perunggu;
24	PRADIKA MEKANANTA	L	Tidak Ada
25	PRAMUDYA MUCHAROMAH	L	Hakekat Manusia dalam Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi " Paleozoikum"; Migrasi Rumpun Proto Melayu; Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara; Tehnik Peleburan Logam zaman Praaksara; Ciri-Ciri zaman Perunggu; Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi; Hikmah mempelajari masa Praaksara;
26	PRIMA WULANSARI	P	Tidak Ada
27	SAIFUL NUR IKHSAN	L	Tidak Ada
28	SHAFIRA KHAIRUNNISA	P	Tidak Ada
29	TIA ANANDA INDRIANI	P	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
30	TONI WIDYANTARA	L	Tidak Ada
31	UNTUNG DWI MULYONO	L	Tidak Ada
32	VITO NUR ARIYANTO	L	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum";

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 08 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Pengertian sejarah	Tidak Ada
2	Istilah sejarah	Tidak Ada
3	Tokoh/Bapak Sejarah	PRIMA WULANSARI;
4	Hakekat Manusia dalam Sejarah	DHYANI PADMA TANTRI; PRAMUDYA MUCHAROMAH;
5	Manfaat Sejarah	ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; DHYANI PADMA TANTRI; FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI; HERMAN SANTOSA; PRADIKA MEKANANTA; SHAFIRA KHAIRUNNISA;
6	Konsep Kesenambungan dalam sejarah	NOVIATUN KHASANAH; NUR IKHSAN YULIANTO;
7	Unsur-Unsur Sejarah	ARISTA BUNGA ISLAM; ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI; NUR IKHSAN YULIANTO;
8	Periodisasi Sejarah	ADITYA PUTRA PAMUNGKAS; ARISTA BUNGA ISLAM; FITRIA MILLENIA; IBNU WAFI; NOVIATUN KHASANAH; NUR IKHSAN YULIANTO; NURUL FITRIANI; PASCA WIDYATAMA; PRIMA WULANSARI; SHAFIRA KHAIRUNNISA; TONI WIDYANTARA;
9	Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"	ABIMANYU KURNIA AIDUL; ADITYA PUTRA PAMUNGKAS; ARISTA BUNGA ISLAM; ARNAWA JUAN IBNUAJI; ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; DENI SUMANTRI; DEWO SHERO TRIJOTHOI; DHEA RISMA LUVITA; DHYANI PADMA TANTRI; EKA OKTAVIANI; ELIDA KUSUMAWATI; FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI; FITRIA MILLENIA; HERMAN SANTOSA; IBNU WAFI; NOERMALITA RATNA SAHARANI; NOVIATUN KHASANAH; NUR IKHSAN YULIANTO; NURUL FITRIANI; PASCA WIDYATAMA; PRADIKA MEKANANTA; PRAMUDYA MUCHAROMAH; PRIMA WULANSARI; SAIFUL NUR IKHSAN; SHAFIRA KHAIRUNNISA; TIA ANANDA INDRIANI; TONI WIDYANTARA; UNTUNG DWI MULYONO; VITO NUR ARIYANTO;
10	Zaman batu Paleolitikum " kebudayaan Ngandong"	ARNAWA JUAN IBNUAJI; DHYANI PADMA TANTRI; NOVIATUN KHASANAH; PRIMA WULANSARI; SAIFUL NUR IKHSAN;
11	Zaman batu Neolitikum " Revolusi Kebudayaan"	DHEA RISMA LUVITA;
12	Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"	ABIMANYU KURNIA AIDUL; PASCA WIDYATAMA; UNTUNG DWI MULYONO;
13	Zaman batu Neolitikum "mengenal cocok tanam"	ELIDA KUSUMAWATI; NUR IKHSAN YULIANTO; SHAFIRA KHAIRUNNISA;
14	Zaman batu Megalitikum " Lokasi penemuan peninggalan Menhir"	ELIDA KUSUMAWATI; NUR IKHSAN YULIANTO; TONI WIDYANTARA;
15	Zaman batu Megalitikum "Pengertian Punden Berundak-undak"	NUR IKHSAN YULIANTO;
16	Migrasi Rumpun Proto Melayu	ABIMANYU KURNIA AIDUL; ARISTA BUNGA ISLAM; ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; DENI SUMANTRI; ELIDA KUSUMAWATI; FEBRINA GITA PUTRI PERTIWI; NUR IKHSAN YULIANTO; PASCA WIDYATAMA; PRAMUDYA MUCHAROMAH; PRIMA WULANSARI; SAIFUL NUR IKHSAN; SHAFIRA KHAIRUNNISA; UNTUNG DWI MULYONO; VITO NUR ARIYANTO;
17	Jenis manusia Praaksara yang ditemukan di pleistosen bawah	TONI WIDYANTARA;

18	Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara	ARISTA BUNGA ISLAM; ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; DHYANI PADMA TANTRI; HERMAN SANTOSA; IBNU WAFI; NOERMALITA RATNA SAHARANI; NUR IKHSAN YULIANTO; NURUL FITRIANI; PASCA WIDYATAMA; PRAMUDYA MUCHAROMAH; SAIFUL NUR IKHSAN; VITO NUR ARIYANTO;
19	Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian	ELIDA KUSUMAWATI; NOERMALITA RATNA SAHARANI; PASCA WIDYATAMA; TONI WIDYANTARA;
20	Fungsi Nekara	NOVIATUN KHASANAH;
21	Chandrasa	ARISTA BUNGA ISLAM;
22	Zaman Megalitikum	EKA OKTAVIANI; PASCA WIDYATAMA;
23	Fungsi Chandrasa	Tidak Ada
24	Kepercayaan manusia Praaksara "Dinamisme"	ABIMANYU KURNIA AIDUL; ARNAWA JUAN IBNUAJI; NURUL FITRIANI; PASCA WIDYATAMA; TONI WIDYANTARA; UNTUNG DWI MULYONO;
25	Pengertian Totemisme	ABIMANYU KURNIA AIDUL; ARISTA BUNGA ISLAM; ARNAWA JUAN IBNUAJI; ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; NURUL FITRIANI; PASCA WIDYATAMA; PRIMA WULANSARI; TONI WIDYANTARA; UNTUNG DWI MULYONO;
26	Tehnik Peleburan Logam zaman Praaksara	PRAMUDYA MUCHAROMAH;
27	Manusia pendukung zaman Perunggu	Tidak Ada
28	Ciri-Ciri zaman Perunggu	ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; DENI SUMANTRI; DHYANI PADMA TANTRI; HERMAN SANTOSA; NOERMALITA RATNA SAHARANI; NURUL FITRIANI; PASCA WIDYATAMA; PRAMUDYA MUCHAROMAH; PRIMA WULANSARI; SAIFUL NUR IKHSAN;
29	Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi	ABIMANYU KURNIA AIDUL; ADITYA PUTRA PAMUNGKAS; ARISTA BUNGA ISLAM; ARYOGA IKHNAWAN FEBRIANO; FITRIA MILLENIA; HERMAN SANTOSA; IBNU WAFI; NUR IKHSAN YULIANTO; NURUL FITRIANI; PRAMUDYA MUCHAROMAH; SAIFUL NUR IKHSAN; SHAFIRA KHAIRUNNISA; TONI WIDYANTARA; UNTUNG DWI MULYONO; VITO NUR ARIYANTO;
30	Hikmah mempelajari masa Praaksara	ABIMANYU KURNIA AIDUL; DHYANI PADMA TANTRI; NOVIATUN KHASANAH; NURUL FITRIANI; PRAMUDYA MUCHAROMAH; UNTUNG DWI MULYONO;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	

1	Ciri-ciri, manusia pendukung, hasil kebudayaan zaman batu di Indonesia	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

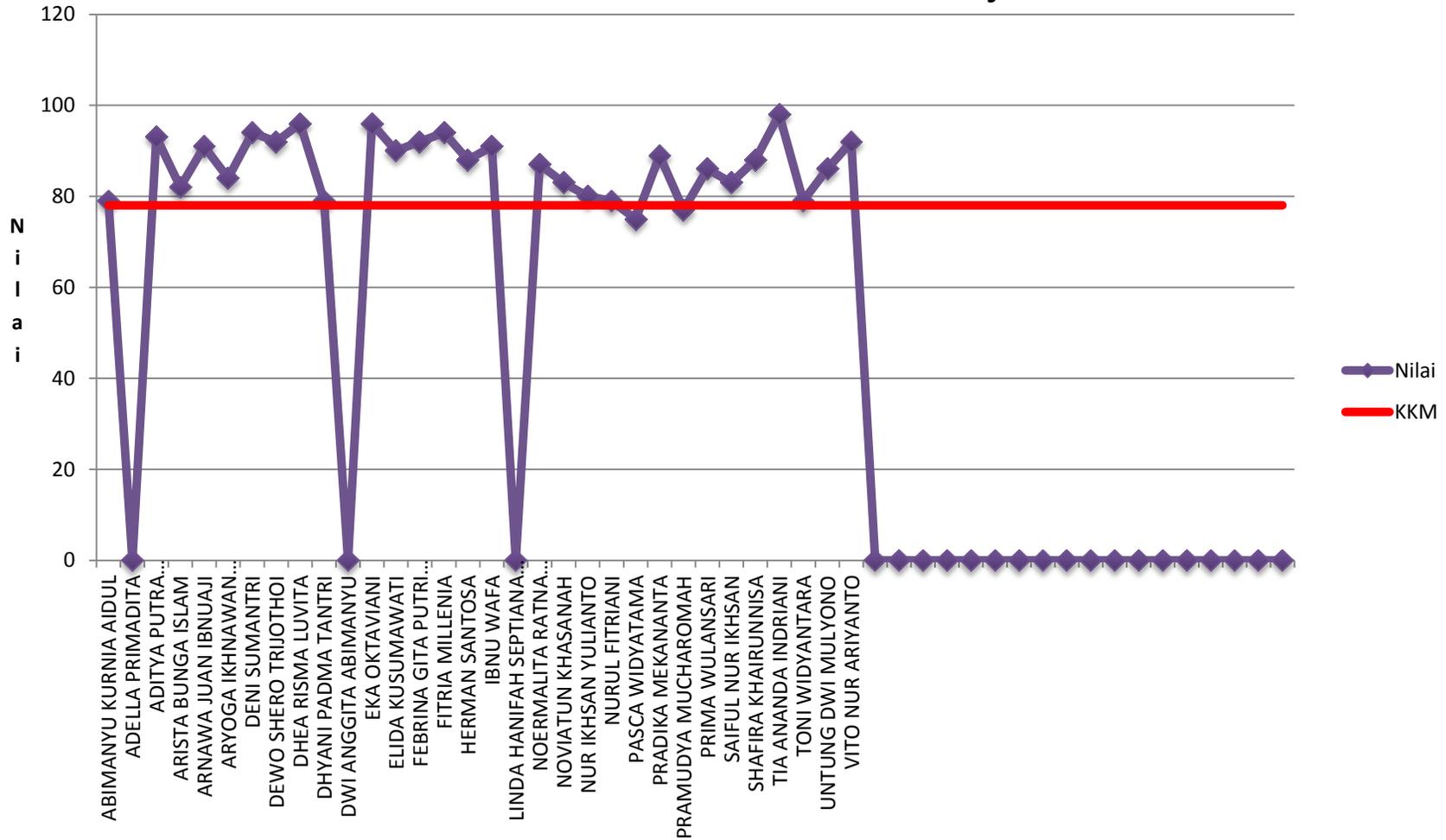
Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

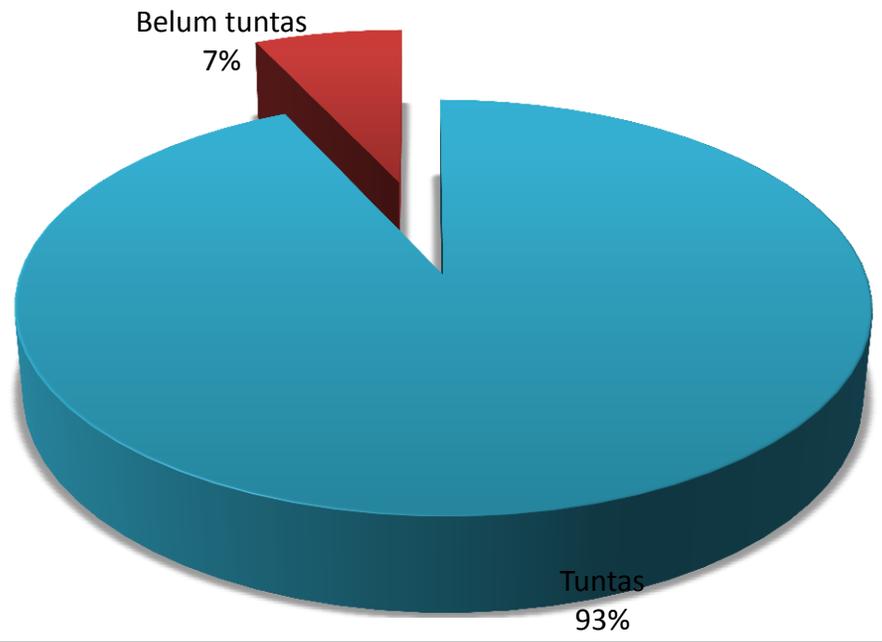
Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



]

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 08 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
3	3.4	0.0	96,6*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	93,1*	6.9	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	6.9	0.0	10.3	79,3*	3.4	0.0	100.0
6	3.4	3.4	93,1*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	86,2*	6.9	6.9	0.0	0.0	0.0	100.0
8	6.9	0.0	62,1*	13.8	17.2	0.0	100.0
9	6.9	89.7	3.4	0*	0.0	0.0	100.0
10	0.0	82,8*	13.8	3.4	0.0	0.0	100.0
11	0.0	96,6*	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
12	6.9	89,7*	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	6.9	89,7*	0.0	3.4	0.0	100.0
14	89,7*	0.0	10.3	0.0	0.0	0.0	100.0
15	3.4	96,6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	31.0	10.3	6.9	51,7*	0.0	0.0	100.0
17	96,6*	3.4	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	6.9	58,6*	27.6	6.9	0.0	0.0	100.0
19	6.9	86,2*	0.0	6.9	0.0	0.0	100.0
20	96,6*	0.0	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	0.0	0.0	96,6*	3.4	0.0	100.0
22	93,1*	0.0	3.4	3.4	0.0	0.0	100.0
23	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
24	0.0	79,3*	6.9	13.8	0.0	0.0	100.0
25	24.1	0.0	69*	3.4	3.4	0.0	100.0
26	3.4	96,6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
27	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
28	10.3	13.8	6.9	65,5*	3.4	0.0	100.0
29	48,3*	10.3	0.0	41.4	0.0	0.0	100.0
30	6.9	6.9	79,3*	6.9	0.0	0.0	100.0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 08 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
3	3.4	0.0	96,6*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	93,1*	6.9	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	6.9	0.0	10.3	79,3*	3.4	0.0	100.0
6	3.4	3.4	93,1*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	86,2*	6.9	6.9	0.0	0.0	0.0	100.0
8	6.9	0.0	62,1*	13.8	17.2	0.0	100.0
9	6.9	89.7	3.4	0*	0.0	0.0	100.0
10	0.0	82,8*	13.8	3.4	0.0	0.0	100.0
11	0.0	96,6*	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
12	6.9	89,7*	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	6.9	89,7*	0.0	3.4	0.0	100.0
14	89,7*	0.0	10.3	0.0	0.0	0.0	100.0
15	3.4	96,6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	31.0	10.3	6.9	51,7*	0.0	0.0	100.0
17	96,6*	3.4	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	6.9	58,6*	27.6	6.9	0.0	0.0	100.0
19	6.9	86,2*	0.0	6.9	0.0	0.0	100.0
20	96,6*	0.0	3.4	0.0	0.0	0.0	100.0
21	0.0	0.0	0.0	96,6*	3.4	0.0	100.0
22	93,1*	0.0	3.4	3.4	0.0	0.0	100.0
23	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
24	0.0	79,3*	6.9	13.8	0.0	0.0	100.0
25	24.1	0.0	69*	3.4	3.4	0.0	100.0
26	3.4	96,6*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
27	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
28	10.3	13.8	6.9	65,5*	3.4	0.0	100.0
29	48,3*	10.3	0.0	41.4	0.0	0.0	100.0
30	6.9	6.9	79,3*	6.9	0.0	0.0	100.0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 09 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	1.000	Baik	0.923	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.371	Baik	0.967	Mudah	ABD	Cukup Baik
3	0.152	Tidak Baik	0.600	Sedang	ADE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0.371	Baik	0.967	Mudah	ABE	Cukup Baik
6	0.220	Cukup Baik	0.833	Mudah	DE	Cukup Baik
7	0.480	Baik	0.900	Mudah	DE	Cukup Baik
8	0.015	Tidak Baik	0.900	Mudah	BCD	Tidak Baik
9	0.151	Tidak Baik	0.633	Sedang	D	Tidak Baik
10	0.449	Baik	0.900	Mudah	AE	Cukup Baik
11	0.494	Baik	0.833	Mudah	E	Cukup Baik
12	0.303	Baik	0.400	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
13	0.697	Baik	0.900	Mudah	DE	Cukup Baik
14	0.720	Baik	0.933	Mudah	CE	Cukup Baik
15	0.720	Baik	0.933	Mudah	AE	Cukup Baik
16	0.592	Baik	0.867	Mudah	CE	Cukup Baik
17	0.526	Baik	0.967	Mudah	BDE	Cukup Baik
18	-0.137	Tidak Baik	0.933	Mudah	AD	Tidak Baik
19	0.766	Baik	0.800	Mudah	E	Cukup Baik
20	0.646	Baik	0.933	Mudah	BC	Cukup Baik
21	0.581	Baik	0.800	Mudah	B	Cukup Baik
22	0.171	Tidak Baik	0.600	Sedang	-	Tidak Baik
23	0.534	Baik	0.933	Mudah	CD	Cukup Baik
24	-0.092	Tidak Baik	0.233	Sulit	C	Tidak Baik
25	0.201	Cukup Baik	0.100	Sulit	E	Cukup Baik
26	0.646	Baik	0.933	Mudah	DE	Cukup Baik
27	0.341	Baik	0.533	Sedang	E	Revisi Pengecoh
28	0.284	Cukup Baik	0.567	Sedang	C	Revisi Pengecoh
29	0.436	Baik	0.400	Sedang	E	Revisi Pengecoh
30	0.456	Baik	0.867	Mudah	AE	Cukup Baik
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
	- Jumlah peserta test =	30	Jumlah Nilai =			695	573	#VALUE!
	- Jumlah yang tuntas =	26	Nilai Terendah =			13.00	14.00	#VALUE!
	- Jumlah yang belum tuntas =	4	Nilai Tertinggi =			28.00	20.00	#VALUE!
	- Persentase peserta tuntas =	86.7	Rata-rata =			23.17	18.47	#VALUE!
	- Persentase peserta belum tuntas =	13.3	Standar Deviasi =			3.65	1.63	#VALUE!

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AHMAD JANTANG WINAYAPANA	L	Tidak Ada
2	ANISA NUR AULIA KHASANAH	P	Tidak Ada
3	ANNISA NUR AINI	P	Tidak Ada
4	ANNISA PRATIWI	P	Tidak Ada
5	ARUM SEKAR PINESTI	P	Konsep Kesenambungan dalam sejarah; Zaman batu Neolitikum " Revolusi Kebudayaan"; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Migrasi Rumpun Proto Melayu; Chandrasa; Zaman Megalitikum; Pengertian Totemisme; Manusia pendukung zaman Perunggu; Ciri-Ciri zaman Perunggu; Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi;
6	ARVINA ASTRY RAHMASARI	P	Tidak Ada
7	BAYU CAKRA ADITYA	L	Tidak Ada
8	DELANO WISNU ARI PAMBUDI	L	Tidak Ada
9	DESINTA DEWI PAWESTRI	P	Tidak Ada
10	DIMAS ADJI USMAN YUNUS	L	Tidak Ada
11	DINDA ANINTYA SUTOPO	P	Tidak Ada
12	ERMEILITA YUFA NORRISMA	P	Tidak Ada
13	FATHKUL MUNIR ABDULLAH	L	Tidak Ada
14	FINA ANGGRAENI	P	Konsep Kesenambungan dalam sejarah; Unsur-Unsur Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"; Zaman batu Paleolitikum " kebudyaaan Ngandong"; Zaman batu Neolitikum " Revolusi Kebudayaan"; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Zaman batu Neolitikum "mengenal cocok tanam"; Zaman batu Megalitikum " Lokasi penemuan peninggalan Menhir"; Zaman batu Megalitikum "Pengertian Punden Berundak-undak"; Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian; Zaman Megalitikum; Kepercayaan manusia Praaksara "Dinamisme"; Pengertian Totemisme; Manusia pendukung zaman Perunggu; Ciri-Ciri zaman Perunggu; Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi;
15	FITRI AYU NURHARISMI PRATAMI	P	Tidak Ada
16	HANDHIKA YOGA WARDHANA	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
17	ICHSAN TAJI PUTRA	L	Istilah sejarah ; Tokoh/Bapak Sejarah; Manfaat Sejarah ; Unsur-Unsur Sejarah; Zaman batu Paleolitikum " kebudayaan Ngandong"; Migrasi Rumpun Proto Melayu; Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian; Fungsi Nekara; Chandrasa; Kepercayaan manusia Praaksara "Dinamisme"; Pengertian Totemisme; Tehnik Peleburan Logam zaman Praaksara; Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi; Hikmah mempelajari masa Praaksara;
18	IHSAN MAULANA	L	Tidak Ada
19	MACHBUB ARIEF UTSMANI	L	Tidak Ada
20	MUHAMMAD FAIZ ANWAR F	L	Tidak Ada
21	MUHAMMAD RIDHO H.D.U	L	#VALUE!
22	MUHAMMAD YUDAWARDANA	L	Tokoh/Bapak Sejarah; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Zaman batu Neolitikum "mengenal cocok tanam"; Zaman batu Megalitikum " Lokasi penemuan peninggalan Menhir"; Zaman batu Megalitikum "Pengertian Punden Berundak-undak"; Migrasi Rumpun Proto Melayu; Jenis manusia Praaksara yang ditemukan di pleistosen bawah; Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian; Fungsi Nekara; Chandrasa; Zaman Megalitikum; Fungsi Chandrasa; Pengertian Totemisme; Tehnik Peleburan Logam zaman Praaksara; Manusia pendukung zaman Perunggu; Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi; Hikmah mempelajari masa Praaksara;
23	NABILA SYAHIRA SHADE	P	
24	NIXON SHADDA PRIYANTONOJATI	L	Tidak Ada
25	PANDU HENDRAWAN	L	Tidak Ada
26	RINI FATMAWATI	P	Tidak Ada
27	SAKINA NILAM CAHYA	P	Tidak Ada
28	TEUKU MUHAMMAD DISTA	L	Tidak Ada
29	UMI NOVITA SARI	P	Tidak Ada
30	VIERI ARDIYANTO	L	Tidak Ada
31	WAHYUNING TYAS	P	Tidak Ada
32	YUNI DIAN MAGHRIFA	P	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Pengertian Totemisme;

Mengetahui :

Bantul, 05 AGUSTUS 2015

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
----	--------------	-----	-----------------

Kepala SMA N 1 SEDAYU

Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI

NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI

NIP 196012121988031018

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
	- Jumlah peserta test =	30	Jumlah Nilai =			695	573	#VALUE!
	- Jumlah yang tuntas =	26	Nilai Terendah =			13.00	14.00	#VALUE!
	- Jumlah yang belum tuntas =	4	Nilai Tertinggi =			28.00	20.00	#VALUE!
	- Persentase peserta tuntas =	86.7	Rata-rata =			23.17	18.47	#VALUE!
	- Persentase peserta belum tuntas =	13.3	Standar Deviasi =			3.65	1.63	#VALUE!

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X MIPA 4
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	3.3	0.0	96,7*	0.0	100.0
3	0.0	40.0	60*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	0.0	0.0	3.3	96,7*	0.0	0.0	100.0
6	13.3	3.3	83,3*	0.0	0.0	0.0	100.0
7	90*	6.7	3.3	0.0	0.0	0.0	100.0
8	10.0	0.0	0.0	0.0	90*	0.0	100.0
9	13.3	63,3*	20.0	0.0	3.3	0.0	100.0
10	0.0	90*	6.7	3.3	0.0	0.0	100.0
11	6.7	83,3*	3.3	6.7	0.0	0.0	100.0
12	50.0	40*	10.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	6.7	3.3	90*	0.0	0.0	0.0	100.0
14	93,3*	3.3	0.0	3.3	0.0	0.0	100.0
15	0.0	93,3*	3.3	3.3	0.0	0.0	100.0
16	10.0	3.3	0.0	86,7*	0.0	0.0	100.0
17	96,7*	0.0	3.3	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	93,3*	3.3	0.0	3.3	0.0	100.0
19	13.3	80*	3.3	3.3	0.0	0.0	100.0
20	93,3*	0.0	0.0	3.3	3.3	0.0	100.0
21	10.0	0.0	3.3	80*	6.7	0.0	100.0
22	60*	6.7	20.0	6.7	6.7	0.0	100.0
23	3.3	3.3	0.0	0.0	93,3*	0.0	100.0
24	63.3	23,3*	0.0	6.7	6.7	0.0	100.0
25	3.3	80.0	10*	6.7	0.0	0.0	100.0
26	3.3	93,3*	3.3	0.0	0.0	0.0	100.0
27	53,3*	40.0	3.3	3.3	0.0	0.0	100.0
28	20.0	10.0	0.0	56,7*	13.3	0.0	100.0
29	40*	20.0	3.3	36.7	0.0	0.0	100.0
30	0.0	3.3	86,7*	6.7	0.0	3.3	100.0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	1.000	Baik	0.898	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
2	0.182	Tidak Baik	0.871	Mudah	A	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0.045	Tidak Baik	0.839	Mudah	E	Tidak Baik
6	0.189	Tidak Baik	0.548	Sedang	E	Tidak Baik
7	0.087	Tidak Baik	0.935	Mudah	BE	Tidak Baik
8	0.016	Tidak Baik	0.097	Sulit	B	Tidak Baik
9	0.205	Cukup Baik	0.161	Sulit	CD	Cukup Baik
10	0.351	Baik	0.258	Sulit	E	Cukup Baik
11	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
12	0.454	Baik	0.710	Mudah	CDE	Cukup Baik
13	0.236	Cukup Baik	0.935	Mudah	ABE	Cukup Baik
14	0.108	Tidak Baik	0.903	Mudah	BC	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
16	-0.086	Tidak Baik	0.677	Sedang	CE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
18	0.356	Baik	0.581	Sedang	A	Revisi Pengecoh
19	0.311	Baik	0.935	Mudah	AE	Cukup Baik
20	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
21	0.372	Baik	0.968	Mudah	BCE	Cukup Baik
22	-0.099	Tidak Baik	0.742	Mudah	B	Tidak Baik
23	0.476	Baik	0.968	Mudah	ABD	Cukup Baik
24	-0.044	Tidak Baik	0.968	Mudah	CDE	Tidak Baik
25	0.745	Baik	0.645	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
26	0.476	Baik	0.968	Mudah	CDE	Cukup Baik
27	0.476	Baik	0.968	Mudah	BDE	Cukup Baik
28	0.202	Cukup Baik	0.097	Sulit	-	Cukup Baik
29	0.145	Tidak Baik	0.839	Mudah	CE	Tidak Baik
30	0.476	Baik	0.968	Mudah	ABE	Cukup Baik
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
	- Jumlah peserta test =	31	Jumlah Nilai =			731	575	#VALUE!
	- Jumlah yang tuntas =	26	Nilai Terendah =			19.00	14.00	#VALUE!
	- Jumlah yang belum tuntas =	5	Nilai Tertinggi =			27.00	20.00	#VALUE!
	- Persentase peserta tuntas =	83.9	Rata-rata =			23.58	17.97	#VALUE!
	- Persentase peserta belum tuntas =	16.1	Standar Deviasi =			1.78	2.21	#VALUE!

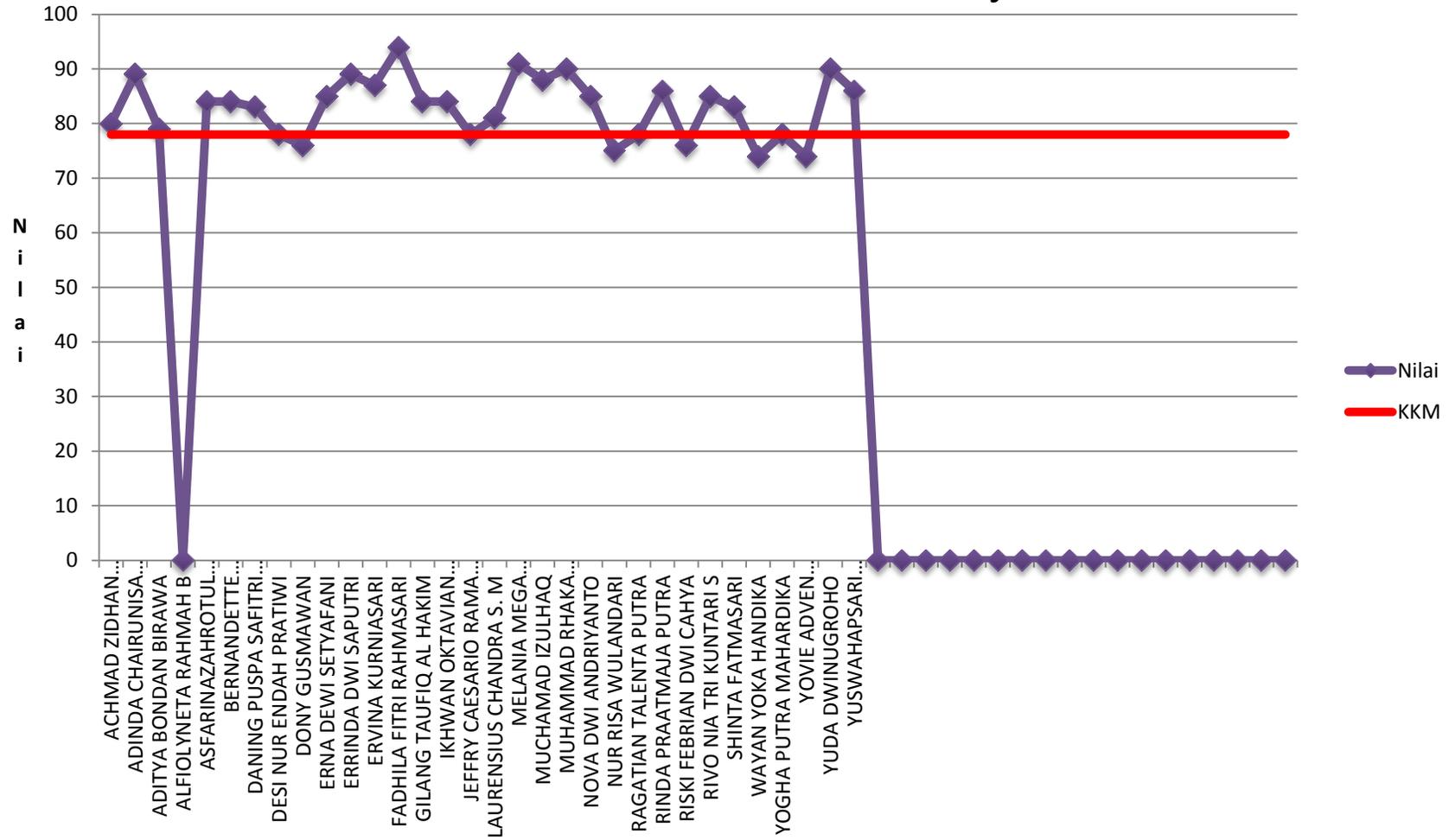
Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

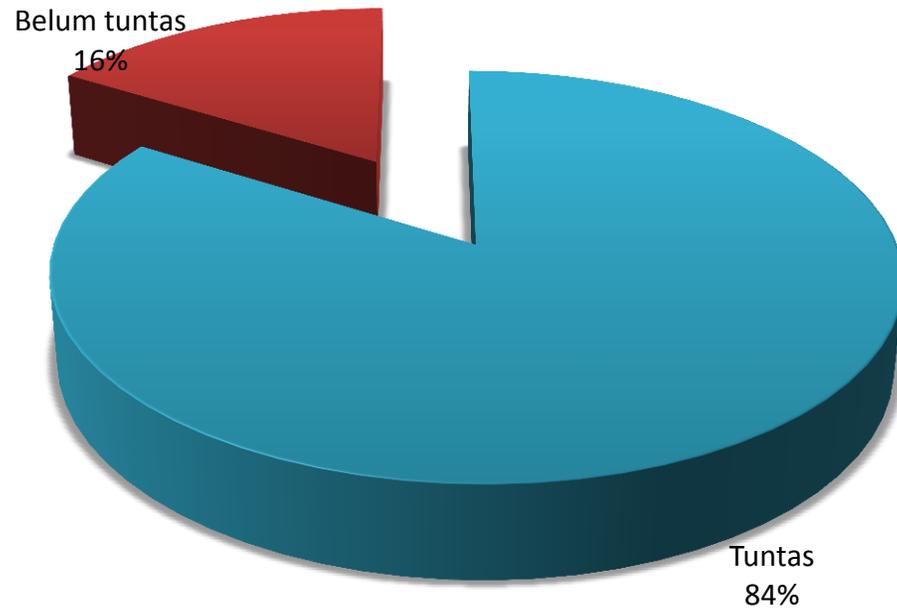
Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



Proporsi Ketuntasan Belajar



]

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES	L	Tidak Ada
2	ADINDA CHAIRUNISA PRATIWI	P	Tidak Ada
3	ADITYA BONDAN BIRAWA	L	Tidak Ada
4	ALFIOLYNETA RAHMAH B	P	#VALUE!
5	ASFARINAZAHROTUL JANNAH	P	Tidak Ada
6	BERNANDETTE WAHYUNINGTYAS	L	Tidak Ada
7	DANING PUSPA SAFITRI DEWI	P	Tidak Ada
8	DESI NUR ENDAH PRATIWI	P	Tidak Ada
9	DONY GUSMAWAN	L	Unsur-Unsur Sejarah; Periodisasi Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"; Kepercayaan manusia Praaksara "Dinamisme"; Ciri-Ciri zaman Perunggu; Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi;
10	ERNA DEWI SETYAFANI	L	Tidak Ada
11	ERRINDA DWI SAPUTRI	P	Tidak Ada
12	ERVINA KURNIASARI	P	Tidak Ada
13	FADHILA FITRI RAHMASARI	P	Tidak Ada
14	GILANG TAUFIQ AL HAKIM	L	Tidak Ada
15	IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO	L	Tidak Ada
16	JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G	L	Tidak Ada
17	LAURENSIUS CHANDRA S. M	L	Tidak Ada
18	MELANIA MEGA AMBARWATI	P	Tidak Ada
19	MUCHAMAD IZULHAQ	L	Tidak Ada
20	MUHAMMAD RHAKA KAMESWARA	L	Tidak Ada
21	NOVA DWI ANDRIYANTO	L	Tidak Ada
22	NUR RISA WULANDARI	P	Unsur-Unsur Sejarah; Periodisasi Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Migrasi Rumpun Proto Melayu; Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara; Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian; Ciri-Ciri zaman Perunggu;
23	RAGATIAN TALENTA PUTRA	L	Tidak Ada

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
24	RINDA PRAATMAJA PUTRA	L	Tidak Ada
25	RISKI FEBRIAN DWI CAHYA	L	Periodisasi Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Zaman batu Megalitikum " Lokasi penemuan peninggalan Menhir"; Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara; Ciri-Ciri zaman Perunggu;
26	RIVO NIA TRI KUNTARI S	P	Tidak Ada
27	SHINTA FATMASARI	P	Tidak Ada
28	WAYAN YOKA HANDIKA	L	Konsep Kesenambungan dalam sejarah; Periodisasi Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"; Zaman batu Paleolitikum " kebudyaan Ngandong"; Zaman Megalitikum; Pengertian Totemisme; Ciri-Ciri zaman Perunggu;
29	YOGHA PUTRA MAHARDIKA	L	Tidak Ada
30	YOVIE ADVEN PRASETYAWAN	L	Konsep Kesenambungan dalam sejarah; Periodisasi Sejarah; Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"; Zaman batu Paleolitikum " kebudyaan Ngandong"; Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"; Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara; Pengertian Totemisme; Ciri-Ciri zaman Perunggu;
31	YUDA DWINUGROHO	L	Tidak Ada
32	YUSWAHAPSARI MELLYANA P.M	P	Tidak Ada
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Periodisasi Sejarah; Ciri-Ciri zaman Perunggu;

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	Pengertian sejarah	Tidak Ada
2	Istilah sejarah	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ERNA DEWI SETYAFANI; ERVINA KURNIASARI; YUSWAHAPSARI MELLYANA P.M;
3	Tokoh/Bapak Sejarah	Tidak Ada
4	Hakekat Manusia dalam Sejarah	Tidak Ada
5	Manfaat Sejarah	DESI NUR ENDAH PRATIWI; MUCHAMAD IZULHAQ; MUHAMMAD RHAKA KAMESWARA; NOVA DWI ANDRIYANTO; YUDA DWINUGROHO;
6	Konsep Kesenambungan dalam sejarah	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADINDA CHAIRUNISA PRATIWI; ADITYA BONDAN BIRAWA; ERNA DEWI SETYAFANI; ERRINDA DWI SAPUTRI; ERVINA KURNIASARI; GILANG TAUFIQ AL HAKIM; IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; MUCHAMAD IZULHAQ; WAYAN YOKA HANDIKA; YOGHA PUTRA MAHARDIKA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN; YUSWAHAPSARI MELL YANA P.M;
7	Unsur-Unsur Sejarah	DONY GUSMAWAN; NUR RISA WULANDARI;
8	Periodisasi Sejarah	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADINDA CHAIRUNISA PRATIWI; ADITYA BONDAN BIRAWA; ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; DANING PUSPA SAFITRI DEWI; DESI NUR ENDAH PRATIWI; DONY GUSMAWAN; ERRINDA DWI SAPUTRI; ERVINA KURNIASARI; FADHILA FITRI RAHMASARI; GILANG TAUFIQ AL HAKIM; IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; LAURENSIUS CHANDRA S. M; MELANIA MEGA AMBARWATI; MUCHAMAD IZULHAQ; MUHAMMAD RHAKA KAMESWARA; NOVA DWI ANDRIYANTO; NUR RISA WULANDARI; RAGATIAN TALENTA PUTRA; RINDA PRAATMAJA PUTRA; RISKI FEBRIAN DWI CAHYA; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI; WAYAN YOKA HANDIKA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN; YUDA DWINUGROHO;
9	Pembagian zaman berdasar Geologi" Paleozoikum"	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADITYA BONDAN BIRAWA; ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; DANING PUSPA SAFITRI DEWI; DESI NUR ENDAH PRATIWI; DONY GUSMAWAN; ERVINA KURNIASARI; FADHILA FITRI RAHMASARI; GILANG TAUFIQ AL HAKIM; IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; LAURENSIUS CHANDRA S. M; MELANIA MEGA AMBARWATI; MUCHAMAD IZULHAQ; MUHAMMAD RHAKA KAMESWARA; NOVA DWI ANDRIYANTO; NUR RISA WULANDARI; RAGATIAN TALENTA PUTRA; RISKI FEBRIAN DWI CAHYA; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI; WAYAN YOKA HANDIKA; YOGHA PUTRA MAHARDIKA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN; YUDA DWINUGROHO;

10	Zaman batu Paleolitikum " kebudayaan Ngandong"	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADINDA CHAIRUNISA PRATIWI; ADITYA BONDAN BIRAWA; ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; DESI NUR ENDAH PRATIWI; ERNA DEWI SETYAFANI; ERRINDA DWI SAPUTRI; GILANG TAUFIQ AL HAKIM; IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; MELANIA MEGA AMBARWATI; MUCHAMAD IZULHAQ; MUHAMMAD RHAKA KAMESWARA; NOVA DWI ANDRIYANTO; RINDA PRAATMAJA PUTRA; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI; WAYAN YOKA HANDIKA; YOGHA PUTRA MAHARDIKA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN; YUDA DWINUGROHO; YUSWAHAPSARI MELLYANA P.M;
11	Zaman batu Neolitikum " Revolusi Kebudayaan"	Tidak Ada
12	Zaman batu Mesolitikum " kebudayaan Kjekkenmoddinger"	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADITYA BONDAN BIRAWA; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; NUR RISA WULANDARI; RINDA PRAATMAJA PUTRA; RISKI FEBRIAN DWI CAHYA; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN;
13	Zaman batu Neolitikum "mengenal cocok tanam"	ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS;
14	Zaman batu Megalitikum " Lokasi penemuan peninggalan Menhir"	RISKI FEBRIAN DWI CAHYA; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI;
15	Zaman batu Megalitikum "Pengertian Punden Berundak-undak"	Tidak Ada
16	Migrasi Rumpun Proto Melayu	ADINDA CHAIRUNISA PRATIWI; DANING PUSPA SAFITRI DEWI; DESI NUR ENDAH PRATIWI; ERNA DEWI SETYAFANI; ERRINDA DWI SAPUTRI; ERVINA KURNIASARI; LAURENSIUS CHANDRA S. M; NUR RISA WULANDARI; RAGATIAN TALENTA PUTRA; YUSWAHAPSARI MELLYANA P.M;
17	Jenis manusia Praaksara yang ditemukan di pleistosen bawah	Tidak Ada
18	Perbedaan manusia modern dengan manusia praaksara	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADINDA CHAIRUNISA PRATIWI; ADITYA BONDAN BIRAWA; ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; ERNA DEWI SETYAFANI; ERRINDA DWI SAPUTRI; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; NUR RISA WULANDARI; RINDA PRAATMAJA PUTRA; RISKI FEBRIAN DWI CAHYA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN; YUSWAHAPSARI MELLYANA P.M;
19	Zaman logam dikaitkan dengan zaman perundagian	ADITYA BONDAN BIRAWA; NUR RISA WULANDARI;
20	Fungsi Nekara	Tidak Ada
21	Chandrasa	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES;
22	Zaman Megalitikum	GILANG TAUFIQ AL HAKIM; IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO; LAURENSIUS CHANDRA S. M; NOVA DWI ANDRIYANTO; RAGATIAN TALENTA PUTRA; SHINTA FATMASARI; WAYAN YOKA HANDIKA; YOGHA PUTRA MAHARDIKA;
23	Fungsi Chandrasa	DESI NUR ENDAH PRATIWI;
24	Kepercayaan manusia Praaksara "Dinamisme"	DONY GUSMAWAN;
25	Pengertian Totemisme	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADITYA BONDAN BIRAWA; ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; DESI NUR ENDAH PRATIWI; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI; WAYAN YOKA HANDIKA; YOGHA PUTRA MAHARDIKA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN;
26	Tehnik Peleburan Logam zaman Praaksara	DESI NUR ENDAH PRATIWI;
27	Manusia pendukung zaman Perunggu	DESI NUR ENDAH PRATIWI;

28	Ciri-Ciri zaman Perunggu	ACHMAD ZIDHAN BAHAWERES; ADITYA BONDAN BIRAWA; ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; DANING PUSPA SAFITRI DEWI; DESI NUR ENDAH PRATIWI; DONY GUSMAWAN; ERNA DEWI SETYAFANI; ERVINA KURNIASARI; FADHILA FITRI RAHMASARI; GILANG TAUFIQ AL HAKIM; IKHWAN OKTAVIAN HERYANTO; JEFFRY CAESARIO RAMA PUTRA G; LAURENSIUS CHANDRA S. M; MELANIA MEGA AMBARWATI; MUCHAMAD IZULHAQ; MUHAMMAD RHAKA KAMESWARA; NOVA DWI ANDRIYANTO; NUR RISA WULANDARI; RAGATIAN TALENTA PUTRA; RINDA PRAATMAJA PUTRA; RISKI FEBRIAN DWI CAHYA; RIVO NIA TRI KUNTARI S; SHINTA FATMASARI; WAYAN YOKA HANDIKA; YOGHA PUTRA MAHARDIKA; YOVIE ADVEN PRASETYAWAN; YUDA DWINUGROHO;
29	Hasil peninggalan alat-alat zaman Besi	ASFARINAZAHROTUL JANNAH; BERNADETTE WAHYUNINGTYAS; DONY GUSMAWAN; ERNA DEWI SETYAFANI; YUSWAHAPSARI MELLYANA P.M;
30	Hikmah mempelajari masa Praaksara	DESI NUR ENDAH PRATIWI;
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1	Ciri-ciri, manusia pendukung, hasil kebudayaan zaman batu di Indonesia	
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SEDAYU
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : SEJARAH WAJIB
Kelas/Program : X IPS 1
Tanggal Tes : 04 AGUSTUS 2015
SK/KD : KD 1

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
2	0.0	3.2	3.2	6.5	87,1*	0.0	100.0
3	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
4	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
5	3.2	3.2	9.7	83,9*	0.0	0.0	100.0
6	25.8	16.1	54,8*	3.2	0.0	0.0	100.0
7	93,5*	0.0	3.2	3.2	0.0	0.0	100.0
8	58.1	0.0	19.4	12.9	9,7*	0.0	100.0
9	80.6	16,1*	0.0	0.0	3.2	0.0	100.0
10	12.9	25,8*	3.2	58.1	0.0	0.0	100.0
11	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
12	29.0	71*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
13	0.0	0.0	93,5*	6.5	0.0	0.0	100.0
14	90,3*	0.0	0.0	6.5	3.2	0.0	100.0
15	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
16	25.8	6.5	0.0	67,7*	0.0	0.0	100.0
17	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	58,1*	32.3	6.5	3.2	0.0	100.0
19	0.0	93,5*	3.2	3.2	0.0	0.0	100.0
20	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
21	3.2	0.0	0.0	96,8*	0.0	0.0	100.0
22	74,2*	0.0	9.7	12.9	3.2	0.0	100.0
23	0.0	0.0	3.2	0.0	96,8*	0.0	100.0
24	3.2	96,8*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
25	29.0	0.0	64,5*	0.0	6.5	0.0	100.0
26	3.2	96,8*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
27	96,8*	0.0	3.2	0.0	0.0	0.0	100.0
28	6.5	77.4	3.2	9,7*	3.2	0.0	100.0
29	83,9*	6.5	0.0	9.7	0.0	0.0	100.0
30	0.0	0.0	96,8*	3.2	0.0	0.0	100.0
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA N 1 SEDAYU

Bantul, 05 AGUSTUS 2015
Guru Mata Pelajaran

Drs. EDISON AHMAD JAMLI
NIP 195811291085031011

Drs. YAHUDI
NIP 196012121988031018